



syariah

# LAPORAN TAHUNAN 2009



# DAFTAR ISI CONTENT

<b>Daftar Isi - Content</b>	<b>02</b>
<b>Sekilas BRISyariah - Brief History of BRISyariah</b>	<b>04</b>
<b>Bahasan Tema BRISyariah - Theme of BRISyariah</b>	<b>08</b>
<b>Visi &amp; Misi - Vision &amp; Mission</b>	<b>12</b>
<b>Nilai Utama BRISyariah - Fundamental Values of BRISyariah</b>	<b>15</b>
<b>Peristiwa Penting 2009 - Significant Events in 2009</b>	<b>20</b>
<b>Sambutan Komisaris Utama - Message from the President Commissioner</b>	<b>25</b>
<b>Sambutan Direktur Utama - Message from the President Director</b>	<b>31</b>
<b>Opini DPS - Opinion of the Sharia Supervisory Board</b>	<b>38</b>
<b>Ikhtisar Keuangan BRISyariah 2009 - Financial Highlight in 2009</b>	<b>43</b>
<b>Struktur Organisasi - Organizational Structure</b>	<b>52</b>
<b>Analisa Manajemen - Management Analysis</b>	<b>57</b>
<b>Pengembangan Bisnis - Business Development</b>	<b>62</b>
<b>Tata Kelola Perusahaan - Good Corporate Governance</b>	<b>72</b>
<b>Manajemen Risiko - Risk Management</b>	<b>79</b>
<b>Sumber Daya Insani - Human Capital</b>	<b>87</b>
<b>Pengawasan Intern - Internal Audit</b>	<b>95</b>
<b>Tanggung Jawab Pelaporan - Responsibility of Financial Reporting</b>	<b>99</b>
<b>Biografi - Biography</b>	<b>102</b>
<b>Kepala Group - Group Head</b>	<b>110</b>
<b>Laporan Keuangan - Financial Statement</b>	<b>112</b>
<b>Kantor Cabang - Branch Office</b>	<b>114</b>





## SEKILAS BRISyariah

# SEKILAS BRISyariah

## BRIEF HISTORY OF BRISyariah

Satu tahun lebih Bank BRISyariah hadir mengupayakan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan **finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan** termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Berawal dari akuisi Bank BRI terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Prinsip operasional bank yang bermula konvensional kemudian diubah menjadi prinsip syariah setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008. Selanjutnya pada tanggal 17 November 2008 PT Bank BRISyariah secara resmi beroperasi untuk pertama kalinya di Indonesia.

Kehadiran Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekilas BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern.

Logo Bank BRISyariah memiliki identitas yang kuat terhadap induknya, Bank BRI, yang telah teruji dan melayani sepanjang 114 tahun di Republik Indonesia. Perbedaan logo BRISyariah dengan Bank BRI terletak pada tampilan yang terkesan tiga dimensi akibat efek emboss agar lebih modern.

Kombinasi warna yang digunakan adalah biru dan putih sebagai benang merah dengan brand Bank

BRI.

*For over a year Bank BRISyariah has endeavored to try to establish a prominent modern retail bank with various financial services in meeting customer needs and easier access for a more meaningful life. To serve the customers with service excellence while offering various products that meet the customer's expectations by applying the Sharia principles.*

*It all began from the acquisition of Bank Jasa Arta by Bank BRI on December 19th, 2007. The bank's operations principles, which were conventional in the beginning, then changed to become sharia principles after acquiring the approval from Bank Indonesia on October 16th, 2008. Thereafter, on November 17th, 2008, PT Bank BRISyariah was officially in operation for the first time in Indonesia.*

*The existence of Bank BRISyariah amidst the national banking industry is confirmed by the glow of light following the company's logo. This logo reflects the community's wishes and demands from a modern bank of BRISyariah's class, which is able to serve the community in modern life. Bank BRISyariah's logo identifies strongly with its parent company, Bank BRI, which has been tested and served for 114 years within the Republic of Indonesia. The difference between BRISyariah's logo and Bank BRI's is in the three dimensional imaging due to the emboss effect to make it more modern. The color combination used is blue and white as the silver lining with the Bank BRI's brand.*

Biru melambungkan kepercayaan dan kestabilan yang kokoh, sedangkan putih merefleksikan kemurnian sistem syariah yang melandasi operasional Bank BRISyariah. Aktivitas Bank BRISyariah semakin kokoh setelah di tandatangani pada 19 Desember 2008 pemisahan Unit Usaha Syariah Bank BRI untuk melebur ke dalam Bank BRISyariah (**Process Spin-Off**). Perandatangani dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama Bank BRI dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama Bank BRISyariah. Segera setelah proses **Spin-Off** yang efektif berlaku pada 1 Januari 2009, total aset Bank BRISyariah menjadi Rp 1,46 triliun dan terus mengalami pertumbuhan.

Kini Bank BRISyariah semakin kokoh dengan dukungan sumber daya insani (SDI) yang memiliki integritas tinggi dan profesional. Jumlah total karyawan Bank BRISyariah pada posisi Desember 2009 sudah berjumlah 1433 karyawan. Dengan jaringan cabang yang mencapai 59 kantor, serta fitur-fitur produk yang diadopsi teknologi informasi yang handal, Bank BRISyariah berkomitmen untuk melayani seluruh kebutuhan transaksional nasabah.

*Blue reflects trust and strong stability, while white reflects the purity of the Shariah system, which is the basis of operations of Bank BRISyariah. The activities of Bank BRISyariah have grown stronger since the signing of the separation of the Shariah business Unit Bank BRI to merge into Bank BRISyariah (**Spin-Off Process**) on December 19th, 2008. The signing was executed by Mr. Sofyan Basir as the President Director of Bank BRI and Mr. Ventje Rahardjo as the President Director of Bank BRISyariah. Soon after the **Spin-Off process**, which came into effect on January 1st, 2009, the total assets of Bank BRISyariah increased to become Rp 1.46 trillion, and continued to experience growth ever since.*

*Today, Bank BRISyariah has become even stronger with the support of Human Resources in possession of high integrity and professionalism. The total number of employees of Bank BRISyariah in December 2009 is 1433 employees. With branch offices reaching 59 offices, and product features supported by reliable information technology, Bank BRISyariah is committed to serve all transactional banking needs of its customers.*





## **BAHASAN TEMA BRISyariah**

## 2010: TAHUN PENGEMBANGAN TABUNGAN BRISyariah iB DENGAN LAYANAN PRIMA

Tahun 2010 merupakan tahun peningkatan performa BRISyariah di pasar perbankan Indonesia baik segmen Syariah maupun pasar perbankan konvensional. Semua gerak promosi dengan backbone TABUNGAN BRISyariah iB ditujukan sebagai penggerak Dana Pihak Ketiga. TABUNGAN BRISyariah iB juga mengemban sebagai anchor peningkatan produk consumer banking lainnya seperti KPR BRISyariah iB, Dana Talangan Haji BRISyariah iB dan Gadai BRISyariah iB.

Promosi dengan mengambil tema HUJAN EMAS mempunyai warna keIndonesiaan dalam bentuk penamaan promo dan akan senantiasa lekat dengan promo Tabungan BRISyariah iB. HUJAN EMAS BRISyariah iB diprediksikan akan menjadi lang utama peningkatan jumlah nasabah dan volume Dana Pihak Ketiga BRISyariah. Promo HUJAN EMAS BRISyariah iB dijalankan melalui berbagai kanal promosi baik lokal maupun nasional. Hadiah total 5 kg emas secara total akan disebarikan secara merata ke seluruh penjuru Indonesia dengan mekanisme yang menjunjung nilai-nilai Syariah. HUJAN EMAS BRISyariah iB merupakan sarana awal untuk menciptakan brand asosiasi BRISyariah sebagai bank yang dekat dengan rakyat Indonesia terutama masyarakat menengah ke bawah.

*2010 constitutes the year of performance improvement by BRISyariah in Indonesian banking market, whether in Shariah segment or in conventional banking market. All promotional movements with BRISyariah Savings at the backbone are intended to move Third Party Funds. BRISyariah Savings also work as the anchor for the improvement of other consumer banking products, such as: KPR BRISyariah, Dana Talangan Haji BRISyariah and Gadai BRISyariah.*

*Promotions in The HUJAN EMAS (Golden Rain) theme passes Indonesian colors in the form of promotion title and shall always be attached to BRISyariah Savings promotion. The HUJAN EMAS (Golden Rain) of BRISyariah is predicted to become the principal in the increase in number of customers and volume of Third Party Funds of BRISyariah. BRISyariah The HUJAN EMAS (Golden Rain) promotion is implemented through various channels, whether locally or nationally. A total prize of 5 kg of gold shall be evenly distributed throughout Indonesia with a mechanism that supports the Shariah values. BRISyariah The HUJAN EMAS (Golden Rain) constitutes the preliminary facility to create BRISyariah brand association, as the bank that is close to the Indonesian people, especially those included in the middle to lower classes.*

# 2010: THE YEAR OF DEVELOPING BRISyariah SAVINGS WITH SERVICE EXCELLENCE



Tahun 2010 juga merupakan tahun pencanangan tahun layanan perbankan yang professional dan penuh warna keramahan Indonesia serta tetap mengemban nilai-nilai Syariah. Pengembangan kualitas insan BRISyariah, peningkatan teknologi informasi dan peningkatan kualitas kantor cabang menjadi upaya dasar memberikan kenyamanan dan keamanan bertransaksi nasabah baik melalui face-to-face banking maupun e-banking.

2010 is also established as the year of banking services that are professional and full of Indonesian color of friendliness, while still maintaining the Shariah values. Improvement in the quality of BRISyariah human resources, improvement in information technology, and improvement in the quality of branch offices become the fundamental efforts to provide customers with the comfort and safety in doing transactions, whether through conventional, face to face banking or e-banking.

## MEMUAWAI TANTANGAN MASA DEPAN DENGAN PERCAYA DIRI

Seluruh 1 tahun, BRISyariah hadir dan memberikan layanan perbankan Syariah di semua peritel, kami dengan bangga mengumumkan tema Annual Report kami tahun ini "STRONG ENOUGH TO CHALLENGE THE WORLD". Tema ini berorientasi dengan adanya pertumbuhan yang sangat positif BRISyariah. Dari bank Islam, kami tumbuh pesat. Inilah semangat kami sebagai bank muda untuk terus memacu diri mempertahankan posisi dan senantiasa memberikan warna yang indah dalam dunia perbankan Indonesia.

Dengan tetap berpegang pada nilai BRISyariah sebagai bank milik bangsa Indonesia yang memegang teguh prinsip Syariah dalam menjalankan aktifitas perbankannya, kami memilih kolaborasi kreatoran rakyat Indonesia dengan kekeluargaan baik kerja anak bangsa sebagai elemen grade dan visi misi nilai-nilai bank BRISyariah dalam Annual Report 2009.

## STRONG ENOUGH TO CHALLENGE THE WORLD

After 1 year of existence, providing sharia banking service in Indonesia, BRISyariah is proud to present the theme of the year's Annual Report "STRONG ENOUGH TO CHALLENGE THE WORLD". This statement developed based on BRISyariah's very positive growth. From our infant bank, we focus growth rapidly. This is our spirit as a young bank to always push ourselves towards the best and contribute a delightful color to the colorful banking industry in Indonesia.

By implementing BRISyariah's value as a bank owned by the people of Indonesia who adhere to the principles of sharia in carrying out banking activities, we have chosen a combination of Indonesian people's unity in with the treasury of fabric created by the children of our nation as the graphic element, and visualization of the mission and vision of BRISyariah in the 2009 Annual Report.







## VISI & MISI

# VISI & MISI

## VISION & MISSION

### Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah, untuk kehidupan lebih bermakna.

### Misi

- Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai prinsip-prinsip Syariah.
- Menyediakan akses kenyamanan melalui berbagai sarana kapan pun, dimanapun.
- Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

### Vision

To become a leading modern retail bank with a variety of readily-accessible financial services to suit the needs of customers, for more colorful life.

### Mission

- To understand the range of individual differences and to accommodate an extensive variety of financial requirements of customers.
- To deliver product and services which promote values/ethics based on the sharia principles.
- To provide easy access by various means anytime, anywhere.
- To facilitate ways how different individuals can improve the quality of life and ease of mind.



PT.  
Syarah





## **NILAI UTAMA BRISyariah**

# NILAI UTAMA BRISyariah

## FUNDAMENTAL VALUES OF BRISyariah



### 1. Kemudahan dan kenyamanan akses perbankan

#### A. Nyaman

Setiap produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh Bank BRISyariah mudah diakses dan selalu mengutamakan kenyamanan bagi nasabah dan mitra bisnis, baik dalam hal prosedur, produk dan konsep layanan.

#### B. Universal

Bank BRISyariah memahami keagaman kebutuhan nasabahnya dan siap memenuhi kebutuhan keuangan berbagai lapisan masyarakat. Setiap produk dan layanan keuangan yang ditawarkan oleh BRISyariah harus mudah diperoleh kualitas dan keuntungannya di manapun, kapanpun, untuk siapapun dengan senantiasa mengedepankan semangat universal.

#### C. Fleksibel

Bank BRISyariah selalu fleksibel dan responsif dalam menjawab berbagai kebutuhan dan tantangan finansial dengan menawarkan beragam produk dan layanan, baik untuk individu maupun komersil, pendanaan maupun pembiayaan, di kota maupun di desa.

### 1. Easy and comfortable banking access

#### A. Comfortable

Each financial product and service offered by Bank BRISyariah is easy to access and customers and business partners' comfort is always prioritized, whether regarding procedures, products, or service concepts.

#### B. Universal

Bank BRISyariah understands how varied the needs of its customers are and it is prepared to meet the financial needs of various layers of society. The quality and benefits of each financial product and service offered by BRISyariah must be available anywhere, whenever, and by whomever, by continuously prioritizing the universal principle.

#### C. Flexible

Bank BRISyariah is always flexible and responsive in answering to the various financial needs and challenges by offering various products and services, whether for individuals or commercials, funding or financing, in cities or rural areas.

## 2. Pemahaman mendalam yang progresif

### A. Berorientasi pada nasabah

Menjadi brand yang *insightful* Bank BRISyariah selalu meningkatkan kemampuan untuk memahami perbedaan kebutuhan setiap nasabah secara mendalam dan menyeluruh jauh sebelum nasabah bisa mengutarakannya sendiri.

### B. Berorientasi pada tujuan

Bank BRISyariah berkehad untuk menciptakan masa depan yang lebih baik dimana setiap orang dapat menikmati "hidup penuh warna" kehidupan yang penuh warna merupakan suatu keadaan dimana setiap pribadi dihargai, setiap hidup menjadi lebih bermakna, dan setiap cita-cita dapat dicapai.

### C. Berorientasi pada Masa Depan

Bank BRISyariah berkembang menuju masa depan yang lebih baik dan selalu berupaya menjadi yang terdepan dalam segala hal, terutama teknologi dan kreativitas inovasi produk dan layanan keuangan.

## 3. Fokus pada nasabah

### A. Modern

Bank BRISyariah menerapkan pendekatan modern dalam kegiatan operasional sehari-hari. Dengan menjadi modern, Bank BRISyariah menempatkan dirinya sebagai bagian dari solusi keuangan di masa kini dan masa mendatang.

### B. Inovatif

Bank BRISyariah selalu mengusung semangat berinovasi melalui produk dan layanan yang inovatif dengan ide-ide yang orisinal dan memukau.

### C. Profesional

Untuk menjadi yang terdepan, BRISyariah diperkuat oleh jajaran internal yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya, responsif dalam menanggapi ketidakpuasan nasabah dengan berlandaskan aturan *Good Corporate Governance* dan prinsip-prinsip Syariah.

## 2. Progressive in-depth understanding

### A. Customers-oriented

*Being an insightful brand, Bank BRISyariah continuously improves its capabilities to deeply and comprehensively understand the different needs of each of its customers, long before the customers are able to express them.*

### B. Goal-oriented

*Bank BRISyariah intends to create a better future, where everyone is able to enjoy "a colorful life". A colorful life constitutes a condition where each individual is appreciated, each life is more meaningful, and each dream is achieved.*

### C. Future-oriented

*Bank BRISyariah progresses towards a better future and it continuously strives to become the front runner on all issues, especially regarding technology and creativity in financial products and services innovation.*

## 3. Focus on customers

### A. Modern

*Bank BRISyariah applies a modern approach in its daily operations. By being modern, Bank BRISyariah positions itself as a part of current and future financial solutions.*

### B. Innovative

*Bank BRISyariah continuously supports the spirit of innovation through products and services with novel and admirable ideas.*

### C. Professional

*In order to become the front runner, BRISyariah is strengthened by competent staff experienced in their respective fields and responsive in responding to customers' complaints based on Good Corporate Governance regulations and Sharia principles.*

#### 4. Penerapan etika secara inklusif

##### A. Transparan

Transparansi dan sistem yang terbuka adalah karakter prinsip Syariah yang secara intuitif dan konsisten diwujudkan melalui berbagai produk dan layanan Bank BRISyariah, termasuk penyampaian informasi kepada nasabah.

##### B. Terpercaya

Kepercayaan adalah elemen dasar menuju loyalitas. BRISyariah yang dilandasi oleh kompetensi dan kejujuran selalu menjaga konsistensi mutu produk dan layanan kepada nasabah serta hubungan jangka panjang yang mutual bagi rekan bisnis.

##### C. Aman

Bank BRISyariah menjamin keamanan aset nasabah melalui sistem perbankan yang etis dan amanah. Nilai keamanan dapat diartikan dalam dua pengertian, yaitu:

- Nasabah memperoleh keamanan dalam menabung dan berinvestasi.
- Nasabah merasa aman karena aset yang diinvestasikan tidak akan dimanfaatkan untuk tujuan yang tidak halal.

#### 4. Inclusive application of ethics

##### A. Transparent

Transparency and an open system is the principal character of Shariah, which are intuitively and consistently achieved through various products and services of Bank BRISyariah, including delivery of information to the customers.

##### B. Trusted

Trust is the basic element towards loyalty. BRISyariah, which is based on competence and honesty, constantly maintains the consistency of the quality of its products and services for customers, as well as the mutual long term relationship with business partners.

##### C. Safe

Bank BRISyariah guarantees the security of customers' assets through an ethical and reliable banking system. The value of security may be understood as the following:

- Customers acquire security in savings and investments.
- Customers feel safe because the assets invested shall not be used for illegal purposes.





## PERISTIWA PENTING 2009

# PERISTIWA PENTING 2009 SIGNIFICANT EVENTS IN 2009

## 16 Februari '09 Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi XI DPR RI

Direktur Utama BRISyariah Yuzje Rahandjo menerima dan menelaah terkait pengantarannya terkait perubahan kepada anggota Komisi XI DPR RI

President Director of BRISyariah Mr. Yuzje Rahandjo presenting report concerning banking industry development to members of Commission XI of DPR RI



## 03 Juni '09 MOU Manpera dengan BRISyariah

Direktur Utama BRISyariah Yuzje Rahandjo saat penandatanganan ordonansi dengan Menteri Negara Perumahan Rakyat Mohammad Yusuf Auyari pada acara penandatanganan MOU KPR bersubsidi antara BRISyariah dengan Manpera

President Director of BRISyariah Mr. Yuzje Rahandjo exchanging contracts with the State Minister of People Housing Mr. Mohammad Yusuf Auyari at the signing of MOU subsidized KPR between BRISyariah and Manpera



## 12 Juni '09 MOU PT Indosat dengan BRISyariah

Direktur BRISyariah Bapak E. Suharna beracara dengan Bapak Donatus Harry Swandito GM Solution Marketing Indosat selaku wakil dari Direksi Indosat dalam acara penandatanganan MOU tentang penyediaan jasa Remittance antara PT Indosat Tbk dengan PT Bank BRISyariah

Director of BRISyariah Mr. E. Suharna with Mr. Donatus Harry Swandito from the GM Solution Marketing Indosat as the representative of the Board of Directors of Indosat at the signing of MOU on Remittance services supplier between PT Indosat Tbk and PT Bank BRISyariah



### 01 Juli '09 Grand Launching BRISyariah

Bapak Menteri Djaja Meryem BUNDA, meresmikan belakikan BRISyariah dalam acara Grand Launching BRISyariah di Hotel Malla Jakarta. Diikuti oleh Ketua DSN MSU KH Masaf Amin, Deputy-Gubernur BI Bapak Mubandam D Haidat dan Direktur Utama BRISyariah Bapak Yanga Acharya

Mr. Suryan Djaja, State Minister of BUMN was announcing the attendance of BRISyariah at the Grand Launching BRISyariah in Hotel Malla, Jakarta. The event was witnessed by Chairman of DSN MSU KH Masaf Amin, Deputy Governor of Bank Indonesia (Mr. Mubandam D Haidat) and President/Director of BRISyariah (Mr. Yanga Acharya)



### 20 Agustus '09 Peresmian Kantor Cabang Induk BRISyariah Bandung

Gubernur Jawa Barat Bapak Ahmad Heryawan didampingi oleh Direktur BRISyariah Bapak Yanga Acharya (Direktur), Budi Waskono (Direktur) dan Da B. Sahana (Direktur) meresmikan dengan presensi sebagai tanda dimulainya Kantor Cabang Induk BRISyariah Bandung di Jl Cikarang No. 4 Bandung

The Governor of West Java, Mr. Ahmad Heryawan is accompanied by the Branch/Director of BRISyariah, Mr. Yanga Acharya, President Director, Mr. Budi Waskono, Director, and Mr. Da B. Sahana, Director, sign on the master of home during the opening ceremony of the Head Branch Office of BRISyariah Bandung at Jl Cikarang No. 4 Bandung



### 09 Agustus '09 Peluncuran program zakat "Bukan 2,5% biasa"

Budi Waskono Direktur BRISyariah didampingi oleh KH. Didi Haidibekki Ketua Badan Religius Dewan Pengawas Bank BRISyariah berfoto bersama setelah penandatanganan kerjasama antara BRISyariah dalam acara peluncuran program zakat "Bukan 2,5% biasa"

Mr. Budi Waskono, Director of BRISyariah, accompanied by Mr. KH. Didi Haidibekki, Chairman of Religious Board of Supervisors of Bank BRISyariah, taking a picture together after the signing of cooperation between BRISyariah during the launching of "Bukan 2,5% Biasa" Program



**09 September '09**  
**Nota Kesepahaman Antara**  
**PT Sarana MultiGrafi Finansial (Persero) dengan BPD Syariah**

Nota Kesepahaman antara PT Sarana MultiGrafi Finansial (Persero), BPD Syariah beserta Bank Umum Syariah lainnya dan Unit Usaha Syariah tentang kerjasama program pembiayaan kepemilikan rumah (KPR) di selenggarakan di Bank Indonesia yang diwakili oleh Deputy Gubernur Bank Indonesia Dennis Hastuti dan Menteri Perumahan Rakyat.

*Memorandum of Understanding between PT Sarana MultiGrafi Finansial (Persero), BPD Syariah, other Sharia banks, and Sharia business unit on home ownership program was signed in Central Bank of Indonesia is witnessed by Deputy of Chairman of Central Bank, Dennis Hastuti and Minister of Public Housing, H. Yusuf Djani.*



**20 Oktober '09**  
**Peresmian Kantor cabang BPD Syariah Yogyakarta**

Di Pejabat Peko Alam II mewakili Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta meresmikan Kantor Cabang BPD Syariah Yogyakarta di Tlo Sudiro No.1, Kotabaru Yogyakarta dalam acara peresmian Kantor Cabang Insuk Semarang Kantor Cabang Yogyakarta dan Kantor Cabang Tolo

*Di Pejabat Peko Alam II representing the Governor of Yogyakarta Special Region during the opening ceremony of BPD Syariah Branch Office in Yogyakarta at Jl. Tlo Sudiro No.1, Kotabaru Yogyakarta*



**12 Desember '09**  
**Palatihan Core Banking System SYAR**

Direksi BPD Syariah bersama seluruh Pimpinan Cabang Seluruh Indonesia melakukan pelatihan Core Banking System SYAR (Syariah Integrated Automated & Realtime) BPD Syariah di Bandung Jawa Barat

*Board of Director of BPD Syariah together with the entire Branch Managers of Seluruh during the Core Banking System SYAR (Syariah Integrated Automated & Realtime) BPD Syariah training in Bandung Jawa Barat*





PT.  
Syarah





## **SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA**

# SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

## MESSAGE FROM THE PRESIDENT COMMISSIONER

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kita perjalankan kehadiran Allah SWT atas pencapaian Bank BRISyariah terhadap hal-hal penting yang membuat bank ini mengalami pertumbuhan yang sangat baik.

Kinerja Bank BRISyariah sepanjang tahun 2009 menunjukkan sebuah harapan di masa depan. Meskipun saat itu dalam masa transisi dan konsolidasi, manajemen telah menunjukkan kemampuannya membawa bank ini tumbuh dengan pesat sejak proses penggabungan Unit Usaha Syariah Bank BRI ke dalam Bank BRISyariah (eks Bank Jasa Arta). Sejak itu, laba tumbuh sebesar 145% menjadi Rp 16,216 miliar. Pembiayaan yang diberikan tumbuh hingga 140% menjadi Rp 2,60 triliun dan Dana Pihak Ketiga naik sebesar 219% menjadi Rp 1,810 triliun. Begitu pula dengan total aset yang tumbuh hingga mencapai 117% menjadi Rp 3,18 triliun. Dengan demikian Bank BRISyariah telah meningkatkan pangsa pasarnya sepanjang tahun 2009.

Kerja keras dan komitmen Direksi bersama seluruh karyawan Bank BRISyariah sepanjang tahun ini ternyata menghasilkan nilai-nilai positif terhadap keberadaan Bank BRISyariah di industri perbankan nasional. Kami sepenuhnya mendukung dan senantiasa memotivasi setiap rencana bisnis yang telah ditetapkan serta perubahan-perubahan mendasar yang membuat bank ini lebih kokoh dan sehat. Cakrawala dan harapan baru semakin terbuka luas. Bagi nasabah tentu menjadi

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Our gratitude to The Almighty God for the achievements of Bank BRISyariah in regard to all the significant matters that have made this bank experience noteworthy growth.*

*The performance of Bank BRISyariah throughout 2009 has shown hope for the future. Despite the fact that it was a period of transition and consolidation, the management has shown its capabilities through the bank's rapid growth ever since the merger process of Bank BRI's Syariah Business Unit into a full fledged bank, Bank BRISyariah (previously Bank Jasa Arta). Since then, the profit has grown approximately 145% to become Rp. 16,216 billion. Financing provisions has increased by approximately 140% to become Rp.2.60 trillion and Third Party Funds have increased approximately by 219% to become Rp.1.810 trillion. Total assets have also increased, reaching a growth of 117% to become Rp.3.18 trillion. As such, Bank BRISyariah has increased its market share throughout 2009.*

*The hard work and commitment of the Board of Directors, together with the staff of Bank BRISyariah, has manifested into affirmative results towards the existence of Bank BRISyariah in the national banking industry. We fully support and continuously motivate the fundamental changes that have made this bank stronger and sounder. New horizons and hopes have continued to widen. It is definitely a strategic choice for customers to choose Bank BRISyariah, and a career opportunity for our staff.*

sebuah pilihan strategis dengan memilih Bank BRISyariah sebagai mitra dan bagi karyawan merupakan peluang untuk meniti karir.

### Siap Bersaing

Tantangan ke depan memang tidak ringan. Bank syariah baru akan didirikan di tahun 2010 mendatang, baik hasil *spin off*, konversi maupun pembentukan unit usaha syariah. Industri perbankan akan semakin dinamis dan racibah juga semakin banyak pilihan. Namun kami yakin insya Allah akan mampu menghadapi setiap tantangan dengan kepercayaan diri yang kuat serta dukungan seluruh jajaran BRISyariah.

Kinerja BRISyariah tahun 2009 merupakan tonggak yang memberikan harapan dan pijakan ke depan yang lebih baik. Selama ini, BRISyariah telah mengisi industri perbankan dengan visi Menjadi bank retail modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Dengan semangat yang kuat dan posisi perusahaan yang jelas seperti dinyatakan dalam visi tersebut, kami yakin akan dapat menjawab dinamika perbankan ke depan. Saat ini manajemen BRISyariah telah dan terus melengkapi seluruh perangkat teknologi informasi yang mendukung pelayanan prima, produk yang berorientasi pada kebutuhan racibah, dan akurat dalam setiap kegiatan operasi. Dengan aplikasi core banking system SYIAR, sebagai pondasi dasar teknologi informasi maka kami yakin BRISyariah semakin mampu berkompetisi dalam bisnis perbankan.

### Komitman Pemegang Saham

Komitman Bank BRI sebagai induk dan pemegang saham mayoritas sangat mendukung kebutuhan permodalan yang dibutuhkan Bank BRISyariah hingga sampai April 2010 modal dibetor telah menjadi Rp 1 triliun. Penambahan modal dibetor ini akan memberikan keleluasaan Bank BRISyariah untuk melanjutkan investasi sesuai kebutuhan dan ekspansi usaha. Dukungan lain yang juga penting dari induk Bank BRISyariah adalah komitmen untuk bekerjasama dalam pendirian

### Ready to Compete

*The challenges ahead are indeed not simple. Already a number of new sharia banks shall emerge in the coming 2010, whether from spin-off, conversions, or establishments of sharia business units. The banking industry shall become more dynamic and customers shall have more choices. However, we are certain, God willing, that we shall be able to take on each challenge with strong determination.*

*The performance of BRISyariah in 2009 constituted a milestone that shall provide a better foundation to face the future. Until now, BRISyariah has been participating in the banking industry with a vision 'To become a leading modern retail bank with a variety of readily-accessible financial services to suit the needs of customers for a more colorful life.' With such strong passion and the position of the company as clearly as stated in the said vision, we shall be able to respond to the dynamics of what lays ahead pertinent to the banking industry.*

*Moreover, the management of BRISyariah has completed all information technology requirements supporting prime services, products that are orientated towards **fulfilling customer needs, and accuracy in each operational activity.** With its core banking system SYIAR as the foundation of the information technology, we are therefore certain that BRISyariah is even more prepared to compete.*

### The Commitment of the Shareholders

*Until now, Bank BRI as the parent company and majority shareholder has been highly supporting in terms of the capital needed by Bank BRISyariah, which shall reach Rp. 1 trillion in April 2010. Such additional paid up capital shall provide Bank BRISyariah with facilities to continue its investment in accordance with its needs and business expansion. The other form of support from the parent company of BRISyariah, which is not less important, is the **commitment to establish BRISyariah Office Channeling in BRI banks and letting BRISyariah join BRI's massive ATM network.** As such, Bank BRISyariah shall be able to better serve and easily provide access to its customers.*

Kantor Layanan Sinergi BRSyariah di BRI (*Office Channeling BRSyariah di BRI*) dan kerjasama jaringan ATM BRI-BRSyariah. Dengan demikian, Bank BRSyariah akan lebih mampu melayani dengan lebih baik dan lebih luas.

### Tata Kelola Perusahaan

Kami komit dalam memanfaatkan peluang dan menggali potensi usaha yang ada, pelaksanaan praktik standar tata kelola perusahaan yang terbaik selalu diterapkan di Bank BRSyariah baik sepanjang tahun 2009 maupun di masa mendatang. Kami sangat puas dengan prinsip kehati-hatian yang diterapkan dalam menjaga aset dan nilai-nilai bisnis perusahaan.

Berbagai peningkatan yang dilakukan dalam tata kelola perusahaan serta pelatihan dan sosialisasi secara terus menerus menunjukkan bahwa Bank BRSyariah memiliki tekad yang kuat untuk terus meraih perkembangan usaha melalui penerapan standar praktik tata kelola perusahaan terbaik. Dalam setiap kesempatan, kami selalu memberikan arahan-arahan kepada manajemen Bank BRSyariah untuk senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kepatuhan dan pengawasan risiko. Sejalan dengan Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris yang secara efektif telah memberikan arahan-arahan dalam pengawasan risiko secara keseluruhan.

### Ucapan Terima Kasih

Kami sungguh menghargai komitmen dan kerja keras Direksi beserta seluruh karyawan Bank BRSyariah selama ini. Apresiasi kami juga kami sampaikan kepada pemegang saham, nasabah, dan stakeholder yang selama ini mendukung Bank BRSyariah. Mari kita wujudkan harapan kita bersama dengan menaruh harapan besar kepada pertumbuhan dan aksistensi Bank BRSyariah di industri perbankan nasional.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT Bank BRSyariah



**Randi Anto**  
Komisaris Utama

### Good Corporate Governance

*We are certain that by optimizing the existing opportunities and potential, the implementation of standard practices of the best good corporate governance in Bank BRSyariah will always be achieved, whether throughout 2009 or in the future. We are satisfied with the prudent principle applied in maintaining the assets and business values of the Company.*

*Various improvements implemented in the Good Corporate Governance, as well as the continuous training and socialization of it, shows that Bank BRSyariah perseveres to continue to gain profit through its implementation of standard practices of the best good corporate governance practices. At each opportunity, of which time and venue had been determined, we provided directions to the management of Bank BRSyariah to always uphold the values of compliance and the monitoring of risk. This is in line with the Risk Monitoring Committee designation under the Board of Commissioners, which has effectively provided comprehensive directions on risk monitoring.*

### Note of Appreciation

*We deeply appreciate the commitment and hard work of the Board of Directors and of the staff of Bank BRSyariah. We are truly grateful for this. We are also grateful to the shareholders, customers, and stakeholders, who have supported Bank BRSyariah since its birth.*

*Together, let us achieve our expectations by relying on the growth and existence of Bank BRSyariah in the national banking industry.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT Bank BRSyariah



**Randi Anto**  
President Commissioner

# DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONER



**Baris bawah, dari Kiri ke Kanan:**

1. *Murthafa Zuhad Mughni* - Komisaris
2. *Nuzrah Mawardi* - Komisaris

**Baris atas, dari Kiri ke Kanan:**

3. *Sunarsip* - Komisaris
4. *Randi Anto* - Komisaris Utama





PT.  
SYARAH





## **SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA**



## SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT., berkenankan kami menyampaikan catatan pencapaian kinerja Bank BRISyariah di tahun buku 2009 ini.

Tahun 2009 merupakan tahun yang penting bagi BRISyariah. Tahun dimana kami membangun pondasi dasar guna mendirikan bank yang memiliki kekuatan untuk berkompetisi dalam mainstream perbankan nasional. Kita tahu, perbankan syariah sebagai industri yang masih tumbuh memiliki prospek yang bagus. Terbukti dengan semakin tumbuh bank-bank umum syariah baru, baik hasil **spin off** unit usaha syariah (UUS) bank, konversi dari bank konvensional maupun pendirian UUS baru. Semakin bertambahnya pelaku perbankan syariah akan mendorong persaingan yang sehat sehingga meningkatkan kualitas perbankan syariah. Pada akhirnya, masyarakat selaku nasabah lebih diuntungkan.

Dalam pandangan kami, guna dapat memenangkan persaingan di industri perbankan nasional dimaknai dengan membangun bank ritel modern terkemuka dengan layanan **finansial sesuai** kebutuhan nasabah dengan jangkauan temudah untuk kehidupan lebih bermakna. Untuk itu, pada tahun 2009 BRISyariah membangun infrastruktur Kantor Pusat dan Kantor cabang dan mengedepankan akses jaringan, modernisasi teknologi informasi, meningkatkan kualitas pelayanan, menghadirkan produk inovatif, memperluas basis pelanggan (customer base), dan upaya untuk memperkuat modal menjadi Rp 1 triliun.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*By offering our gratitude to The Almighty God, please allow us to present the achievements of Bank BRISyariah throughout the financial year of 2009.*

2009 constitutes an important year for BRISyariah. This is the year when we built the basic foundation in order to establish a bank with the power to compete in the national banking mainstream. It is known that Sharia-banking is a growing industry with promising prospects. This is proven by the growth of new Sharia commercial banks, resulting whether from the spin-offs of Sharia business unit (UUS), conversion from conventional banks, or establishment of new UUS. The increasing number of participants in the Sharia banking shall encourage healthy competition, thus improving the quality of Sharia-banking. As an end result, the customers shall gain more benefits.

From our point of view, staying ahead of the competition in the national banking industry means establishing a **prominent modern retail bank with various financial services** in meeting customer needs and easier access for a more meaningful life. In order to achieve such, in 2009 BRISyariah has established its **Head Office and Branch Offices infrastructures and prioritized network access**, modernized information technology, improved services quality, presented innovative products, widened the customer base, and rigorously will increase its capital to become Rp 1 trillion in the 1st semester of 2010.

## Keberja Keuangan

Di akhir tahun 2009, kami mencatat laba bersih sebesar Rp 16,216 miliar. Alhamdulillah perolehan laba ini menggembirakan kami apabila melihat posisi Laba pada Desember 2008 tercatat minus Rp 35,657 miliar. *Return on Equity (ROE)* yang dibukukan 3,35%. Pendapatan bagi hasil bersih atau *net income margin* mencapai 7,80%. Pertumbuhan juga terjadi pada aktivitas pembiayaan dan penghimpunan dana. Dimana total pembiayaan tumbuh 140% menjadi Rp 2,60 triliun, sementara jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) menjadi Rp 1,81 triliun atau tumbuh 219% bila dibandingkan posisi awal tahun yang sebesar Rp 516 miliar. Dengan pertumbuhan **Dana Pihak Ketiga di Bank BRISyariah yang signifikan** tersebut menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap BRISyariah semakin tinggi. Produk-produk yang kami tawarkan kepada masyarakat telah diapresiasi dengan baik. Nasabah telah memilih BRISyariah sebagai bank transaksional mereka. Kami sangat menghargai nasabah atas kepercayaan yang diberikan kepada BRISyariah.

Total aset di akhir tahun 2009 menjadi Rp 3,178 triliun. Bila dibandingkan posisi Desember 2008 dengan aset sebesar Rp 482,8084 (empat us. UUS) miliar maka total aset BRISyariah telah tumbuh 560%. Namun *Return on Assets (ROA)* baru mencapai 0,53%. Karena sepanjang tahun 2009 kami masih melakukan investasi di berbagai bidang.

## Membangun Infrastruktur

Tahun 2009 merupakan tahun konsolidasi, di mana Bank BRISyariah membangun infrastruktur, pemenuhan Sumber Daya Insani (SDI) serta penyiapan perangkat operasional seperti kebijakan dan prosedur standar operasi dan bisnis. Membangun Core Banking System (CBS) baru yang kami sebut SYAR (SYariah Integrated & Automated Real Time) telah efektif digunakan. Dimana nantinya akan dilengkapi dengan aplikasi *electronic Financing Originating System (eFOS)* dan *Management Information System (MIS)*. Selain itu kerjasama dan bergabungnya BRISyariah dalam jaringan ATM BRI, ATM Bersama, ATM Prima, serta upaya berkesinambungan untuk mengembangkan *mobile banking, internet banking, phone banking, sms banking, payment system, remittance, dan BRIS agent (branchless banking)*, akan menempatkan

## Financial Performance

*By the end of 2009, we recorded a net profit amounting to Rp 16,216 billion. We are thankful for this achievement because in December 2008 the recorded profit was at a minus Rp. 35,657 billion. The recorded Return on Equity (ROE) is 3.35%. Net income margin reached 7.80%. The financing and funds gathering activities also experienced growth, where total financing increased by 140% to become Rp 2.60 trillion, while total third party funds (DPK) became Rp 1.81 trillion, or increased by 219% compared to its position at the beginning of the year, which was Rp 516 billion. Such significant growth of Third Party Funds in Bank BRISyariah shows improving trust from the community towards BRISyariah. The products we offer to the community are well appreciated. Customers choose BRISyariah as their transactional bank. We deeply appreciate the trust the customers have given BRISyariah.*

Total assets by the end of 2009 was Rp 3,178 trillion, which means a 560% growth compared to the total assets in December 2008, which was Rp 482,8084 billion (including Sharia Unit Business Asset). However, the Return on Assets (ROA) only reached 0.53%. This is because throughout 2009 we were still investing in various sectors.

## Building Infrastructures

2009 was a consolidation year, where Bank BRISyariah built infrastructure, fulfillment of human resources (SDI), and prepared operations tools, such as policies and procedures for operations and business standards. We also built a new Core Banking System (CBS), which we named SYAR (SYariah Integrated & Automated Real time) and this has been effectively applied, where it shall later on be completed with an *electronic Financing Originating System (eFOS)* and *Management Information System (MIS)* applications.

Other than that, BRISyariah has cooperated with and joined the ATM BRI, ATM Bersama, and ATM Prima networks. BRISyariah is also continuously developing its *mobile banking, internet banking, phone banking, sms banking, payment system, remittance, and BRIS agent (branchless banking)*. All these customers' access facilities shall establish BRISyariah's position as one of the modern

BRISyariah sebagai salah satu bank modern yang mengembangkan electronic banking system. Hal ini sangat penting dalam rangka membangun sebuah bank ritel modern, yang dapat memenuhi keinginan masyarakat menempatkan dananya di BRISyariah. Sumberdaya Insani telah direkrut dan dibekali dengan berbagai macam pelatihan guna memenuhi struktur organisasi di kantor pusat serta untuk menjalankan operasional dan bisnis di kantor cabang dan cabang pembantu. Pemanuan sumberdaya insani (SDI) berkait dengan pembekalan kompetensi knowledge, skill maupun performance culture telah dan akan terus dilakukan, baik di bidang produk perbankan syariah, operasional maupun layanan.

Kami juga telah membangun infrastruktur kantor pusat, renovasi dan relokasi beberapa kantor cabang dan cabang pembantu. Berada di lokasi yang strategis, dengan tampilan branding baru di mana segala upaya tersebut diharapkan mencerminkan sebuah bank ritel modern. Berkaitan dengan produk asset dan liability eks Bank Jasa Artha, telah dilakukan konversi menjadi produk syariah sesuai dengan batas waktu yang diberikan, yaitu maksimal sampai 16 Oktober 2009. Produk telah dikembangkan dan dikemas kembali, baik produk liability maupun produk pembiayaan agar sesuai dengan kebutuhan nasabah dan perkembangan pasar sehingga kondisi bank lebih kompetitif.

### Tanggung Jawab Sosial

Terkait dengan fungsi Corporate Social Responsibility (CSR), Bank BRISyariah berkerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) bertujuan untuk memaksimalkan penghimpunan zakat, infak dan sedekah (ZIS), baik di lingkungan Bank BRISyariah maupun pada masyarakat umum. BRISyariah bertekad untuk menjadi bagian distribution channel bagi BAZNAS, baik seluruh jaringan kantor cabang BRISyariah maupun jaringan teknologinya. Selain itu Bank BRISyariah bersama BAZNAS sepakat melakukan Kerjasama Pembuatan dan Penggunaan Kartu Tabungan Bank BRISyariah sebagai Kartu Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ). Kartu ini dilengkapi nama dan nomor sebagai **identitas Muzid dan Muzid yang menepatkan kewajiban Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) di BAZNAS.**

banks in the pursuit of electronic banking system. This is crucial in establishing a modern retail bank, in order to facilitate and fulfil the community's demand to place their funds with BRISyariah.

Human resources have been recruited and equipped with various trainings in order to execute the organizational structure at the head office, as well as to run the operations and business at branch offices and sub branch offices. Equipping the human resources with knowledge, skills, or performance culture competence orientation and shall continue to be carried out, whether in regard to Sharia banking products, operations, or services sectors.

We have also established head office infrastructure, renovated and relocated a number of branch offices and sub branch offices. These are located in strategic areas, with a new brand image, where all these efforts are expected to reflect a modern retail bank.

In relation to assets and liabilities products from the former Bank Jasa Artha, a conversion to become sharia products have been applied within the period of time given, which is at the latest by October 16th, 2009. Products have been developed and repackaged accordingly, both **Liabilities products and financing products, answering customers need and market development, thus establishing a more competitive bank condition.**

### Social Responsibility

In relation to the Corporate Social Responsibility (CSR) function, Bank BRISyariah in cooperation with Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) intend to maximize the accumulation of zakat, infak and sedekah (ZIS), whether within Bank BRISyariah or the community. BRISyariah intends to **contribute its distribution channel, its branch offices network and technology network in its cooperation with BAZNAS.** Other than that, Bank BRISyariah together with BAZNAS, have agreed to implement a cooperation in making and using Bank BRISyariah Savings Card as **Zakat Payer Identification Number (NPWZ). Name and number, at the identities of Muzid and Muzid fulfilling their Zakat infak and Sedekah obligations through BAZNAS, are stated in these cards.**

## Mewujudkan Harapan Bersama

Direksi BRISyariah beserta seluruh jajarannya mempunyai tekad dan komitmen yang kuat untuk menjadikan BRISyariah sebagai bank yang terkemuka tidak hanya di industri perbankan syariah namun juga dalam mainstream perbankan nasional. Hal ini sesuai dengan visi Bank BRISyariah yaitu "Menjadi bank retail modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna". Visi tersebut menjadi inspirasi dan pendorong bagi seluruh jajaran untuk menjalankan rencana bisnis termasuk dalam pencapaian pangsa pasar pada tahun 2010. Dimana tahun 2010 telah kami canangkan sebagai Tahun Tabungan dan Layanan. Dengan mengembangkan tabungan dan layanan yang prima diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga yang murah serta mendorong produk perbankan lainnya. Kami yakin dengan manajemen yang solid, visi yang jelas dan sumber daya insani yang tangguh dan profesional serta dukungan komitmen oleh Bank BRI membuat BRISyariah mencapai posisi penting di industri perbankan nasional.

## Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini atas nama manajemen, saya mengucapkan terima kasih kepada nasabah, mitra bisnis, pemegang saham, dan para stakeholders atas dukungan dan kepercayaannya, serta kepada seluruh karyawan BRISyariah atas kerja kerasnya. Kita akan senantiasa bekerja sama dalam mewujudkan visi BRISyariah.

## Bersama wujudkan harapan Bersama.

*Wassalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PT Bank BRISyariah



Yenni Rahardjo  
Direktur Utama

## Achieving Hopes Together

The Board of Directors of BRISyariah and its staffs have the intention and deep commitment to establish BRISyariah as a prominent bank, not only within the Sharia banking industry, but also within the national banking mainstream. This is in accordance with the vision of Bank BRISyariah, which is "To become a leading modern retail bank with a variety of readily-accessible financial services to suit the needs of customers for a more colorful life." Such vision has inspired and encouraged the whole staff in carrying out the business plan, including in achieving the market share in 2010, which we have established as The Year of Savings and Services. Development of savings and prime services is expected to increase the growth in the low price third party funds and encourage the other banking products. We believe that with solid management, clear vision, and strong and professional human resources, as well as supporting commitment from Bank BRI, BRISyariah shall achieve an important position in the national banking industry.

## Note of Appreciation

At this opportunity, on behalf of the management, I would like to express my gratitude to the customers, business partners, shareholders, and stakeholders for their support and trust, and also to all BRISyariah staff for their hard work. We must always work together in deliberating the vision of BRISyariah.

Together, let us achieve our expectations.

*Wassalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PT Bank BRISyariah



Yenni Rahardjo  
President Director

# DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



#### Dari Kiri ke Kanan

1. Yonjo Rahardjo - Direktur Utama
2. Budi Wicaksono - Direktur
3. Adi Purwandono - Direktur
4. Eko B. Suharno - Direktur







## **OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

# OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

**OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**  
**No. 001/BRIS/DPS/1/2010**  
**Tentang**  
**Ketaatan Terhadap Prinsip Syariah**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2009**

Bismillahirrahmanirrahim

Menunjuk Peraturan bank Indonesia (PBI) No. 11/33/PBI/2009, tentang Pelaksanaan Good Corporate Governancor Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, PBI No. 11/1/PBI/2009, Tentang Bank Umum Syariah, serta Surat Edaran (SE) BI No.8/19/DPb/S/2004, tentang Pedoman Pengawasan Syariah dan Tata Cara Pelaporan Hasil Pengawasan bagi DPS, dan setelah melakukan pengawasan dan pengamatan atas:

1. Pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan oleh PT. Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT. Bank BRISyariah;
3. Laporan keuangan PT. Bank BRISyariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009

maka Dewan Pengawas Syariah dengan ini memberikan opini sebagai berikut:

1. Pedoman operasional dan produk yang meliputi penghimpunan dan penyaluran dana PT. Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT. Bank BRISyariah;
2. Pelaksanaan operasional PT. Bank BRISyariah telah sesuai dengan Fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini-opini Dewan Pengawas Syariah PT. Bank BRISyariah;
3. Laporan Keuangan PT. Bank BRISyariah yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Syariah
4. Opini ini diberikan dengan asumsi bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada Dewan Pengawas Syariah adalah benar dan lengkap. Opini ini dapat berubah apabila terdapat hal-hal atau kondisi yang berubah atau dokumen-dokumen yang disampaikan tidak benar atau ada informasi material yang belum disampaikan.
5. Pertanggung jawaban opini ini terbatas pada copy dokumen yang disampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah

Demikian opini ini disampaikan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita ke jalan yang lurus dan memberi kita kekuatan untuk melaksanakan syariat Islam dengan itiqamah, Amen.

Jakarta, 12 Januari 2010  
DEWAN PENGAWAS SYARIAH  
PT. BANK SYARIAH BRI



Prof. Dr. KH. Ajjuni Abdurrachman  
Ketua



Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, M.Sc  
Anggota



M. Gunawan Yuni, SE, Ak., MM  
Anggota

# OPINION OF THE SYARIAH SUPERVISORY BOARD

## OPINION OF THE SYARIAH SUPERVISORY BOARD

No. 001/DSB/S/DPS/II/2010

Concerning

Compliance to Syariah Principles

For year ended December 31st, 2009

Bismillahirrahmanarrahim

With reference to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11/13/PBI/2009 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Syariah Commercial Banks and Syariah Business Units, PBI No. 11/3/PBI/2009 concerning Syariah Commercial Banks, and BI Circular Letter (SE) No. 8/19/DP/05/2008 concerning Syariah Supervisory Guidelines and Procedures for Reporting of Supervision Results for DPS, and upon supervising and observing the following:

1. Operations and products guidelines issued by PT. Bank BRI Syariah;
2. Implementation of PT. Bank BRI Syariah operations;
3. Financial Statements of PT. Bank BRI Syariah for the year ended on December 31st, 2009

therefore the Syariah Supervisory Board hereby states the following opinions:

1. Operations and products guidelines, which include the gathering and distribution of funds of PT. Bank BRI Syariah, are in accordance with Fatwa (Muslim binding rules) of the National Syariah Board – the Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) and the opinions of the Syariah Supervisory Board of PT. Bank BRI Syariah;
2. Implementation of PT. Bank BRI Syariah operations is in accordance with Fatwa of National Syariah Board – Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) and the opinions of the Syariah Supervisory Board of PT. Bank BRI Syariah;
3. Financial statements of PT. Bank BRI Syariah for year ended December 31st, 2009, have been compiled and presented in accordance with Syariah principles;
4. This opinion is stated with the assumption that the documents submitted to the Syariah Supervisory Board are authentic and complete. This opinion may change should changes in matters or conditions occur or should the documents submitted be false, or should there be material information that were not conveyed;
5. The accountability of this opinion is limited to the copies of documents submitted to the Syariah Supervisory Board.

As such this opinion is stated, may the Almighty God always guide us through a straight path and provide us with strength to implement Islam principles with Ihsanah, Amen.

Jakarta, January 12th, 2010  
SYARIAH SUPERVISORY BOARD  
PT. BANK BINSYARIAH

Prof. Drs. KH. Asjmund Abdurrahman  
Chairman

Prof. Drs. KH. Didin Hafidhuddin, M. Sc  
Member

M. Gunawan Hasm, SE, Ak., MM  
Member

# DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD



#### Berdiri:

1. Prof. DR. H. Didin Hafidhuddin, MSc. - Anggota

#### Duduk dari Kiri ke Kanan:

2. Prof. Drs. KH. Ajmuri Abdurachman - Ketua

3. Muhammad Gunawan Yanti, SEAk, MM - Anggota







## **IKHTISAR KEUANGAN**

# IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL SUMMARY

Bagi BRISyariah, tahun 2009 merupakan tahun konsolidasi dan transit. Berbagai kekurangan yang ada akan terus diperbaiki sampai mencapai kualitas pelayanan prima sesuai dengan pencanangan tahun 2010 sebagai tahun "Tabungan dan Layanan". Komitmen terhadap pelayanan berkualitas ini telah dicanangkan sejak pertengahan tahun 2009 dan hasilnya terlihat dengan peningkatan peringkat BRISyariah dari peringkat 11 menjadi peringkat 7 pada survey pelayanan prima yang diadakan pihak independen terhadap perbankan syariah. Selain itu gaung Tahun Tabungan dan Layanan juga disosialisasikan kepada seluruh jajaran manajemen dan cabang.

Untuk meningkatkan mutu layanannya BRISyariah telah memiliki Fokus Layanan (Strategic Service Intent) yaitu: Modern, Mudah diakses, Memberikan Solusi, dan Nyaman. Setiap layanan yang diberikan harus mengacu kepada 4 fokus layanan tersebut. Fokus layanan ini juga telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan BRISyariah. Selain itu di setiap cabang telah ditunjuk adanya Service Champion yang secara khusus bertugas untuk membantu cabang meningkatkan kualitas layanannya. Pada akhirnya guna memberikan penghargaan kepada cabang dan karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, manajemen telah memberikan penghargaan terhadap cabang yang berprestasi atas pencapaian tabungan dan layanan prima.

Hal terpenting yang juga tidak dapat dipisahkan dari program peningkatan kualitas layanan adalah training pendidikan dasar untuk petugas frontliner dimana seluruh petugas frontliners akan mendapatkan pengetahuan dasar perbankan sebagai bekal melayani nasabah sehingga diharapkan seluruh frontliners BRISyariah bisa memberikan layanan terbaik.

Di tahun 2010, pelayanan prima tidak hanya milik petugas frontliners saja, akan tetapi menjadi milik dari seluruh insan BRISyariah. Oleh karena itu seluruh karyawan akan mendapatkan pelatihan mengenai pelayanan prima agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabah baik nasabah internal maupun eksternal.

*For BRISyariah, Year 2009 was the year of consolidation and transition. All sorts of deficiencies have been improved to achieve prime quality service which is in line with the proclamation of the Year 2010 as "The Year of Savings and Service". Commitment towards quality of service was proclaimed in mid- 2009 and has resulted in the increase of BRISyariah's ratings from 11th to 7th ranking based on a prime service survey for Sharia banking, conducted by an independent party. The Year of Savings and Service has also been socialized to the entire management and branch offices.*

*To increase service quality, BRISyariah encapsulates 4 Service Focuses (Strategic Service Intent): Modern, Accessible, Solution Provider, and Pleasant. All service has to refer to those 4 service focuses. These service focuses have also been socialized to all employees of BRISyariah. In addition, every branch has been specifically assigned a Service Champion to assist the branch to improve their service quality. At the end, to appreciate branches and employees who have given best service to customers, the management has given awards to branches which have performed well in achieving savings target and prime service.*

*The most important thing that cannot be separated from the service quality improvement program is basic education training for frontliners. All frontliners will be given basic banking knowledge as their foundation to serve customers, so that eventually all BRISyariah frontliners will be able to give best service.*

*In Year 2010, not only frontliners, but all BRISyariah personnel are to possess prime service. Therefore all employees will be given training on prime service to enable them give the best service to customers, both internal or external customers.*

## Rasio Keuangan

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (OPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan memperhatikan risiko finansial dan pasar sepanjang tahun 2009 terus turun seiring dengan pertumbuhan aktiva produktif, terutama pembiayaan. Pada Januari 2009, CAR BRISyariah sebesar 44,59%. Sedangkan pada Desember 2009 menjadi 17,04%. Penurunan CAR ini menunjukkan produktivitas modal yang sehat dan masih di atas CAR minimum 8% yang dipersyaratkan Bank Indonesia tahun 2009.

Rasio Return On Aset (ROA) BRISyariah tertinggi terjadi pada Januari 2009, yakni 3,98%. Seiring dengan peningkatan investasi di berbagai bidang, seperti teknologi dan jaringan kantor, sepanjang tahun 2009 ROA terus turun. Hingga pada Desember 2009, ROA mencapai 0,53%. Pencapaian rasio Return On Equity (ROE) sepanjang tahun 2009 mengalami penurunan. ROE tertinggi mencapai 22,11% terjadi pada Maret 2009. Kemudian ditutup diakhir tahun 2009 sebesar 3,35%. Penurunan ROE ini dikarenakan peningkatan biaya operasional bank, seiring dengan penambahan jaringan usaha bank.

Pertumbuhan Net Income Margin (NIM) BRISyariah sepanjang tahun 2009 cukup baik. Awal tahun 2009, NIM dicapai hingga 8,16%. Pencapaian NIM tertinggi terjadi pada kuartal II-2009, masing-masing 8,90%. NIM akhir tahun 2009 menjadi sebesar 7,80%. Pencapaian NIM yang baik ini dikarenakan semakin besarnya ekspansi pembiayaan dengan tingkat return yang kompetitif.

Kualitas pembiayaan BRISyariah sepanjang tahun 2009 juga cukup baik. Non Performing Financing (NPF) gross awal tahun 2009 sebesar 7,42%. Dengan melakukan perbaikan sistem dan prosedur collection dan restrukturisasi pembiayaan, kualitasnya menjadi terus membaik. NPF terus turun hingga mencapai 3,20% pada Desember 2009.

## Financial Ratio

The *capital adequacy ratio (CAR)*, by calculating financial and market risks throughout 2009, continued to decrease, in line with the growth in productive assets, especially financing. In January 2009, CAR BRISyariah was 44.59% while in December 2009 it decreased to become 17.04%. Such decrease in CAR showed sound capital productivity and the CAR is still above the minimum CAR of 8% as required by Bank Indonesia.

Return on assets (ROA) ratio of BRISyariah reached its peak in January 2009, which was 3.98%. In line with the increase in investment in various sectors, such as technology and office networks, ROA continued to decline throughout 2009 until it reached 0.53% in December 2009. Return on equity (ROE) ratio throughout 2009 experienced a decrease. In early January 2009, ROE BRISyariah reached its peak at 22.11%, while at the end of the 2009 it decreased to become 3.35%. Such decrease in ROE was caused by high operations costs in relation to investments in network development, IT, and increase in HR.

The growth of net income margin (NIM) BRISyariah throughout 2009 was adequate. Early 2009 NIM reached 8.16%. The highest NIM was reached in quarter II – 2009, respectively 8.90%. At the end of 2009, NIM was 7.80%. NIM was well achieved due to the targets of financing distribution to high margin business and the maintained quality of productive assets.

The payment quality of BRISyariah throughout 2009 was also adequate. Gross Non Performing Financing (NPF) in early 2009 was 7.42%. By improving the system, collection procedures and financing restructuring, the quality also improved, and by December 2009 NPF became 3.20%.

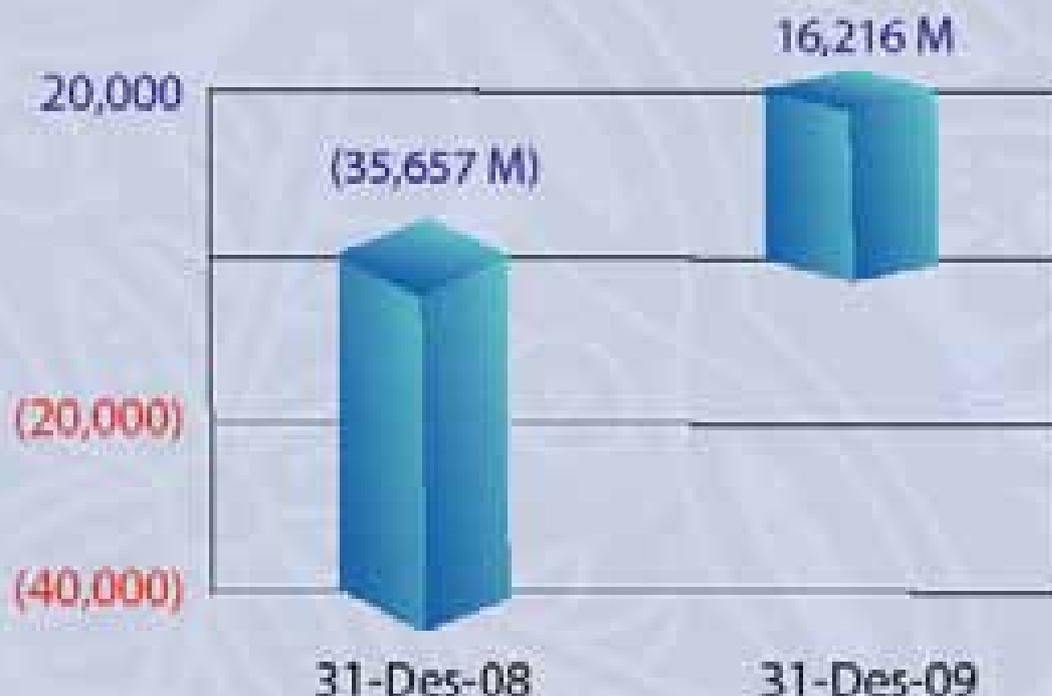
Financing Deposit Ratio (FDR) BRISyariah rata-rata di atas 100% sepanjang tahun 2009. FDR terendah 107,25%, terjadi diposisi Oktober 2009 dan tertinggi 197,99% pada Juli 2009. Sedangkan di akhir tahun 2009, FDR mencapai 120,98%, FDR sepanjang tahun 2009 ini menunjukkan BRISyariah terus memaksimalkan fungsi intermediasi.

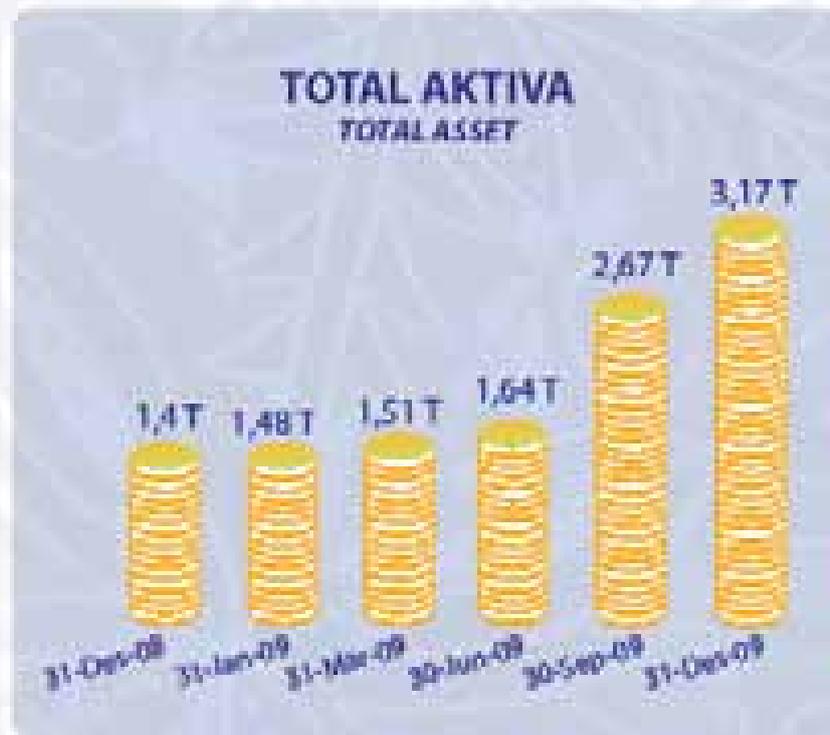
Rasio beban operasional dibandingkan pendapatan operasional (BOPO) BRISyariah sepanjang tahun 2009 rata-rata di atas 90%. BOPO terendah terjadi pada awal tahun 2009 yang mencapai 78,85% dan tertinggi 97,50% pada Desember 2009. Peningkatan rasio BOPO ini disebabkan peningkatan biaya operasional bank seiring dengan pembukaan jaringan baru di beberapa kota di Indonesia.

Financing Deposit Ratio (FDR) BRISyariah was, in average, above 100% throughout 2009. The position in early October 2009 was 107.25%, and reached its peak at 197.99% in July 2009. By the end of December 2009 the FDR reached 120.98%.

Operation costs to operations income ratio (BOPO) of BRISyariah throughout 2009 was, in average, above 90%. The lowest BOPO was reached early 2009, which was 78.85% and the highest was 97.50% in December 2009. Such increase in BOPO ratio was caused by an increase of investment in various sectors, namely technology and office network.

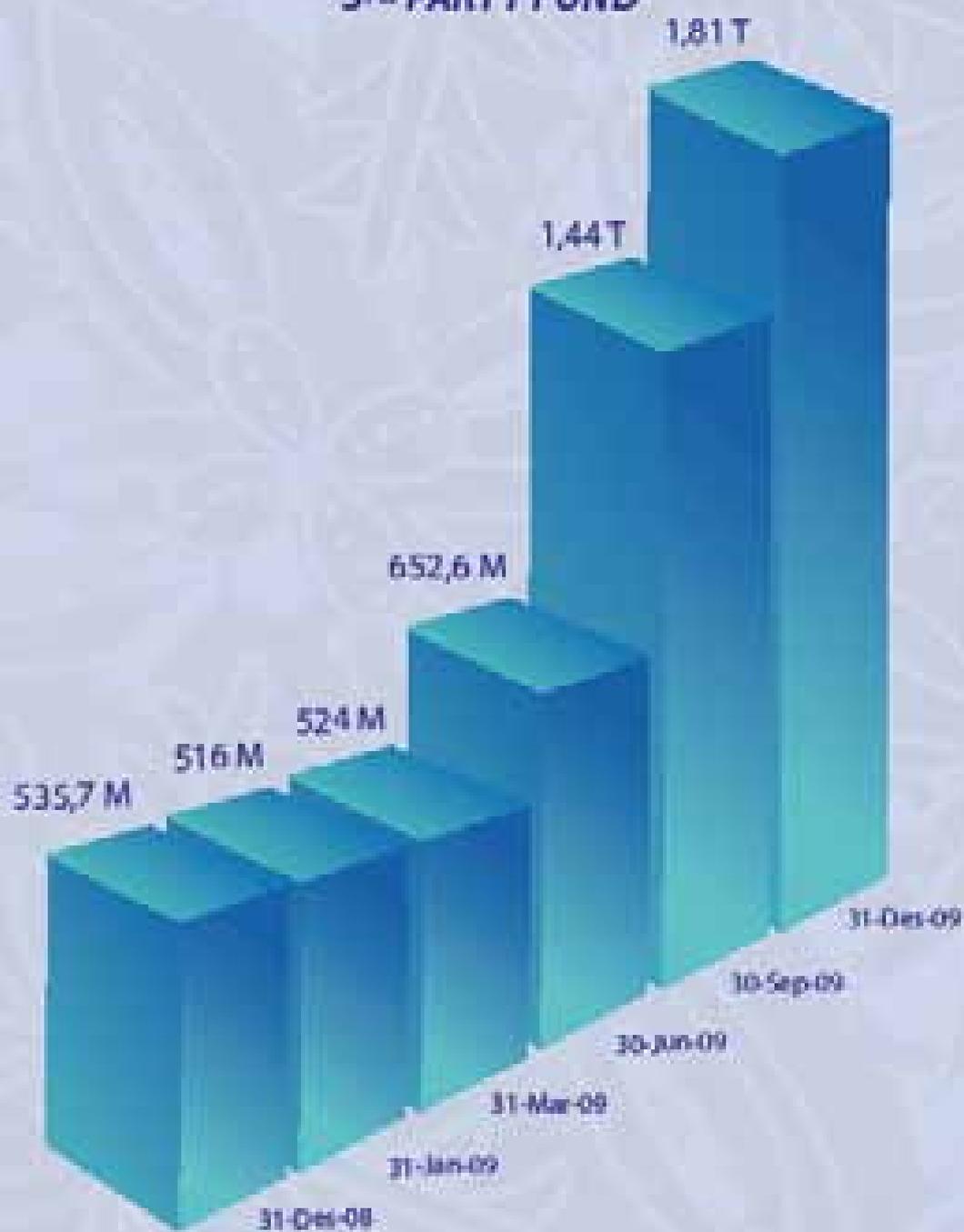
## LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PROFIT LOSS (YEAR ON YEAR)





## DANA PIHAK KETIGA

*3rd PARTY FUND*



## Ikhtisar Data Keuangan

### Financial Highlights

Neraca Balance Sheet	2009	2008	Balance Sheet in Billions Rupiah
Jumlah Aktiva	1.178,385	1.486,762	Total Assets
Aktiva Produktif	1.113,789	1.503,812	Earning Assets
Pinjaman	2.600,372	1.046,337	Financing
Dana Pihak Ketiga	1.810,311	575,688	Third Party Fund
Ekuitas Sahib	442,443	432,227	Equity Net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	16,216	(75,677)	Profit (Loss) Current Year

Rasio Keuangan	2009	2008	Financial Ratios
<b>I. Permodalan</b>			<b>I. Capital</b>
1. CAR	17,04%	43,40%	1. Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Aktif Tetap terhadap modal	23,74%	11,87%	2. Fixed Assets to Capital
<b>II. Aktiva Produktif</b>			<b>II. Earning Assets</b>
1. Aktiva Produktif bermasalah	1,77%	5,00%	1. Non Performing Earning Assets
2. NPF - Gross	1,20%	7,20%	2. Non Performing Financing (NPF) - Gross
3. NPF - Netto	1,07%	6,34%	3. Non Performing Financing (NPF) - Net
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	100,00%	100,17%	4. Allowance for losses on Earning Assets to Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100,00%	100,34%	5. Allowance for losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets
<b>III. Rentabilitas</b>			<b>III. Rentability</b>
1. ROA	0,14%	-0,11%	1. Return on Assets (ROA)
2. ROE	8,35%	6,34%	2. Return on Equity (ROE)
3. NIM	7,80%	11,20%	3. Net Interest Margin (NIM)
4. BOPO	97,50%	115,50%	4. Operating Expenses to Operating Revenue
<b>IV. Likuiditas</b>			<b>IV. Liquidity</b>
1. FDR	100,00%	104,97%	1. Financing to Deposits Ratio (FDR)
<b>V. Kepatuhan</b>			<b>V. Compliance</b>
<b>I.a. Persentase Pelanggaran BMFI</b>			<b>I. a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit</b>
a.1. Pihak Tertah	0,00%	0,00%	a. 1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Tertah	0,00%	0,00%	a. 2. Third Parties
<b>I. b. Persentase Pelampauan BMFI</b>			<b>I. b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit</b>
a.1. Pihak Tertah	0,00%	0,00%	a. 1. Related Parties
a.2. Pihak Tidak Tertah	0,00%	0,00%	a. 2. Third Parties
2. GNMN Suplai	0,11%	11,81%	2. Minimum Reserve Requirement (Suplai)
3. FGS	-	-	3. Net Foreign Exchange Position

# PIMPINAN KANTOR CABANG INDUK (KCI) MAIN BRANCH MANAGER



#### Dari Kiri ke Kanan:

1. Hidayat Muchlis - KCI Medan
2. Yosep Kardinal - KCI Palembang
3. Nurman Saing - KCI Makassar
4. Rahmadiansur - KCI Banjarmasin



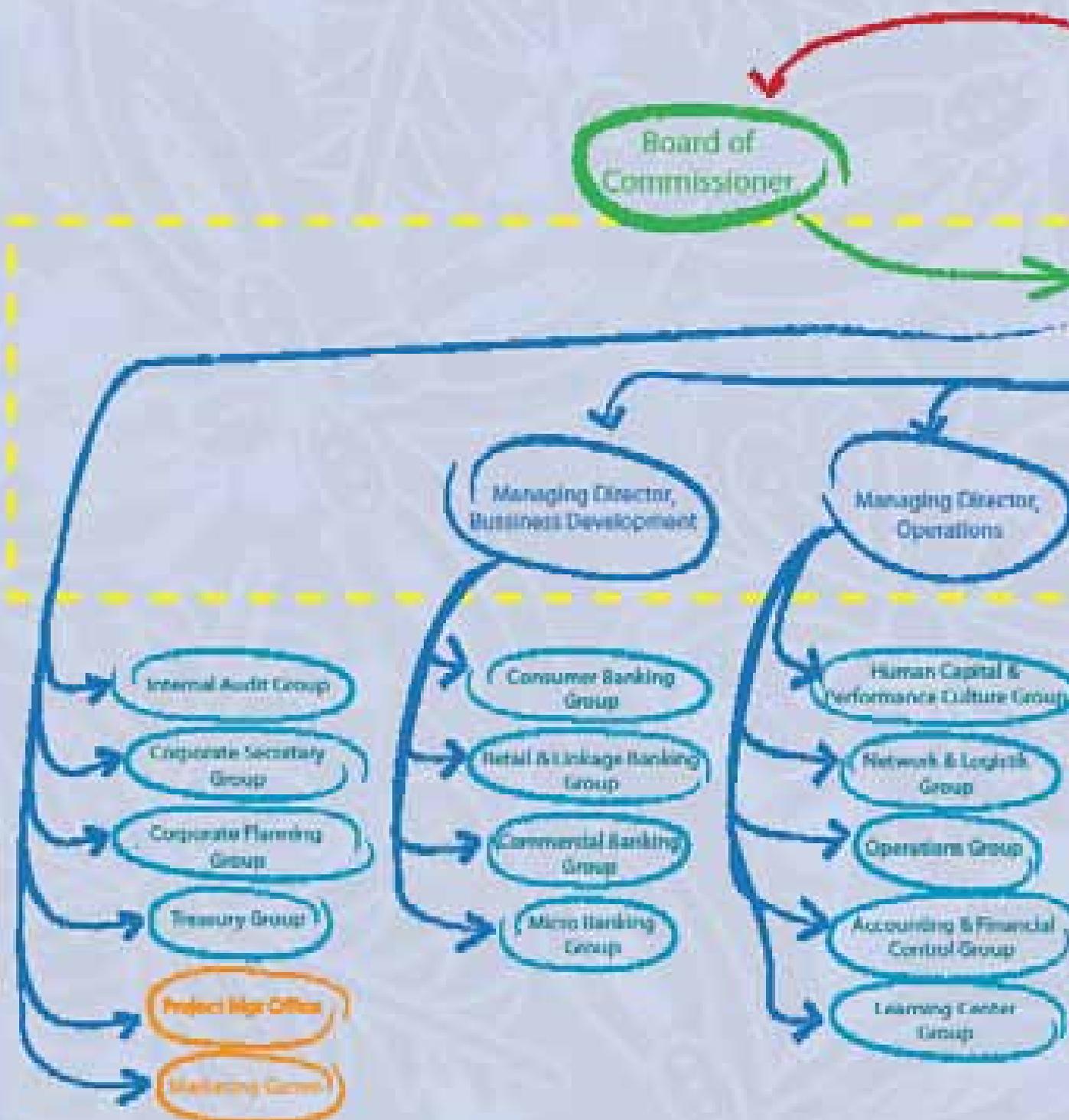




## STRUKTUR ORGANISASI

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE





## DIREKTORAT UTAMA PRIME DIRECTORATE



### Dari Kiri ke Kanan:

1. Edi Setjawan - *Corporate Planning Group Head*
2. Lukita T. Prakasa - *Corporate Secretary Group Head*
3. Arris Fukadi - *Treasury Group Head*
4. Hanifah Fibanti - *Marketing Communication Head*
5. Heliyanto S. Hartono - *Project Management Office Head*
6. Agus Triatno - *Internal Audit Group Head (tidak ada dalam gambar)*



syarah





## **ANALISA MANAJEMEN**

# DIREKTORAT OPERASIONAL DIRECTORATE OF OPERATIONS



## **Duduk**

1. *Dharmawan P Hadad - Human Capital & Performance Culture Group Head*

## **Berdiri dari Kiri ke Kanan:**

2. *Khairullah - Network & Logistic Group Head*
3. *Heriyakto S. Hartomo - Learning Centre Group Head*
4. *Rena Murtha - Operations Group Head*
5. *Sunarno Mukayun - Accounting & Financial Control Group Head*  
(No. 4 & 5 tidak ada dalam gambar)



## ANALISA MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS

Sepanjang tahun 2009, Alhamdulillah pertumbuhan BRISyariah cukup baik. Aset terus bertambah seiring konsolidasi dan ekspansi. Merujuk data Desember 2008, aset BRISyariah masih Rp 482.898 juta. Kemudian, sejak Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI dilebur ke dalam BRISyariah aset melonjak signifikan. Data 1 Januari 2009 menunjukkan aset BRISyariah menjadi Rp 1.466.762 juta, tumbuh Rp 983.864 juta atau naik 203,742%. Diakhir tahun 2009, aset BRISyariah melompat hingga Rp 3.178.386 juta. Pertumbuhan yang sangat signifikan ini ditopang oleh pertumbuhan laba ditahan, modal bank, peningkatan dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan.

Sepanjang tahun 2009 tren pembiayaan BRISyariah memang melonjak cukup baik. Awal tahun, total pembiayaan mencapai Rp 1.046.197 juta. Kemudian, sempat turun menjadi Rp 986.893 juta pada triwulan I-2009. Selanjutnya, total pembiayaan kembali bergerak naik mencapai Rp 1.322.411 juta pada triwulan II-2009. Dan terus terakumulasi hingga total pembiayaan mencapai Rp 2.600.712 juta diakhir tahun 2009. Akumulasi pertumbuhan total pembiayaan BRISyariah sejak Maret hingga Desember 2009 lebih disebabkan semakin agresifnya bank memasarkan produk pembiayaan dan bertambahnya jaringan usaha bank. Sepanjang tahun 2009 pembiayaan BRISyariah lebih banyak disalurkan pada bidang jasa dunia usaha, perdagangan, pengangkutan, komunikasi, pertanian, industri pengolahan dan lain-lain.

Dengan tren pertumbuhan aset dan pembiayaan seperti itu, kehadiran BRISyariah di tahun

*Praise be to God, BRISyariah's growth has been good throughout 2009. Assets have continued to grow with consolidation and expansion. Based on data in December 2008, BRISyariah's asset was still Rp482,898 million. After Bank BRI Usaha Unit Syariah (Sharia Business Unit) was merged into BRISyariah, assets have grown rapidly to Rp1,466,762 million, an increase of Rp 983,864 million, which is a 203,742% growth. At the end of 2009, BRISyariah assets have leaped up to Rp3,178,386 million. This significant growth was supported by growth in retained earnings, bank capital, increase in third party funds (DPK – Dana Pihak Ketiga), and financing.*

*Throughout 2009, BRISyariah financing trend has soared. At the beginning of the year, total financing reached Rp1,046,197 million. It then decreased to Rp 986,893 million in the first quarter (Q1) of 2009. Afterwards total financing started to increase reaching Rp1,322,411 million in Q2-2009. And this continued to accumulate until total financing reached Rp2,600,712 million at the end of 2009. BRISyariah total growth accumulation from March until December 2009 was mostly due to the aggressiveness in marketing its financing products and the increase of business unit networks. Throughout 2009, BRISyariah financing have been channeled through the sectors of business service, trade, transportation, communication, agriculture, processing industry etc.*

*With such asset growth and financing trend, the presence of BRISyariah in 2009 has been taken into account in the realm of national banking. This subsidiary of Bank BRI has promptly attracted attention. Especially by witnessing constantly growing public trust. Factual data shows that at the beginning of 2009, BRI Syariah's DPK (third party funds) amounted to Rp535,689 million. At the end of 2009, the DPK reached Rp1,810,311 million, an increase of 237.94%, or a Rp 1,274,622 million growth. More*

2009 di tanah perbankan nasional semakin diperhitungkan. Anak usaha Bank BRI ini lekas menarik perhatian. Apalagi dengan melihat tingkat kepercayaan masyarakat yang terus meningkat. Data faktual menunjukkan, pada awal tahun 2009 DPK BRISyariah Rp 535.689 juta. Pada tutup tahun 2009, DPK menjadi Rp 1.810.311 juta, tumbuh 237,94% atau naik Rp 1.274.622 juta. Lebih dari itu, nama Bank BRI yang melekat pada BRISyariah menjadi daya dorong untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat. Apalagi masyarakat juga tahu bank ini dimiliki Bank BRI. Persepsi positif dengan sendirinya mudah dibentuk di kalangan masyarakat. Sampai saat ini citra positif yang kuat tetap dimiliki Bank BRI.

Pertumbuhan DPK BRISyariah diumbungkan oleh peningkatan giro, deposito dan tabungan. Dibandingkan giro dan tabungan, sepanjang tahun 2009 pertumbuhan **deposito cukup signifikan. Awal tahun 2009, deposito mencapai Rp 217.766 juta. Sedangkan akhir tahun 2009 telah mencapai Rp 1.336.483 juta, tumbuh signifikan hingga 505,41%. Sampai akhir tahun 2009, deposito masih mendominasi (73,83%) DPK BRISyariah, kemudian tabungan (19,03%) & giro (7,14%). Untuk meningkatkan komposisi tabungan, Direksi telah merencanakan tahun 2010 sebagai "Tahun Tabungan dan Layanan".**

BRISyariah yang genap berusia satu tahun pada 17 November 2009 telah menunjukkan langkah positif. Hasilnya juga terlihat dari pertumbuhan laba sepanjang tahun 2009. Awal tahun, laba setelah pajak mencapai Rp 4.909 juta. Kemudian pada triwulan I-2009 menjadi Rp 11.606 juta dan hingga akhir tahun 2009 menjadi Rp. 16.216 juta.

*Itan that, Bank BRI brand that is attached to BRISyariah, has become the driving force to increase public's trust. Moreover, the public also knows that BRISyariah is owned by Bank BRI. It was thereby easy to develop a positive perception amongst public at-large. Until now, BRISyariah owns a strong positive image.*

*The growth of BRISyariah's DPK is obtained through increase in clearing accounts, deposits, and savings. Compared to clearing accounts and savings, the deposits have grown significantly in 2009. At the beginning of 2009, deposits reached Rp217,766 million. Whereas at the end of 2009 it already reached Rp1,336,483 million, a significant increase of 505,41%. Until the end of 2009, BRISyariah's DPK was still dominated by deposits (73,83%), followed by savings (19,03%) and current accounts (7,14%). To increase the composition of savings, the Board of Director has proclaimed 2010 as "The Year of Savings and Service".*

*Having celebrated its first birthday on 17th November 2009, BRISyariah has shown positive progress. The results can also be seen from profit growth throughout 2009. At the beginning of the year, profit after taxes reached Rp4,909 million. The in the first quarter (Q1-2009) it reached Rp11,606 million, and at the end of 2009 it became Rp16,216 millions.*





## PENGEMBANGAN BISNIS

# DIREKTORAT MANAJEMEN RESIKO *DIRECTORATE OF RISK MANAGEMENT*



1. Wiklan – *Special Asset Management Group Head*
2. Evy Aviatin – *Financing Approval Group Head*
3. Ajar S. Broto – *Risk Management & Compliance Group Head*
4. Burlita Chan – *Financing Support Group Head* (tidak ada dalam gambar)

# PENGEMBANGAN BISNIS BUSINESS DEVELOPMENT



Bank BRISyariah senantiasa berupaya mewujudkan posisinya sebagai bank retail modern yang memberikan layanan keuangan bagi semua kalangan agar meraih kehidupan yang lebih bermakna. Karena itu sepanjang tahun 2009 Bank BRISyariah memperluas jaringan cabang, modernisasi teknologi informasi, meningkatkan kualitas pelayanan, menghadirkan produk inovatif, memperluas basis pelanggan (customer base), dan mengupayakan untuk memperkuat permodalan menjadi Rp 1 triliun. Sebagai bank anak negeri, Bank BRISyariah memberikan layanan keuangan kepada bangsa Indonesia dengan konsentrasi target konsumen kelas menengah ke bawah, berada di *second city*. Bank ini senantiasa terus berupaya melengkapi fitur-fitur produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar yang dilidiki. Karena Bank BRISyariah telah bertekad untuk menciptakan masa depan yang lebih baik kepada setiap nasabah. Hal ini sesuai dengan semboyan Bank BRISyariah: **Bersama Wujudkan Harapan Bersama**.

Sepanjang 2009 Bank BRISyariah telah mengembangkan dan mengemas kembali beberapa produk agar lebih kompetitif, baik produk pembiayaan maupun labilitas. Produk-produk ini telah disesuaikan dengan tujuan bisnis BRISyariah yang berorientasi pada usaha retail. Produk dirancang dengan nilai kompetitif yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan dikemas dengan fitur-fitur berteknologi.

## Pembiayaan

Produk pembiayaan BRISyariah dibagi berdasarkan segmentasi Komersil, Retail (UKM) dan Kamitran / Linkage serta Consumer. Sedangkan segmen Mikro baru dikembangkan di bulan Maret 2010. Total pembiayaan yang telah direalisasikan sampai Desember 2009 sebesar Rp 2,60 triliun, masing-masing untuk segmen Komersil sebesar Rp 876 miliar (atau 34% dari seluruh portofolio pembiayaan), segmen Retail & Kamitran/Linkage sebesar Rp1,174 triliun (atau 45% dari seluruh portofolio pembiayaan) dan segmen Konsumer sebesar Rp 522 miliar (atau 20% dari seluruh portofolio pembiayaan) serta segmen lain-lain sebesar Rp.21 Miliar (atau 1% dari seluruh portofolio pembiayaan).

*Bank BRISyariah strives to position itself as a modern retail bank that can provide banking services for all and to facilitate its customers towards a better quality of life. It is therefore in 2009 Bank BRISyariah expanded its branch networking, modernise its IT and enhanced its service excellence. These initiatives were to support the introduction of innovative products and expanding its customer base. All this was answered by the inclusion of capital to reach Rp. 1 trillion. As a local national bank, Bank BRISyariah provides financial services for Indonesia. Bank BRISyariah aims towards the lower to middle socio-economic segments that live in secondary cities. Bank BRISyariah shall always complete its product features to answer the needs of its customers. This stems from Bank BRISyariah's underlying spirit of wanting to provide a better quality of life for each and every one of its customers. This is in line with Bank BRISyariah's tagline: "Together, we will achieve our dreams".*

*In 2009 Bank BRISyariah developed and repackaged a few of its products to be more competitive, this has been applied to both of its financing products and labilitas product. These products have been attuned towards the retail banking environment that Bank BRISyariah plans to enter. The products have been designed to meet the demands of the consumer with inclusion of technology features.*

## Financing

*The financing products of Bank BRISyariah is divided according to Commercial, Retail (Micro Credit) and Partnering/Linkage and Consumer. The Micro Credit initiative were developed in March 2010. Total credit financing portfolio up to December 2009 reached Rp. 2.59 trillion. The Commercial financing accounted for Rp. 876 billion or 34% of the total financing portfolio. The Retail and Partnering/Linkage accounted for Rp. 1.174 trillion or 45% of the total financing portfolio. While the Consumer financing accounted for Rp. 522 billion or 20% of the total financing portfolio. And other financing initiatives accounted for Rp. 21 billion or 1% of the total financing portfolio.*

## Meningkatkan Pembiayaan

### Pembiayaan Konsumer

Bank BRISyariah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang dapat memberikan sinergi yang baik. Seperti mengelola dan mengembangkan KPR, Bank BRISyariah menjalin kerjasama dengan pengembang (developer) dan agen properti. Menteri Negara Perumahan Rakyat (Menpera) telah memberikan kepercayaan kepada BRISyariah untuk membantu memasarkan rumah bersubsidi uang muka untuk kepemilikan Rumah Sederhana. Demikian pula Badan Pertimbangan Tabungan Perumahan (Bapertarum) juga telah menunjuk Bank BRISyariah dalam rangka memberikan bantuan uang muka bagi PNS yang akan membeli rumah. Sampai Desember 2009, total KPR yang telah disalurkan sebesar Rp 183 miliar.

Sementara untuk pemasaran Talangan Haji, BRISyariah juga dapat memberikan dana Talangan Haji untuk membantu nasabah mewujudkan langkah terbaiknya menuju Baitullah.

- Melalui Siskohat BRI kami membantu nasabah untuk mendapatkan porsi haji secara online. Pemasaran Dana Talangan Haji kami lakukan secara aktif melalui sosialisasi dan mengadakan community gathering dengan KBH di seluruh Indonesia.
- Dana Talangan Haji BRISyariah IB dapat memberikan Dana Talangan Haji hingga Rp 18 Juta dengan tenor 3 tahun dan ujrroh yang sangat kompetitif.

Hingga akhir tahun 2009 BRISyariah telah menyalurkan Dana Talangan Haji sebesar Rp. 3 Miliar.

Bank BRISyariah pun telah mengembangkan layanan di seluruh Indonesia untuk melayani produk Gadai Emas. Sampai Desember 2009 telah terdapat 28 cabang yang melayani Gadai Emas. Produk ini menjadi salah satu unggulan Bank BRISyariah di tahun 2010 karena memiliki berbagai kelebihan, antara lain pemberian maksimal pinjaman, biaya administrasi serta ujrroh yang sangat kompetitif. Hingga Desember 2009 BRISyariah telah menyalurkan Gadai Emas sebesar Rp 31 Miliar.

## Financing Growth

### Consumer Financing

Bank BRISyariah cooperated with other institutions that provide a conclusive synergy. The housing loan of Bank BRISyariah had cooperated with various developers and property agents. The Ministry of People's Housing has mandated Bank BRISyariah to assist the marketing of subsidized housing in its down payment provisions for government officials who attend to buy a house. As of December 2009, the total housing loan portfolio that has been disbursed reached Rp. 183 billion.

As for 'Talangan Haji' marketing, BRISyariah also provides 'Talangan Haji' funds to help customers accomplish their path towards Baitullah.

- Through Siskohat BRI, we help our customers to obtain their hajj portion online. We actively conduct the marketing of 'Talangan Haji' funds through socialization and community gathering with KBH all over Indonesia.
- BRISyariah 'Dana Talangan Haji' is able to fund 'Talangan Haji' up to Rp 18 million with a 3-year tenure and a very competitive ujrroh.

Until the end of 2009, BRISyariah has distributed Rp3 billion 'Talangan Haji' funds.

Bank BRISyariah has developed its servicing network to all over Indonesia to maximize its Gadai Emas product marketing. A product proposition that is a combination of savings in gold and pawning it back to buy more gold in investments. Gadai Emas is unique product and is the first banking product proposition in the market. Quite naturally, it is considered to be Bank BRISyariah's superior product in 2010. It also has the benefit in its administration cost and with a competitive ujrroh. Until December 2009 BRISyariah has developed 29 branches that provide "Gadai Emas" product and has channeled Rp11 billion.

Beberapa upaya dalam rangka meningkatkan pembiayaan konsumen akan dilakukan dengan:

- Membentuk *Team Marketing Consumer* yang kuat dengan *hiring Marketing Manager* Konsumer yang handal di cabang-cabang yang potensial.
- Mengembangkan Produk KPR & KPR bersubsidi melalui pembuatan program-program yang menarik.
- Mengembangkan Produk untuk Pembiayaan Pensiunan.
- Tetap memperluas layanan *Gadai Emas* terutama *co-located* dengan Bank BRI.
- *Product Development Committee* untuk *up date market*.
- Menjalin kerja sama dengan *developer* dan *agen property* untuk pembiayaan konsumen dalam rangka pembelian rumah, apartemen, ruko dan rukan.
- Menjalin kerjasama dengan *dealer/showroom* untuk pembiayaan KKB.
- Menjalin kerja sama dengan lembaga Pendidikan, Kesehatan dan lainnya dalam penghimpunan dana, jasa penggalan dan pembiayaan konsumen.
- Menjalin kerja sama dengan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para karyawan perusahaan dalam bentuk *Employee Benefit Program (EBP)*.
- Pembuatan *Scoring System* untuk Konsumen.
- Pemasaran *Talangan Haji*, dengan melakukan sosialisasi dan pengadaaan *community gathering* dengan KBBH di seluruh Indonesia.

Produk konsumen BRISyariah adalah produk andalan Pembiayaan Konsumer, yaitu:

- KPR BRISyariah IB
- KMG BRISyariah IB
- KMJ BRISyariah IB
- KKB BRISyariah IB
- *Gadai Emas BRISyariah IB*
- Dana *Talangan Haji BRISyariah IB*

#### Pembiayaan Mikro

Sebagai bank yang berorientasi ke retail maka rencana pembiayaan yang akan dikembangkan dalam pembiayaan mikro sebagai berikut :

- Membangun jajaran *Marketing/Sales Officer* mikro dengan seleksi yang ketat dalam hal integritas.

#### Several means to improve consumer financing:

- *Develop a strong consumer marketing team by hiring a capable Consumer Marketing Manager at potential branches.*
- *Develop KPR (Public Housing Loan) and subsidized KPR products through interesting programs.*
- *Develop a product for pension financing.*
- *Continue to expand "Gadai Emas" service especially those which are co-located with Bank BRI.*
- *Product Development Committee for market update.*
- *Cooperate with developers and property agents for consumer financing to buy houses, apartments, frame store, and home office.*
- *Cooperate with dealers/showrooms for KKB financing.*
- *Cooperate with educational, health, and other institutions for fund raising, payroll services, and consumer financing.*
- *Cooperate with companies to fulfill the needs of employees through Employee Benefit Program (EBP).*
- *Develop Consumer Scoring System.*
- *Marketing of "Talangan Haji" by socializing and conducting community gatherings with KBBH all over Indonesia.*

BRISyariah consumer products are the superior products of consumer financing, including:

- KPR BRISyariah (public housing loan)
- KMG BRISyariah (multi-use ownership)
- KMJ BRISyariah (multi-service ownership)
- KKB BRISyariah (motor vehicle ownership)
- *Gadai Emas BRISyariah (gold loan)*
- Dana *Talangan Haji BRISyariah ("talangan haji" fund)*

#### Micro Financing

As a retail-oriented bank, financing plans that will be developed in the micro financing is as follows:

- *Develop micro marketing/sales officer ranks with a strict selection in the belief of integrity.*
- *With the implant concept, it is necessary to build good communication with local branch managers.*
- *Balance processing speed with four eyes in FCS and*

- Dengan konsep *lingkang* maka perlu membangun komunikasi yang baik dengan Pemimpin Cabang dimana mereka berada.
- Kecepatan proses dilmbangi dengan *four eyes* (e-FOS dan *scoring system*) sehingga pertumbuhan segmen mikro terkendali.
- Memberikan nilai syariah kepada nasabah.
- Membina hubungan jangka panjang dengan berbagai komunitas.
- Pelayanan dengan berbasis teknologi informasi.

#### **Pembiayaan Komersil**

Pembiayaan Komersil dengan penetapan Pasar Sasaran meliputi kegiatan usaha yang berhubungan dengan Bank BRI related, energi, telekomunikasi, transportasi, infrastruktur, dan kegiatan usaha lain secara *case by case* dengan pertimbangan usaha yang aman, menguntungkan dan risiko yang terkendali.

Bank BRISyariah akan memperkuat Account Officer (AO) Komersil di Kantor Pusat yang handal dalam *project finance*, pemahaman dan analisa bisnis/analisa industri sesuai target pasar. Mempunyai AO Komersil untuk cabang yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan account Komersil. AO *commercial KP* membantu cabang yang memiliki *prospect account* yang bagus. Sementara itu akan meningkatkan partisipasi dalam Sindikasi Syariah dan dalam pembelian Sukuk untuk portofolio investasi. Kerja sama dengan Bank BRI juga dilakukan untuk melakukan *joint financing*.

Sementara untuk produk pembiayaan komersil, Bank BRISyariah sangat mempertimbangkan usaha yang aman dan menguntungkan dengan risiko minimal. Beberapa strategi telah dikembangkan, seperti memperkuat AO Komersil agar lebih andal dalam *project finance*; memberikan pemahaman dan analisa bisnis/ industri sesuai target pasarnya; berpartisipasi dalam sindikasi syariah serta pembelian Sukuk untuk Portofolio Investasi; melakukan *joint financing* dengan Bank BRI; memperkuat tim *institutional funding* dan *cash management*; serta memberikan reward kepada *the best achiever*.

*scoring system* to control the growth of micro segments.

- Provide sharia values to customers.
- Maintain a long-term relationship with various communities.
- Service based on information technology.

#### **COMMERCIAL FINANCING**

*Commercial financing by determining the target market includes business activities that is related to Bank BRI, energy, telecommunication, transportation, infrastructure, and other case-by-case business activities, by taking into consideration the safety, profitability, and controlled risk of a business.*

*Bank BRISyariah will reinforce commercial Account Officers (AO) at the head office, who are reliable in project finance, understand and analyze the business / analyze the industry in accordance to the target market. To have commercial AO at branch offices with big potential to increase commercial accounts, KP commercial AO to help branches that have good account prospects. Meanwhile, increase participation of Sindikat Syariah (Sharia Syndicate) in Sukuk purchase for investment portfolio. Cooperating with Bank BRI is also done for joint financing.*

*For commercial financing products, Bank BRISyariah strongly considers a business that is safe and beneficial with minimum risks. Some strategy have been developed, such as strengthening commercial account officers (AO) to be more reliable in project finance; able to provide understanding and analyzing of the business / industry in accordance to the target market; participate in sharia syndicate and Sukuk purchase for investment portfolio; conduct joint financing with Bank BRI; strengthen the institutional funding and cash management team; and give rewards to the best achiever.*

### **Kelancaran dan Kehati-hatian**

Bidang review dan support pembiayaan telah mendukung kelancaran dan kehati-hatian (*prudentia*) pada proses pembiayaan. Program kerja yang akan diterapkan pada tahun 2010 di antaranya :

- Membangun budaya pembiayaan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent financing culture*) melalui implementasi kebijakan dan prosedur. Dilakukan komunikasi yang intensif dengan cabang-cabang, monitor implementasi, kerjasama dengan risk management & compliance, pelatihan untuk meningkatkan kompetensi *basic knowledge AC, legal, appraisal, reviewer, administrasi pembiayaan (Financing Support)* dan pelaporan.
- Melengkapi dan menyesuaikan prosedur pembiayaan dengan memperhatikan pedoman manajemen risiko BRISyariah.
- Meminimalkan potensial denda dari BI melalui sentralisasi laporan pembiayaan bekerjasama dengan IT Group dan Unit Financing Support di kantor cabang.
- Menghindari jenis pembiayaan yang terkonsentrasi, sektor ekonomi tertentu dan jangka waktu yang terlalu lama.

### **Dana Pihak Ketiga**

Pencapaian Dana Pihak Ketiga (DPK) sampai akhir Desember 2009 menjadi Rp 1,81 triliun, mengalami pertumbuhan hingga 337,94% bila dibandingkan posisi awal tahun yang sebesar Rp 535,69 miliar. Masing-masing dicapai deposito Rp 1,33 triliun (atau 73,83% dari portofolio Dana Pihak Ketiga), tabungan Rp 344,53 miliar (atau 19,03% dari portofolio Dana Pihak Ketiga) dan giro Rp 129,29 miliar (atau 7,14% dari portofolio Dana Pihak Ketiga).

Sebagai bank yang terus tumbuh di masa mendatang maka upaya strategis akan ditetapkan setiap tahun. Tahun 2010 telah dicanangkan sebagai "Tahun Tabungan dan Layanan". Dengan mengembangkan tabungan dan layanan yang prima diharapkan akan meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga yang murah serta mendorong produk perbankan lainnya. Tema "Tahun Tabungan dan Layanan" menjadi arah yang jelas bahwa Bank BRISyariah akan memperbesar porsi tabungan

### **Prudence and Effectiveness**

*The review and support functions of financing have provided prudence and effectiveness of the financing process. The plan for 2010 among others will be:*

- *To build a prudent financing culture through the implementation of policies and procedures. This will be done by intensive communications with the branches, monitoring of implementations, working with risk management & compliance*
- *To complete and adjust the financing procedures by taking into account the risk management policies of Bank BRISyariah.*
- *To minimize potential penalties from Bank Indonesia by centralizing financing reports working together with the IT group and Financing Support Unit of the branches.*
- *To avoid concentrated financing on a particular economic sector for a prolonged term tenure.*

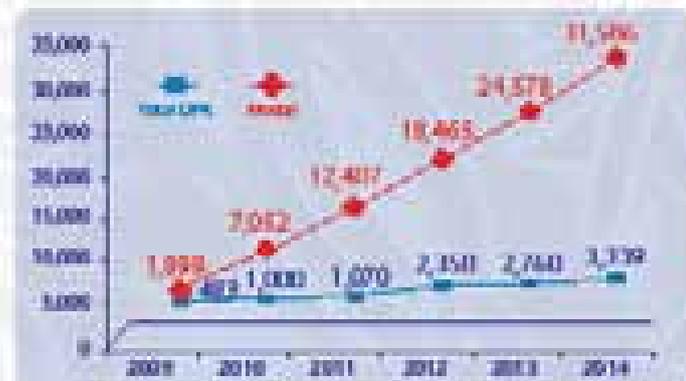
### **Third party funds**

*As of December 2009, third party funds reached Rp1.81 trillion, a significant growth of 337.94% compared to the beginning of the year which was Rp535.69 billion. Deposits reached Rp1.33 trillion (73.83% of total third party funds portfolio); savings reached Rp344.53 billion (19.03% of total third party funds portfolio); and clearing accounts reached Rp129.29 billion (7.14% of total third party funds portfolio).*

*As a bank that continuously grows in the future, strategic efforts need to be specified every year. Year 2010 has been determined as "The Year of Savings and Service". By developing prime savings and service it is expected to be able to increase affordable third party funds and promote other banking products. The theme "Year of Savings and Service" has made it a clear direction that Bank BRISyariah will enlarge the portion of savings in the composition of third party funds (DPK – Dana Pihak Ketiga). In 2010 DPK is planned to reach Rp7.05 trillion with following composi-*

dalam komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK). Pada tahun 2010 DPK diruncanakan tumbuh menjadi Rp 7,05 triliun dengan komposisi giro 10%, tabungan 25% dan deposito 65%.

Proyeksi pertumbuhan DPK dan Modal 2010 -2014 :



	2009	2010	2011	2012	2013	2014	CAGR (%)
Total DPK	1.099	7.052	12.407	18.465	24.378	31.586	93%
Modal	483	1.000	1.070	2.359	2.760	3.339	

Dengan selesai peralihan core banking system yang lama ke yang baru (Syjar) dan e-banking pada tahun 2009 maka produk berbasis teknologi seperti tabungan menjadi andalan di tahun 2010. Beberapa produk DPK yang menjadi andalan :

- Tabungan BRISyariah IB
- Tabungan Haji BRISyariah IB
- Giro BRISyariah IB
- Deposito BRISyariah IB

Sedangkan produk yang akan dikembangkan adalah:

- Tabungan Perencanaan BRISyariah IB
- Deposito Mudharabah Muqayadah BRISyariah IB

Produk-produk tersebut akan menjadi kekuatan karena memiliki fitur yang lengkap dan kompetitif serta didukung kemudahan transaksional. Kemudahan ini dimungkinkan karena telah online dengan sistem IT Bank BRI, sehingga dana retail dapat dibuka di jaringan cabang Bank BRI yang sampai akhir tahun 2009 mencapai lebih dari 6000 cabang. Fasilitas lainnya yang diberikan kepada nasabah berupa electronic banking seperti Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang berjumlah 80 ATM dan mobile

non-Clearing Account 10%, Savings 25%, and Deposits 65%.

With the completion of transition from the old to the new (Syjar) core banking system and e-banking in 2009, technology-based products such as savings will become the leading products in 2010. Following are some of DPK leading products:

- Tabungan BRISyariah (savings)
- Tabungan Haji BRISyariah (Hajj savings)
- Giro BRISyariah (clearing account)
- Deposito BRISyariah (deposit)

Whereas products to be developed are:

- Tabungan Perencanaan BRISyariah (savings plan)
- Deposito Mudharabah Muqayadah BRISyariah

These products will be the strength of Bank BRISyariah because of its complete features and competitiveness supported by its transactional conveniences. The on-line system with Bank BRI known for its massive network of 6,000 branches in 2009 will enhance the convenience element, where a customer of Bank BRISyariah can open and maintain their accounts from these Bank BRI branches. Other facilities such as 80 ATMs and 31 mobile ATMs are also provided. The customer can also enjoy mobile banking access, i.e. internet banking, phone banking and SMS banking.

Besides acquiring third party funds organically through Bank BRISyariah branches and through office channeling capitalizing on Bank BRI branch network, Bank BRISyariah will also apply alternative channeling, i.e. BAZNAS, Board of National Mosque and the network of the Office of Religious Affairs. These alternative channeling will virtually become a Bank BRISyariah's network.

#### STRATEGY FOR ACQUIRING THIRD PARTY FUNDS

1. Own technology-based innovative products that provide complete and competitive features
  2. Ties online system with Bank BRI IT system so that retail funds can be opened at every Bank BRI branch
1. Provide Funding Officer (FO) Sales Team for Head

ATM yang hingga akhir tahun 2010 berjumlah 31 unit. Sementara itu nasabah juga akan dipermudah dengan fasilitas berupa mobile banking seperti internet banking, phone banking dan SMS Banking.

Selain penghimpunan DPK secara organik melalui jaringan kantor Bank BRISyariah dan terus diupayakan **office channeling** dengan jaringan Bank BRI, juga akan dikembangkan **alternative channel** seperti jaringan BAZNAS (BAZDA, LAZ, UPZ), Jaringan Dewan Masjid Nasional, jaringan Kantor Urusan Agama untuk dapat menjadi 'Jaringan BRIS'.

#### Strategi Dalam Penghimpunan DPK

1. Produk yang inovatif berbasis teknologi memiliki **fitur yang lengkap dan kompetitif**.
2. Mengupayakan sistem On line dengan System IT Bank BRI dan dana retail dapat dibuka di jaringan cabang Bank BRI.
3. Pemanfaatan kebutuhan **Team Sales Funding Officer (FO)** di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.
4. Pembentukan budaya penjualan dengan program pelatihan dasar penjualan, penguatan manajemen penjualan, program **Staff/Member Get Member**.
5. Penetapan kebijakan memberi insentif bagi hasil dan fasilitas yang menarik melalui layanan **electronic banking** (ATM, internet/Mobile Banking, phone banking).
6. Pembuatan program/packaging untuk peningkatan volume maupun jumlah rekening.
7. Promosi melalui media cetak dan elektronik.
8. Ikut serta dalam beberapa pameran dan menjadi sponsor untuk menumbuhkan **Brand Awareness** Bank BRISyariah termasuk **hard selling** di setiap kesempatan.
9. Penyusunan rencana kerjasama bisnis dengan lembaga pendidikan dan perusahaan dalam layanan **payroll** dan **payment point** serta **co-branding**.

Melalui berbagai langkah strategis dan terukur seperti yang telah dipaparkan tersebut insya Allah Bank BRISyariah dapat mewujudkan visi dan misinya. Bank ini diharapkan mampu berkompetisi dengan sehat dan berdiri kokoh di tengah-tengah industri perbankan Indonesia

#### Office and branches.

4. Develop sales culture with sales basic training program, sales management strengthening, and **staff/member get member program**.
5. Policy setting for revenue sharing and attractive facilities through electronic banking service (ATM, internet/Mobile Banking, phone banking).
6. Develop program/packaging to increase volume and quantity of accounts
7. Promotion through print and electronic media
8. Participate in exhibitions and become sponsor to develop brand awareness of Bank BRISyariah including **hard selling** at every opportunity
9. Prepare business cooperation plan with educational institutions and companies for payroll service, payment point, and co-branding.

Insha Allah, with the above-mentioned strategic and measurable steps, Bank BRISyariah will be able to fulfil its vision and mission. Bank BRISyariah is expected to be able to compete fairly and stand strong in the realm of the Indonesian banking industry.

Program Manajourah LPP	
PELAKSANA	ESTIMULASI
Promosi Berbasis	Pembuatan rekening tabungan, giro dan deposito
Open Table	Berkas diunggah pembukuan, pemberian dan mail
Promosi Retail	Disarankan ke pameran cabang dan pameran lokal cabang
Plan & Marketing Strategy	Urang and program pemasaran pusat dan program lokal cabang
Kerjasama Promosi	Kerjasama dengan tim hasil, sekolah, rumah sakit, dan Kantor disamping rumah bagi siswa
Promosi dan Layanan Promosi	Disarankan dan kantor cabang terwujud melalui <b>Member Get Member</b> produk
Program Promosi Lokal cabang	Disarankan dan program pemasaran
Pembentukan Tim Promosi Produk	Disarankan oleh produk tim hasil
Pembentukan Produk Sales Kit	Disarankan oleh produk tim hasil
Product Branding	Branding pada bank dan operasional





## TATA KELOLA PERUSAHAAN

## PIMPINAN KANTOR CABANG INDUK (KCI) MAIN BRANCH MANAGER



### Dari Kiri ke Kanan:

1. Mulyatno Rachmanto - KCI Surabaya Gubeng
2. Rachmat Sabagyo - KCI Semarang Pandanaran
3. Sundoyo - KCI Jakarta Abdul Muis
4. Hain M. Iyon - KCI Bandung Citarum



# TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Manajemen Bank BRISyariah senantiasa menyempurnakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Praktek tata kelola perusahaan yang baik ini berupaya secara sungguh-sungguh untuk konsisten dilaksanakan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Penerapan tata kelola perusahaan merupakan sebuah proses jangka panjang yang akan memberikan hasil berkelanjutan bagi perusahaan. Dalam jasa keuangan penerapan tata kelola perusahaan ini akan membentuk nilai kepercayaan yang tinggi dari nasabah dan para stakeholder lainnya. Dengan demikian sasaran dan target perusahaan semakin mudah tercapai.

## 1. Struktur Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme kewenangan tertinggi dalam Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dapat mengambil keputusan strategis antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, serta menyetujui laporan tahunan bank.

## 2. Dewan Pengawas Syariah

Fungsi dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah adalah:

1. Memberikan saran dan nasihat kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah.
2. Memberikan opini atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan bank.
3. Memberikan kajian atas produk dan jasa baru yang belum ada fatwa untuk dimintakan fatwa kepada DSN-MUI (Berdasarkan SEBI No.8/19/DPBS).

Rapat Umum Pemegang Saham BRISyariah pada 12 Agustus 2008 telah menyetujui pengukuhan pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Bank BRISyariah dengan susunan anggota sebagai berikut :

- a. Prof. Drs. H. Ajjumni Abdurrahman sebagai Ketua
- b. Prof. Dr. H-L Dedin Hafidhuddin, M.Sc. sebagai Anggota
- c. Muhammad Gunawan Yasni, SE, MM, CIFA sebagai Anggota

Bank BRISyariah shall avidly continue to improve implementation of good corporate governance (GCG). GCG practices are consistently carried out by the Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and staff. GCG application constitutes a long term process that shall generate sustainable results for the company. In financial services, GCG implementation shall establish high value of trust from the customers and other stakeholders. Thus, the Company's goals and targets shall be even more achievable.

## 1. Structure of Good Corporate Governance

The top authority mechanism within the Company, which is the General Meeting of Shareholders (GMS), may make strategic decisions, such as appointing and terminating members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board; ratifying the amendments of Articles of Association, and ratifying the bank's annual report.

## 2. Sharia Supervisory Board

The role and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are:

1. To provide advice and recommendation to the Board of Director, as well as to oversee that the activities of the Bank are consistent with the Sharia principles.
2. To provide opinion on the operational guidelines and products offered by the Bank.
3. To provide an assessment of the new products and services which currently have not been issued fatwa.

The General Meeting of Shareholders of BRISyariah on August 12th 2008 appointed BRISyariah Sharia Supervisory Board with the following composition:

- a) Prof.Drs.H.Ajjumni Abdurrahman as Chairman
- b) Prof.Dr.H-L Dedin Hafidhuddin, M.Sc. as Member
- c) Muhammad Gunawan Yasni, SE,MM,CIFA as Member

### 3. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Dewan Komisaris mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis bank.

Rapat Umum Pemegang Saham BRISyariah pada 13 November 2008 telah menetapkan empat anggota Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

- Randi Anto sebagai Komisaris Utama
- Sunarsip sebagai Komisaris Independen
- Nasrah Mawardi sebagai Komisaris Independen
- Musthofa Zuhad Mughni sebagai Komisaris Independen

PELUANG DAPAT	JML DAPAT	JML KEHADIRAN
Randi Anto	1	1
Nasrah Mawardi	1	1
Musthofa Zuhad Mughni	1	1
Sunarsip	1	1

### 4. Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan pengurusan bank dalam mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan. Direksi memiliki hak untuk mewakili bank di dalam dan di luar pengadilan dalam membuat perjanjian-perjanjian yang mengikat antara perseroan dengan pihak lain serta mengambil tindakan yang diperlukan sesuai kewenangannya.

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan bank dengan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, direksi dalam menjalankan tugasnya membentuk Komite Aset & Liability (ALCO), Komite Kebijakan Pembayaran (KKP), Komite Pengarah Teknologi Informasi (IT Steering Committee), Komite Pengawasan Operasi & Komite Manajemen

### 3. Board of Commissioners

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stipulated in the Articles of Association, with reference to the Laws of Limited Liability Companies and Regulations of Bank Indonesia. The Board of Commissioners ensures implementation of Good Corporate Governance principles in each business activity and throughout the organizational structure of the Company.

The General Meeting of Shareholders of BRISyariah on November 13th, 2008 appointed four members of Board of Commissioners with the following composition:

- Randi Anto as President Commissioner
- Sunarsip as Independent Commissioner
- Nasrah Mawardi as Independent Commissioner
- Musthofa Zuhad Mughni as Independent Commissioner

### 4. Board of Directors

Duties and responsibilities of the Board of Directors are in accordance with the Articles of Association of Bank BRISyariah. The Board of Directors is responsible for managing the bank in achieving the set goals and targets. The Board of Directors has the right to represent the bank in or outside the court, to engage in agreements that bind the company to other parties and to take necessary actions in accordance with its authorization. In carrying out its duties, the Board of Directors is not allowed to give another party full authority, which would cause the duties and responsibilities of the Board of Directors to transfer to the said other party.

The Board of Directors is fully responsible for the management of the bank by carrying out Good Corporate Governance principles in each bank's business activity at all levels within the organization. The Board of Directors has established an Internal Audit Working Unit (SIAP), Risk Management Committee, and Compliance Working Unit, IT Steering Committee.

The Board of Directors has followed up findings from audits and recommendations from SCA, internal auditor, and monitoring results by the Bank Indonesia and/or monitoring results by other authorities. The Board of Directors

Risiko. Dalam tahun 2009 Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Bank Indonesia. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS tahunan.

Susunan direksi Bank BRISyariah sebagaimana diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Bank BRISyariah pada 13 Nopember 2008 adalah:

- Ventje Rahardjo sebagai Direktur Utama
- Ari Purwandono sebagai Direktur Pengembangan Bisnis
- Eko B Suharno sebagai Direktur Jaringan & Operasional
- Budi Wisaksono sebagai Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan

PESEERTA RAPAT	JML RAPAT	JML KEDHARIAN
Ventje Rahardjo	25	25
Ari Purwandono	25	24
Eko B Suharno	25	24
Budi Wisaksono	25	25

## 5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris. Komite Audit telah melakukan kajian atas rencana kerja Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), memonitor pelaksanaan dan melakukan evaluasi atas hasil kerja SKAI. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko ikut berpartisipasi dalam komite-komite tersebut dengan selalu menjaga independensinya dan wajib menolak kebijakan maupun transaksi perbankan yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Komite ini juga melakukan review terhadap pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intem (SKAI), kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP dengan standar audit yang berlaku, kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, Akuntan Publik dan hasil pengawasan Bank Indonesia. Komite ini juga melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG yang terkait dengan SDM. Komite ini akan melakukan review tahunan terhadap kinerja dan secara berkala melakukan penilaian atas Piagam Komite.

is accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the annual GMS. Members of the Board of Directors of BRISyariah have high integrity and competency, and they also have reputation and experience in banking sector.

The General Meeting of Shareholders of Bank BRISyariah on November 13th, 2008 appointed the Board of Directors, with the following composition:

- Ventje Rahardjo as President Director
- Ari Purwandono as Business Development Director
- Eko B Suharno as Network & Operation Director
- Budi Wisaksono as Risk Management & Compliance Director

## 5. Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee assists the Board of Directors in carrying out its duties. Members of Audit Committee has expertise that is relevant and in accordance with the established requirements. The Audit Committee reviews the work plan of the Internal Audit Working Unit (SKAI), monitors the implementation thereof, and evaluates the results of SKAI's work. The Risk Management & Compliance Director participates in such committees by constantly maintaining his independence and is required to disapprove banking policies or transactions that are not in accordance with the applicable laws and regulations. This Committee also oversees implementation of duties by the Internal Audit Working Unit (SKAI), compliance of the audit carried out by the Public Accountant Office to the applicable audit standards, compliance of the financial statements to the applicable accounting standards; follow up by the Board of Directors on findings by SKAI, Public Accountant, and Bank of Indonesia's monitoring. This committee also evaluates implementation of GCG related to Human Resources. This Committee shall conduct annual reviews on performances and shall periodically conduct evaluation on the Charter of Committee.

#### **5. Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya serta melakukan pemantauan pelaksanaan tugas komite manajemen Risiko.

#### **7. Komite Remunerasi dan Nominasi**

Komite ini dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Kewajibannya memberi usulan mengenai besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diputuskan dalam RUPS. Selain itu Komite ini bertanggung jawab untuk memberi masukan kepada Dewan Komisaris atas kandidat yang akan diusulkan menjadi anggota Dewan Direksi atau Dewan Komisaris perseroan.

#### **6. Risk Monitoring Committee**

*Risk Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in evaluating compliance between risk management policies and the implementation thereof, as well as monitoring and evaluating of risk management committee's duties.*

#### **7. Remuneration and Nomination Committee**

*This committee is established to support the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities. Its obligations are to provide suggestions concerning the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, as resolved in the GMI. This Committee is established by the Board of Commissioners to provide the Board of Commissioners with input regarding the candidates proposed to become members of the Board of Directors or Board of Commissioners of the company.*



PT.  
SYARAH





## MANAJEMEN RISIKO



**Dari Kiri ke Kanan:**

1. Achya Setiawan - *Business Process Head*
2. Wijayanto - *Electronic Banking Group Head*
3. Satya Rahadhian - *Management Information System Head*
4. Fahrya Retho - *Chief of Information & Technology*  
(tidak ada dalam gambar)

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Implementasi manajemen risiko yang baik akan mendukung profitabilitas Bank BRISyariah. Sistem informasi manajemen risiko disusun sesuai ketentuan Bank Indonesia. Tujuan utama penerapan yang timbul dalam bisnis perbankan antara lain: Manajemen Risiko adalah untuk mengelola risiko-risiko kredit, likuiditas, operasional, serta kepatuhan. BRISyariah menyadari pentingnya pengelolaan risiko tersebut.

Untuk itu Bank BRISyariah menerapkan Manajemen Risiko dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen dari satuan kerja operasional. Proses pengelolaan risiko dilakukan melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko tersebut. Pembentukan budaya risiko dibangun pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Setiap jenjang organisasi Bank BRISyariah diberikan pemahaman betapa penting Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal. Pengelolaan Manajemen Risiko yang sehat merupakan sebuah proses pengalasan secara terus menerus terhadap tujuan penenganan risiko dan berbagai aktivitas manajemen risiko.

Komite Manajemen Risiko memiliki beberapa kewajiban yang berkaitan dengan penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko, Batas Wewenang Menyetujui Pembiayaan (BWMP), mengevaluasi setiap aspek risiko terhadap produk dan aktivitas baru yang akan diterapkan. Bank BRISyariah telah melaksanakan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko yang telah diimplementasikan secara konsisten dengan menempatkan sumber daya insani yang berkualitas untuk melaksanakan tugas dan pelaksanaan pengelolaan risiko yang efektif dan kompeten pada divisi Manajemen Risiko. Selanjutnya secara konsisten merencanakan dan merealisasikan peningkatan mutu keterampilan sumber daya manusia terhadap pengelolaan risiko secara berkala dan berkelanjutan.

### Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Risiko Pembiayaan merupakan bagian yang melekat pada bisnis bank dan meliputi risiko kerugian yang timbul akibat penurunan kualitas pembiayaan dan ketidakmampuan nasabah. Dalam rangka meminimalkan

implementation of good Risk Management supports the profitability of Bank BRISyariah. The information system of risk management has been established in accordance to the provisions set by Bank Indonesia. The primary purpose of Risk Management is to manage credit risks, liquidity, operations, strategies, and legal affairs, and also compliance in accordance with the directives of Bank Indonesia. A standard method is applied towards Credit Risk as well as R&A method for operations risk. BRISyariah is aware of the importance of managing such risk.

Bank BRISyariah applies Risk Management by establishing a Risk Management Working Unit which is independent from the operations working unit. In managing the risk that may occur, efforts through identification, measurement, monitoring, and control of such risk have been carried out. The Risk Monitoring Committee delegates the Board of Directors the authority to carry out its functions in managing such risk. The Risk Management Committee has been established and is responsible to manage all risks that may take place. The risk management culture is embedded within the Board of Commissioners, Board of Directors, and staff. Each level of the organization of Bank BRISyariah is provided the understanding concerning the importance of implementation of Risk Management and an Internal Control System. A sound Risk Management constitutes a continuous process of review of the purposes of risk handling and various Risk Management activities.

The Risk Management Committee has a number of obligations pertaining to the drafting of Risk Management Policy, Limit of Authorization on Financing Approval (BWMP), evaluation of each aspect of risk on new products and activities that are about to be implemented. Bank BRISyariah has consistently applied the policies, procedures, and establishment of risk limits by placing qualified human resources to carry out duties and implementing effective and competent Risk Management in the Risk Management Division. Furthermore, to improve the quality and skills of the human resources in Risk Management, Bank BRISyariah implements continuous plans of improvements done periodically. An annual plan has been established for in-house and external training in the Risk Management sector as well as other related sectors for

risiko pembiayaan tersebut telah ditetapkan pedoman pembiayaan yang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank mampu menurunkan NPF (gross) terutama karena proses pembiayaan dilakukan dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang sehat, mencakup:

1. Pengawasan Direksi dan Komisaris mulai dari penyusunan strategi dan kebijakan pengelolaan risiko pembiayaan, memastikan adanya proses manajemen risiko dalam pemberian pembiayaan dan hirarki kewenangan memutus pembiayaan.
2. Struktur organisasi yang mendukung proses pembiayaan yang prudent, di antaranya membentuk unit kerja penyelesaian pembiayaan bermasalah.
3. Proses penilaian (assessment) terhadap nasabah yang komprehensif, mulai dari penetapan sektor ekonomi, penilaian kemampuan bayar nasabah hingga penilaian terhadap pejabat pengambil keputusan pembiayaan.
4. Kebijakan pengelolaan limit yang mencakup limit terhadap nasabah (individual atau obligor), sektor ekonomi/industri, wilayah geografis serta bentuk risiko konsentrasi lainnya.
5. Administrasi pembiayaan mulai dari dokumentasi, pencairan, monitoring, hingga pengelolaan agunan.
6. Pengelolaan pembiayaan bermasalah, mencakup negosiasi, strategi penyelamatan/penyelesaian, kaji ulang agunan dan dokumennya serta pelaporan.

### 1. Pengelolaan Risiko Operasional

Manajemen Risiko Operasional dilakukan sesuai ketentuan POB No.5/8/POB/2008 tentang Implementasi Manajemen Risiko untuk Bank Umum. Manajemen Risiko Operasional ini untuk mengelola potensi risiko operasional yang kemungkinan dapat timbul sehingga menyebabkan kerugian pada bank. Bank BSI Syariah telah mengelola risiko operasional secara aktif dan konsisten dengan menerapkan prinsip kehati-hatian pada setiap kegiatan

*officers and staff involved in Risk Management, which, among others, provides acknowledgements in the form of Certification of Risk Management.*

### Management of Financing Risk

*Financing Risk constitutes an inseparable part of the banking business, and it includes risks covering losses that occur due to the decreasing quality of financing and risks of default on the part of customers. In order to minimize the risks of financing, sound and measured financing guidance has been stipulated. The Management of Financing Risk function is established in each business unit in order to become more integrated in monitoring the quality of financing. The bank is able to decrease its NPF (gross) largely due to a financing process that is carried out based on prudent principles and the implementation of sound Risk Management, which involves:*

1. *The Supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners, starting from compilation of strategies and policies in financing risk management, ensuring a Risk Management process is implemented in providing financing, and the hierarchy of authorization to terminate financing.*
2. *An organization structure that supports prudent financing processes, which is, among others, is the establishment of a working unit to settle Non Performing Financing (NPF)*
3. *A comprehensive assessment process on customers, starting from scrutinizing the economic sector, assessing customers' abilities to serve the loan, to assessing the officers making the decision on the financing.*
4. *Policy on limits that include financing limits for customers (individuals or obligor), economic / industrial sectors, geographic areas, and other forms of categorial risks.*
5. *Financing administration, starting from documentation, withdrawal, monitoring, to mortgage management.*

usaha bank. Prinsip-prinsip kehati-hatian ini telah disosialisasikan kepada seluruh pihak yang terkait pada bank. Pada dasarnya semua karyawan bertanggung jawab agar dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko dalam setiap aktivitas operasional. Bank BRISyariah telah berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional secara profesional dan konsisten.

## 2. Pengelolaan Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo. Fungsi utamanya melibatkan **identifikasi dan mengukur risiko** likuiditas dan menetapkan kebijakan serta prosedur. Sepanjang 2009 Bank BRISyariah tidak mengalami kendala terkait dengan pengelolaan likuiditas. Seluruh kewajiban bank dapat dipenuhi. Manajemen Likuiditas ini dilakukan oleh ALM Treasuri dan Manajemen Risiko Likuiditas oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko. BRISyariah telah menetapkan dan memantau aturan likuiditas untuk memastikan kecukupan likuiditas dalam memenuhi aspek pendanaan. Melalui Komite Asset dan Liability (ALCO) dalam pengelolaan aktiva dan pasiva bank telah berjalan sesuai prinsip kehati-hatian yang berlaku.

## 3. Pelaksanaan Kepatuhan

Pelaksanaan Kepatuhan di PT. Bank BRI Syariah didasarkan kepada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.1/6/PBI/1999 mengenai Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum. Pada pelaksanaannya Kepatuhan merupakan tanggung jawab dari seluruh stakeholder pada seluruh tingkatan organisasi yang terdapat di PT. Bank BRI Syariah. Seiring dengan kondisi makro perekonomian Indonesia yang relatif stabil pada tahun 2009, PT. Bank BRISyariah berkembang dengan pesat. Perkembangannya ditandai dengan pada akhir tahun 2009, PT. Bank BRISyariah telah memiliki 62 kantor cabang yang terdapat pada kota-kota besar di Indonesia, dan telah diterbitkannya **beberapa produk yang signifikan terhadap** aktivitas Bank (contoh: ATM).

**E. Management of troubled financing, including negotiation, recovery / settlement strategy, review on mortgage and documents, as well as reporting. Management of Market Risk Policies and procedures concerning market risks are applied to minimize market risks pertaining to the placement of funds in the form of securities, specifically Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBI).**

## 1. Management of Operational Risks

Operations Risk Management has been carried out in accordance with PBI No.5/8/PBI/2003 concerning the Implementation of Risk Management for Public Banks. This Operational Risk Management is to manage the potential operational risks, which may occur, and thus causing losses to the bank. Bank BRISyariah has actively and consistently managed operational risks by applying prudent principles to each business activity of the bank. The prudent principles have been socialized to all parties related to banking operations. Basically, all staff are responsible to minimize the possibilities of risks occurring in each operation activity. Bank BRISyariah is fully committed to continuously improve its capability in operational risk management, both professionally as well as consistently.

## 2. Management of Liquidity Risks

Liquidity Risks are related to the capabilities of the company in meeting its due obligations. Its primary function is to identify and measure liquidity risks and to stipulate policies and procedures. Throughout 2009, Bank BRISyariah did not experience obstacles concerning liquidity management. All obligations of the bank have been met. Such Liquidity Management is conducted by ALM Treasuri and the Liquidity Risk Management by the Risk Management Working Unit. BRISyariah has stipulated and monitored liquidity regulations to ensure sufficiency of liquidity in meeting the funding aspect. The management of the bank's assets and liabilities has run in accordance with the applicable prudent principles through the Assets and Liabilities Committee (ALCO).

Pada tahun ini Bank Indonesia (BI) menerbitkan dan mengatur kembali beberapa peraturan yang membawa pengaruh yang signifikan bagi aktivitas dan operasional Bank Umum Syariah (BUS) seperti: Bank Umum Syariah, Anti Pencucian Uang dan Pendanaan terhadap Teroris, dan Penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Umum Syariah. Kondisi ini membawa tantangan tersendiri bagi seluruh stakeholder agar tetap mempertahankan perkembangan bank agar tetap sesuai dan paruh kepada peraturan eksternal dan peraturan perundangan yang berlaku. Kepatuhan dilaksanakan dengan melaksanakan 4 compliance activity (*education, testing, monitoring, dan pelaksanaan anti money laundering*), activity ini telah kami mulai dengan pada tahun 2008. Sampai dengan saat ini kami masih melakukan banyak pengembangan infrastruktur compliance, namun Alhamdulillah trend akan implementasi kepatuhan mulai menunjukkan gradasi yang positif, kesadaran akan kepatuhan di PT. Bank BRI Syariah telah mulai terbentuk, unit-unit dalam PT. Bank BRI Syariah mulai sadar akan pentingnya peraturan. Peraturan bukan dipandang sebagai hal yang menghambat perkembangan, namun dewasa ini peraturan telah dipandang sebagai suatu minimal risiko yang wajib dipenuhi. Banyak pihak di dalam bank yang telah sadar dan mengerti bahwa kepatuhan terhadap peraturan adalah tanggung jawab kita bersama.

Pada tahun 2009, telah dilakukan sosialisasi bagi peraturan-peraturan yang berdampak material kepada BoD dan unit-unit terkait. Seluruh aktifitas, produk dan internal policy serta pembiayaan dengan jumlah tertentu telah dilakukan review terhadap prinsip syariah dan PBI serta peraturan perundangan yang berlaku. Selama tahun 2009 kondisi prudential banking ratio (BMPK, GWM, PPAP, NPF, KPMM) menunjukkan status "comply". Tidak ada pelanggaran dan pelanggaran BMPK, pembentukan GWM, PPAP, telah sesuai dengan PBL NPF tidak melebihi batas yang ditetapkan, dan KPMM terkontrol dengan baik. Implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan terhadap terorisme dilaksanakan pada seluruh kantor PT. Bank BRI Syariah sesuai dengan PBI No. 11/28/PBI/2009.

*Good Corporate Governance* pada 2009 dilaksanakan dengan melakukan pambenahan terhadap governance

### 3. Implementation of Compliance

*Implementation of Compliance in PT. Bank BRI Syariah is based on the Regulations of Bank Indonesia (PBI) No. 1/6/PBI/1999 concerning the the designation of the Compliance Director and the Application of Standards of Implementation of the Internal Audit Function of Commercial Banks. In its implementation, compliance constitutes the responsibility of all stakeholders at all levels of organization within PT Bank BRISyariah. In line with the macro economic condition of Indonesia, which was relatively stable in 2009, PT Bank BRISyariah had rapidly developed. Such development is marked by the fact that at the end of 2009 PT Bank BRISyariah has 62 branch offices situated in large cities throughout Indonesia, and the delivery of a number of products significant to the bank's activities (i.e. ATM).*

*This year Bank Indonesia (BI) issued and reorganized a number of regulations that significantly influenced the activities and operations of Sharia Commercial Banks (BUS), such as: Sharia Commercial Banks, Anti Money Laundering, and Funding for Terrorism, and Application of Good Corporate Governance to Sharia Commercial Banks. Such condition has its own challenges for all stakeholders in maintaining the development of the bank in order to remain in accordance to and in compliance with applicable external regulations and laws as well as regulations.*

*Compliance is implemented by carrying out 4 compliance activities (education, testing, monitoring, and implementation of anti money laundering), which we began in 2008. Until now we are still developing the infrastructure of compliance, however, Alhamdulillah, the trend of implementing compliance has begun to show a positive trajectory. The awareness for compliance in PT Bank BRISyariah is beginning to form, units in PT Bank BRISyariah have begun to realize the importance of regulations. Regulations are no longer viewed as impediment to development, in fact, nowadays, they are viewed as a minimum risk required to be fulfilled. All parties in the Bank have realized and understood that compliance to the regulations is a joint responsibility.*

structure, dan internal policy. Peran serta Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sangat besar dengan memberikan arahan dan contoh terhadap implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan di seluruh tingkatan organisasi PT. Bank BRI Syariah Secara umum pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2009 meningkat menjadi lebih baik, hal ini terbukti dari score GCG Assessment yang dilaksanakan berdasarkan PBI No. 8/14/PBI/2006 terus membaik. Pada tahun 2009 GCG Assessment Score PT. Bank BRISyariah membaik dari 2,9 (ditahun 2008) menjadi 2,2 yang masuk dalam kategori "baik".

Dari kondisi tersebut di atas, maka secara keseluruhan kondisi kepatuhan PT. Bank BRISyariah selama tahun 2009 dapat dikatakan comply (patuh), dan tidak ada pelanggaran yang signifikan yang dapat mempengaruhi kondisi dan kesehatan Bank.

*In 2009, socialization has been done of regulations that significantly impacted the Board of Directors and related units. A review has been done on syariah principles and PBI, as well as on applicable laws and regulations for all activities, products and internal policies, and also financing in certain amounts. Throughout 2009, the condition of prudential banking ratio (BMPK, GWM, PPAP, NPF, KPMN) has shown a compliance as testified by no violation and going beyond the BMPK. Establishment of GWM, PPAP were in accordance with Bank Indonesia Regulations. NPF did not exceed the set limit, and KPMN was well controlled. Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Funding to Terrorism were carried out at all offices of PT Bank BRISyariah, in accordance with PBI No. 11/28/PBI/2009.*

*Good Corporate Governance in 2009 was implemented by improving the governance structure and internal policies. The participation of the Board of Directors and Board of Commissioners is significant in providing directions and becoming role models in the implementation of GCG principles at all levels of the organization of PT Bank BRISyariah. In general, the implementation of GCG in 2009 has improved, such is proven from the continuously improving score of GCG Assessment conducted based on PBI No. 8/14/PBI/2006. In 2009 the PT Bank BRISyariah GCG Assessment score has improved from 2.9 (in 2008) to become 2.2, which is categorized as "good".*

*From the above condition, therefore as a whole the condition of PT Bank BRISyariah compliance throughout 2009 may be considered as in compliance, and there was no significant violation that may influence the condition and soundness of the bank.*



PT. SYARIAH





## SUMBER DAYA INSANI

# DIREKTORAT BISNIS DIRECTORATE OF BUSINESS



1. Chairul Aslam – Retail & Linkage Banking Group Head
2. Indra Praseno – Commercial Banking Group Head
3. Sigit Suryawan – Micro Banking Group Head
4. Sri Esti Kadaryanti – Consumer Banking Group Head

# SUMBER DAYA INSANI HUMAN CAPITAL

Memperkokoh Bank BRISyariah sebagai perusahaan yang unggul dan mampu bersaing dalam industri perbankan merupakan tugas dan tantangan tersendiri bagi unit organisasi Sumber Daya Insani (SDI). Dalam periode awal BRISyariah merekrut SDI yang sudah berpengalaman dan teruji integritasnya. Kemudian mereka diproses dengan model screening track record agar lebih memastikan kompetensi mereka telah sesuai dengan target perusahaan.

Keragaman SDI yang berasal dari bermacam bank merupakan kekayaan tersendiri bagi BRISyariah. Bermacam ide yang kuat dan segar dari SDI yang berpengalaman di bidangnya masing-masing sangat menguntungkan nilai kompetisi BRISyariah untuk saat ini maupun kedepan. Keragaman dari mana SDI berasal kemudian disatukan agar sesuai dengan visi dan nilai utama BRISyariah. Dalam rangka itu diadakan pertemuan rutin berupa pengajian mingguan dan bulanan, pelatihan, ESQ, dan beberapa seminar syariah. Pada tahun 2009 juga diadakan BRISyariah Club, Badan Kerohanian dan Baitul Maal BRISyariah dan Koperasi Karyawan BRISyariah. Semua itu dalam rangka meleburkan budaya SDI yang lalu menjadi budaya BRISyariah.

Komposisi Jumlah Karyawan bulan Maret 2010  
Composition of employees March 2010



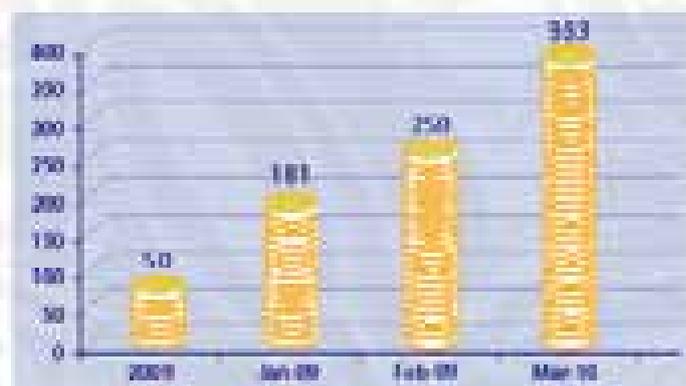
Sepanjang tahun 2009 proses rekrutmen terus berjalan sesuai kebutuhan organisasi. Sampai akhir tahun ini jumlah karyawan yang tersedia 1433 orang. Jumlah ini

*Strengthening Bank BRISyariah as a leading and capable company in the banking industry is the duty and special challenge for Human Resources (HR) organization unit. In the beginning stages, BRISyariah recruits HR who possess experience and proven integrity. They are then processed with a screening track record to ensure their competency meet company's target.*

*The diversity of HR who derive from various banks forms a powerful asset for BRISyariah. Countless powerful and fresh ideas from experienced HR benefit BRISyariah's competitive values – now and the future. HR from diverse backgrounds are then united to meet BRISyariah's vision and fundamental values. For that purpose, routine gatherings are held such as weekly and monthly prayer recitations, training, ESQ, and several sharia seminars. BRISyariah Club, Badan Kerohanian (Religious Group), Baitul Maal BRISyariah, and Koperasi Karyawan BRISyariah was established in 2009. All those programs were conducted to merge employees' previous cultures into BRISyariah culture.*

*Throughout 2009, recruitment process was carried out continuously appropriate with organization's needs. At the end of this year, number of employees reaches 1433. This number will continue to grow according to company's growth and active business strategy, especially to fulfill the needs of HR at new branch openings and the development of micro business unit in 2010.*

Growth of employees March 2010 in micro banking division:



akan terus bertambah sesuai dengan perkembangan organisasi dan kebutuhan strategi bisnis ke depan, terutama untuk mengisi kebutuhan SDI dalam pembukaan jaringan cabang dan pengembangan unit bisnis mikro di tahun 2010.

### Pelatihan Berkesinambungan

Pelatihan yang berkesinambungan terus diupayakan agar SDI yang ada memiliki karakter sesuai nilai-nilai BRISyariah. Untuk itu manajemen membentuk BRISyariah Learning Center pada tanggal 1 Mei 2009. Di sini SDI BRISyariah dilatih dan dididik semua hal yang berkaitan dengan kebutuhan perusahaan, diantaranya:

- Pendidikan dasar perbankan syariah yang dilakukan secara reguler
- **Sertifikasi manajemen risiko**
- Ketentuan Bank Indonesia yang mengatur tentang Anti Pencucian Uang dan Anti Pembiayaan Terorisme
- *Beyond limit to be great*
- *Train for the trainer*

Seluruh SDI akan terus dikembangkan terutama untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan sesuai kompetensinya serta perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai utama BRISyariah. SDI merupakan aset bagi perusahaan sehingga menjadi keharusan untuk terus meningkatkan kapasitas mereka. Karena hanya melalui SDI yang unggul visi dan misi perusahaan dapat tercapai. Dalam rangka itu BRISyariah berusaha selalu memberikan kompensasi yang baik dan sepadan agar SDI bangga bekerja di perusahaan ini dengan loyalitas yang tinggi.

### Pelayanan Prima

Bagi BRISyariah, tahun 2009 merupakan tahun konsolidasi dan transisi. Berbagai kekurangan yang ada akan terus diperbaiki sampai mencapai kualitas pelayanan prima sesuai dengan perencanaan tahun 2010 sebagai tahun "Tabungan dan Layanan". Komitmen terhadap pelayanan berkualitas ini telah dicanangkan sejak pertengahan tahun 2009 dan hasilnya terlihat dengan peningkatan peringkat BRISyariah dari peringkat 11 menjadi peringkat 7 pada survey pelayanan prima yang diadakan pihak independen terhadap perbankan syariah. Selain itu Gaung Tahun Tabungan dan Layanan juga di sosialisasikan kepada seluruh jajaran manajemen dan cabang.

### Continuous Training

Continuous training is carried out to ensure employees acquire the character that meets BRISyariah values. Therefore the management established BRISyariah Learning Center on 1st May 2009. At this center, HR are trained and educated about everything related with company's needs, including:

- *Sharia banking basic education, which is held regularly*
- **Risk management certification**
- Provisions set by Bank Indonesia regarding Anti-Money Laundering and Anti-Terrorism Financing
- *Beyond limit to be great*
- *Train for the trainer*

All HR will be developed particularly to provide knowledge and skill consistent with their competencies and attitude that meets the fundamental values of BRISyariah. HR are an asset to the company, therefore it is essential to develop their capacity. Only through excellent HR can a company achieve its vision and mission. That is why BRISyariah always strives to give good and adequate compensation, so that HR feel proud to work at this company with a high loyalty.

### Excellent Service

For BRISyariah, Year 2009 was the year of consolidation and transition. All sorts of deficiencies have been improved to achieve prime quality service which is in line with the proclamation of the Year 2010 as "The Year of Savings and Service". Commitment towards quality of service was proclaimed in mid-2009 and has resulted in the increase of BRISyariah's ratings from 11th to 7th ranking, based on a prime service survey for Syariah (Islamic) banking, conducted by an independent party. The Year of Savings and Service has also been socialized to the entire management and branch offices.

To increase service quality, BRISyariah encapsulates 4 Service Focuses (Strategic Service Intent): Modern, Accessible, Solution Provider, and Pleasant. All service has to refer to those 4 service focuses. These service focuses have also been socialized to all employees of BRISyariah. In addition, every

Untuk meningkatkan mutu layanannya BRISyariah telah memiliki Fokus Layanan (Strategic Service Intent) yaitu : Modern, Mudah diakses, Memberikan Solusi, dan Nyaman. Setiap layanan yang diberikan harus mengacu kepada 4 fokus layanan tersebut. Fokus layanan ini juga telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan BRISyariah. Selain itu dibetap cabang telah ditunjuk adanya Service Champion yang secara khusus bertugas untuk membantu cabang meningkatkan kualitas layanannya. Pada akhirnya guna memberikan penghargaan kepada cabang dan karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, manajemen telah memberikan award terhadap cabang yang berprestasi atas pencapaian tabungan dan layanan prima.

Hal terpenting yang juga tidak dapat dipisahkan dari program peningkatan kualitas layanan adalah training pendidikan dasar untuk petugas frontliner dimana seluruh petugas frontliners akan mendapatkan pengetahuan dasar perbankan sebagai bekal melayani nasabah sehingga diharapkan seluruh frontliners BRISyariah bisa memberikan layanan terbaik.

Di tahun 2010, pelayanan prima tidak hanya milik petugas frontliners saja, akan tetapi menjadi milik dari seluruh insan BRISyariah. Oleh karena itu seluruh karyawan akan mendapatkan pelatihan mengenal pelayanan prima agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabah baik nasabah Internal maupun eksternal.

Komposisi Karyawan posisi Maret 2010 berdasarkan Sebaran Unit Kerja:  
Composition of Employees March 2010 based on Work Unit Spread

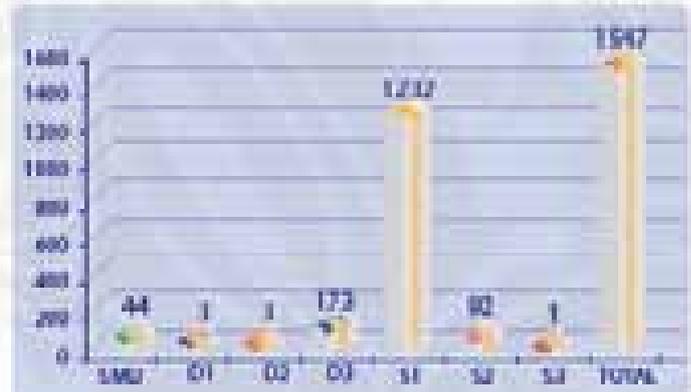


branch has been specifically assigned a Service Champion to assist the branch to improve their service quality. At the end, to appreciate branches and employees who have given best service to customers, the management has given awards to branches which have performed well in achieving savings target and prime service.

The most important thing that cannot be separated from the service quality improvement program is basic education training for frontliners. All frontliners will be given basic banking knowledge as their foundation to serve customers, so that eventually all BRISyariah frontliners will be able to give best service.

In Year 2010, not only frontliners, but all BRISyariah personnel are to possess prime service. Therefore all employees will be given training on prime service to enable them give the best service to customers, both internal or external customers.

Komposisi Karyawan posisi Maret 2010 berdasarkan tingkat pendidikan:  
Composition of Employees March 2010 based on Education Level

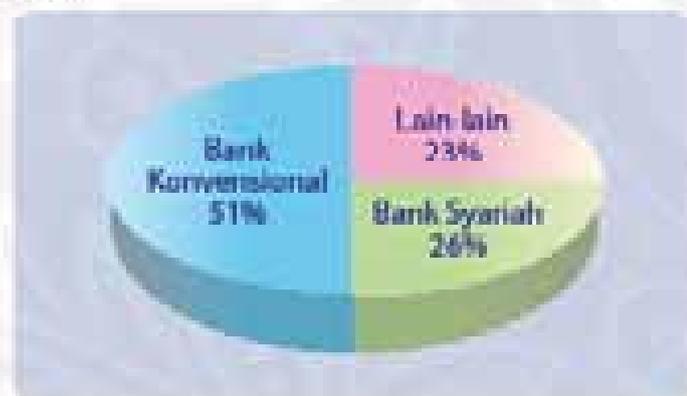


## Belajar Secara Elektronik

BRISyariah telah mengalokasikan biaya pelatihan sebesar 5% dari total biaya SDI yang diperkirakan mencapai Rp 8,86 miliar pada tahun 2010. Pelatihan dan pembelajaran yang berkesinambungan akan diterapkan guna terus meningkatkan kompetensi SDI di bidangnya masing-masing baik di dalam kelas (*in class training*), *on the job training*, dan *workshop*. Program *electronic learning (e-learning)* juga dikembangkan demi efisiensi dan mempercepat proses pembelajaran. Semua program tersebut akan dilaksanakan secara intensif, terpadu dan terkendali dari segi biaya. BRISyariah telah bekerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan di antaranya Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPPI). Sementara itu, BRISyariah akan mengadakan program **Officer Development Program (ODP)**, **Managerial Development Program (MDP)**, **Analisa HAV** dan **Talent Pool**. Melalui seluruh program pelatihan dan pembelajaran tersebut diharapkan SDI yang ada dapat mengemban amanah, integritas, kompetensi dan profesionalisme.

Komposisi Karyawan Berdasarkan posisi Maret 2010 berdasarkan asal karyawan

Composition of Employees March 2010 based on Employee's Origin



### 1. Pelatihan Bidang Operasional

- Pelatihan petugas pelaksana operasional
- Pelatihan **Basic Operation Officer**
- Pelatihan **Intermediate Operation Officer** (Peningkatan Pejabat Operasional)

### 2. Pelatihan Bidang Bisnis & Support

- Pelatihan **Basic AO**
- Pelatihan **Intermediate AO**

## E-learning

BRISyariah has budgeted a training cost amounting to 5% of total HR cost which is estimated at Rp8.86 billion in 2010. Continuous training and education will be implemented to improve HR competency in their respective fields, including *in-class training*, *on the job training*, and *workshop*. For efficiency reasons and to speed up education process, *e-learning* is also developed. All programs will be conducted intensively, integrated, and controlled in terms of cost. BRISyariah has collaborated with several educational institutions including Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPPI – the Indonesian Educational Institution of Banking). Meanwhile, BRISyariah will conduct **Officer Development Program (ODP)**, **Managerial Development Program (MDP)**, **HAV Analysis**, and **Talent Pool**. Through all training and education programs, it is expected that existing HR are able to carry out the trustworthiness, integrity competency, and professionalism.

### 1. Operational Training

- Operational Executive Officer Training
- Basic Operators Officer Training
- Intermediate Operation Officer Training  
(The Development of Operational Officer)

### 2. Business & Support Training

- Basic AO Training
- Intermediate AO Training
- Advanced AO Training
- Mortgage Officer Training
- Micro Business Training
- Legal Training
- Appraisal Training
- Financing Problem Management Training

### 2. Risk Management, Discipline, Accounting, and Audit Training

- PDPS
- Risk Management Certificate Level 1-3
- Audit Certificate
- Reviewer Certificate
- Sharia Accounting Certificate (USAS)
- Training in accordance to banking regulations

- Pelatihan *Advanced AO*
- Pelatihan petugas gadai
- Pelatihan bidang bisnis mikro
- Pelatihan Legal
- Pelatihan *Appraisal*
- Pelatihan Penanganan Pembiayaan Bermasalah

### 3. Pelatihan bidang Manajemen Risiko, Kepatuhan, Akuntansi dan Audit:

- PDPS
- **Sertifikat Manajemen Risiko Level 1 sd level 5**
- **Sertifikat Audit**
- **Sertifikat Reviewer**
- **Sertifikat Akuntansi Syariah (LSAS)**
- Pelatihan sesuai regulasi perbankan

### 4. Pelatihan lainnya:

- *Train for the Trainers*
- *Selling Skill*
- *Presentation Skill*
- *Negotiation skill*
- *Collection*
- *IT/e-Banking*
- *eFOS*
- *Human resources*
- *Service Quality*
- *Produk*
- *Outbond/Team Building*
- *Marketing Communication & Public Relation*

### 4. Other Training:

- *Train for the Trainers*
- *Selling Skills*
- *Presentation Skills*
- *Negotiation Skills*
- *Collection*
- *IT/e-Banking*
- *eFOS*
- *Human resources*
- *Service Quality*
- *Product*
- *Outbound / Team Building*
- *Marketing Communications & Public Relations*

### Policies and Programs to Stabilize Human Resources in 2010:

- *Policy on Road Map*
- *Composing of Competency*
- *Grading System*
- *Performance Management*
- *Corporate Culture*
- *Enforcement of Position Discipline*
- **Employee Benefit Programs:**
  - *Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK (Financial Institution Pension Fund)*
  - *Health Insurance*
  - *Life & Personal Accident Insurance*
  - **Staff Loan**
  - *Cost of Living Adjustment (COLA) & Merit Increase*

### Kebijakan dan Program untuk pemantapan SDI tahun 2010:

- Kebijakan tentang Manajemen Karir (*Road Map*)
- Penyusunan Kompetensi
- *Grading System*
- Sistem Penilaian Kinerja (*Performance Management*)
- Budaya kerja Perusahaan
- Penegakan disiplin jabatan
- Program **benefit** karyawan:
  - *DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan)*
  - *Asuransi kesehatan*
  - *Asuransi jiwa & Personal Accident*
  - **Staff Loan**
  - *Cost of Living Adjustment (COLA) & Merit Increase*



PT.  
SYORAH





## **PENGAWASAN INTERN**

# PENGAWASAN INTERN INTERNAL AUDIT

Fungsi pengawasan Intern menjadi bagian yang strategis dari implementasi *Good Corporate Governance* di BRISyariah, karena menjadi pendorong terlaksananya sistem pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta pengelolaan aktivitas perbankan yang efektif dan **efisien berdasarkan prinsip kehati-hatian** (*prudential banking principle*).

Memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum, sejak awal beroperasinya BRISyariah telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang menjalankan fungsi audit intern, bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dan memiliki jalur komunikasi dengan Dewan Komisaris maupun Direktur Kepatuhan.

Selama tahun 2009, SKAI BRISyariah masih melakukan konsolidasi internal dan mempersiapkan infrastruktur organisasional dalam rangka menunjang efektivitas fungsinya mulai tahun 2010 nanti. Beberapa aktivitas yang telah dilaksanakan pada tahun 2009 antara lain :

1. Menyusun Struktur Organisasi dan Urutan Kerja masing-masing fungsi;
2. Melakukan recruitment SDM Auditor;
3. Menyusun Plagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Membuat Pedoman Audit Intern yang berisi Kebijakan Audit dan Prosedur Kerja Audit;
5. Menyusun Perencanaan Audit Tahunan (PAT) Tahun 2010 dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama BRISyariah.
6. Berperan aktif dalam menunjang terlaksananya sistem pengendalian intern BRISyariah, antara lain :
  - menjadi mitra kerja (*counterpart*) Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan memberikan informasi terkait hasil-hasil audit operasional maupun aspek syariah;
  - menjadi mitra kerja (*counterpart*) auditor eksternal antara lain Bank Indonesia dan Kantor Akuntan Publik (berkoordinasi dengan *Financial Control Group*).

*The function of internal audit is a strategic part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) of BRISyariah, because it is the driver for implementation of internal control system, compliance towards rules and regulations, and the management of banking activities that are effective and efficient based on prudential banking principle.*

*Complying with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 1/6/PBI/1999 dated 20th September 1999 concerning the Assignment of Compliance Director and Application of Standard Implementation of Internal Audit Function of Commercial Banks, since it first operated BRISyariah has established its Internal Audit Unit (SKAI/Satuan Kerja Audit Intern) that carries out the function of internal audit, is directly responsible to the Managing Director, and communicates with the Board of Commissioners and Compliance Director.*

*Throughout 2009, SKAI BRISyariah still executed internal consolidation and prepared organizational infrastructure to support its functional effectiveness starting 2010. Some of the activities that were carried out in 2009 include:*

1. *Develop organization structure and job description of each function;*
2. *Carry out HR Auditor recruitment;*
3. *Develop Internal Audit Charter which was approved by the Board of Commissioners and Director;*
4. *Develop Internal Audit Manual encapsulating Audit Policies and Audit Work Procedure;*
5. *Develop 2010 Annual Audit Plan (PAT/Perencanaan Audit Tahunan) which was approved by the Board of Commissioners and Managing Director of BRISyariah;*
6. *Actively participated in supporting the implementation of internal monitoring system of BRISyariah, including:*
  - *become counterpart of Audit Committee (Komite Audit) and Sharia Supervisory Board (DPS/Dewan Pengawas Syariah) by providing information in relation to operational audit results and sharia aspects;*
  - *become counterpart of external auditors such as Bank Indonesia and Public Accounting Firm (in coordination with Financial Control Group). Its main duty is to coordinate data fulfillment to occur*

Tugas utamanya adalah mengkoordinasikan pemenuhan data sesuai permintaan pihak auditor ekstem, memfasilitasi komunikasi antara Manajemen dengan pihak auditor ekstem, serta memantau (monitoring) tindak lanjut penyelesaian temuan audit ekstem.

Selama tahun 2009, fungsi audit terhadap unit-unit kerja BRISyariah masih dilaksanakan bekerjasama dengan Kantor Inspeksi (KANINS) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (Persero), sesuai dengan Perencanaan Audit Tahunan Bank BRI tahun 2009. SKAI BRISyariah ikut serta dalam proses audit tersebut atau sekurangnya hadir pada saat Exit Meeting Audit. Kerjasama ini berlangsung sampai dengan akhir tahun 2009.

Proses pemeriksaan yang dilakukan adalah bersifat general audit, dengan ruang lingkup operasional dan pemberian pembiayaan pada cabang-cabang BRISyariah. Hasil dari temuan audit KANINS BRI tersebut telah dilakukan tindak lanjut perbaikan oleh masing-masing unit kerja dan dipantau penyelesaiannya oleh SKAI BRISyariah melalui mekanisme monitoring Realisasi Tindak Lanjut (RTL).

*dance to external auditor request, facilitate communication between the management and external auditors, and monitor the follow-up of external audit findings completion.*

*Throughout 2009, audit function towards work units of BRISyariah was still carried out in partnership with the Inspection Office (KANINS/Mentor Inspeksi) of PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (Persero) in accordance with the 2009 Annual Audit Plan of BRI. SKAI BRISyariah took part in the auditing process or at least was present at the Exit Meeting Audit. This partnership lasted until the end of 2009.*

*Carried out inspection process are general audits, with operational scope and provision of financing to BRISyariah branches. Results of the audit findings of KANINS BRI have been followed-up with improvement by each work unit and the completion was monitored by SKAI BRISyariah through Follow-Up Realization Monitoring Mechanism.*





PT.  
SYARAH





## **TANGGUNGJAWAB PELAPORAN**

# TANGGUNGJAWAB PELAPORAN RESPONSIBILITY OF FINANCIAL REPORTING

Laporan tahunan berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab manajemen BRISyariah dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

*The Annual Report, together with the financial statements and related information, is the responsibility of the Management of BRISyariah and has been vouched for its accuracy by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, who have provided their respective signatures below.*

## Dewan Komisaris Board of Commissioner



**Randi Anto**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Musthafa Zuhad Mughni**  
Komisaris  
Commissioner



**Nasrah Mawardi**  
Komisaris  
Commissioner



**Sunardi**  
Komisaris  
Commissioner

## Dewan Direksi Board of Director



**Ventje Rahardjo**  
Direktur Utama  
President Director



**Eko B Suharno**  
Direktur  
Director



**Budi Wisaksono**  
Direktur  
Director



**Ari Purwandono**  
Direktur  
Director





## BIOGRAFI

# BIOGRAFI DEWAN KOMISARIS

## BIOGRAPHY OF BOARD OF COMMISSIONERS

### **Randi Anto, Komisaris Utama**

Lahir di Semarang tahun 1961. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (Undip) Semarang (1984) dan Master Ekonomi dari St. Louis University, Amerika Serikat (1994).

Beliau memulai kariernya di Bank BRI (1986 - 2007), kemudian menjabat Kepala Bagian Kebijakan dan Analisis Portofolio Kredit Bank BRI di Kantor Pusat (1999), Kepala Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko Bank BRI Kantor Pusat (2004-2005).

Beliau juga sering mengikuti kursus, seminar, dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri, diantaranya Credit Appraisal For Small Medium Individu-Apolsion Product Tokyo Jepang (1990), Workshop on Islamic Banking Practice-Bank BRI Jakarta (1999), SesiBank Angkatan XXXII - IBI Jakarta (2003), Workshop Leadership Mentoring Coaching Active Operational Risk Management - Indonesia Risk Professional Association Jakarta (2003)

### **Sunarsip, Komisaris Independen**

Lahir di Tuban tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Depkeu RI (2000) dan gelar S2 (Master) dari Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik (2006).

Mengikuti kursus Program Pembekalan Manajemen Risiko bagi Komisaris Bank - Badan Sertifikasi Manajemen Risiko Hongkong (2005), *Training and Directorship Certification for Director and Commissioners* tentang GCG - UKI dan KMG Jakarta (2006), dan *The International Islamic Finance Forum Europe - Institute for International Research (IR) - Dubai United Arab Emirates.*

Beliau memulai karirnya sebagai auditor di Badan Pelayanan Kemudahan Ekspor dan Pengolahan Data Keuangan (BAPEKSTA) (1994 - 1999), Kepala Divisi Riset Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan STAN, Depkeu RI (2002-2003), Ketua Proyek Konsultan Audit Kinerja-Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI (2003). Pernah menjadi Komisaris Bank BRI (2005-2007). Beliau

### **Randi Anto, President Commissioner**

Randi Anto was born in Semarang in 1961. He acquired his bachelor's degree from the Diponegoro Faculty of Economics (Undip) in Semarang (1984) and his master's degree in Economics from St. Louis University, USA (1994).

He started his career at Bank BRI (1986 - 2007), he then claimed the position of Head of Policies and Analysis on Credit Portfolio Sector of Bank BRI at Central Office (1999), Head of Compliance & Risk Management Division of Bank BRI at Head Office (2004-2005).

He frequently participated in courses, seminars, and trainings, whether within the country or abroad, among others being Credit Appraisal For Small Medium Individu-Apolsion Product Tokyo Jepang (1990), Workshop on Islamic Banking Practice-Bank BRI Jakarta (1999), SesiBank Angkatan XXXII - IBI Jakarta (2003), Workshop Leadership Mentoring Coaching Active Operational Risk Management - Indonesia Risk Professional Association Jakarta (2003)

### **Sunarsip, Independent Commissioner**

Sunarsip was born in Tuban in 1973. He acquired his Diploma IV degree from the State Accounting College (STAN) Department of Finance of RI (2000) and a Master's degree in the Public Planning and Policies Magister Program (2006).

He took part in the Risk Management Orientation Program for Bank Commissioners - Hongkong Management Certification Institute (2005), *Training and Directorship Certification for Director and Commissioners on GCG - UKI and KMG Jakarta (2006), and The International Islamic Finance Forum Europe - Institute for International Research (IR) - Dubai United Arab Emirates.*

He began his career as an auditor at the Export Facilities and Financial Data Processing Service Institute (BAPEKSTA) (1994 - 1999), Head of Research Division of the Accounting and Finance Development Center of STAN, Department of Finance of RI (2002-2003), Head of

Juga pernah menjabat sebagai Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan di PT Bank Negara Indonesia (2004), Kepala Bidang Data Kementerian Negara BUMN RI (2006-2007).

**Nasrah Mawardi, Komisaris Independen**

Lahir di Jakarta tahun 1957. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) tahun 1984 dan Master Ekonomi Syariah dari Pasca Sarjana Ekonomi Syariah Universitas Indonesia, Jakarta (2005).

Bellau memulai kariernya sebagai dosen di Akademi Wiraswata Dewantara (1986), kemudian menjabat Kepala Bagian Treasury Bank Bukopin (1986 - 1992), Pimpinan Cabang Bank Bukopin Gunung Sahari Jakarta (1992-1995), Direktur Operasi Bank Bukopin (1995-1997), Direktur Kredit Bank Bukopin (1997-1999), Direktur Utama PT ASAMAS (2000-2003) dan Direktur Utama PT Mitramas Infoys Global (2003-2006).

Bellau juga sering mengikuti kursus dan pelatihan seperti Kursus Pemimpin Cabang Angkatan '84 (1994), Pendidikan Pelatihan Usaha Tingkat Dasar - MAPPI Jakarta (1990), Mini Bourne Game Seminar (1998), Pendidikan Penilaian Asset Tingkat Madya - MAPPI, Jakarta (2006).

**Musthafa Zuhad Mughni, Komisaris Independen**

Lahir di Cilacap, Jawa Tengah, tahun 1948. Sarjana Teknik Kimia Universitas Diponegoro Semarang pada 1986 ini pernah mengikuti sejumlah kursus dan pelatihan, seperti Automatic Process Control - FOXBORO Jakarta (1980) dan FS Industri Deperin/UNIDO Jakarta (1982).

Pemah menjadi Komisaris di PT L & M System Indonesia (2007-2009) dan PT Shwari Makmur Tbk (2007-2008). Sejak tahun 1998 hingga saat ini, beliau menjadi Direktur Utama PT Nusuma Utama.

Performance Audit Consultant Project - State Audit Bureau (BPK) RI (2003). He served as the Commissioner of Bank BRI (2005-2007). He was also a Member of Risk and Compliance Committee at PT Bank Negara Indonesia (2004), Head of Data Sector of State Ministry of State Owned Entities of RI (2006-2007).

**Nasrah Mawardi, Independent Commissioner**

Nasrah Mawardi was born in Jakarta in 1957. She acquired her bachelor's degree from the Faculty of Economics of University of Indonesia (UI) in 1984 and her master's degree in Sharia Economics from the Post graduate Program for Sharia Economics of University of Indonesia, Jakarta (2005).

She began her career as a lecturer at the Dewantara Entrepreneur Academy (1986), she then took on the roles of Head of Treasury of Bank Bukopin (1986 - 1992), Branch Head of Bank Bukopin Gunung Sahari Jakarta (1992-1995), Operations Director of Bank Bukopin (1995-1997), Credit Director of Bank Bukopin (1997-1999), President Director of PT ASAMAS (2000-2003) and President Director of PT Mitramas Infoys Global (2003-2006).

She frequently participated in courses and trainings, such as Branch Head Course Year '84 (1994), Business Training Education - Basic Level - MAPPI Jakarta (1990), Mini Bourne Game Seminar (1998), Asset Assessment Education - Middle Level - MAPPI, Jakarta (2006).

**Musthafa Zuhad Mughni, Independent Commissioner**

Musthafa Zuhad Mughni was born in Cilacap, Central Java, in 1948. The Graduate from Chemical Engineering of Diponegoro University in Semarang 1986 participated in a number of courses and trainings, such as Automatic Process Control - FOXBORO Jakarta (1980) and FS Industry Deperin/UNIDO Jakarta (1982). He was a Commissioner at PT L & M System Indonesia (2007-2009) and PT Shwari Makmur Tbk (2007-2008). From 1998 until currently, he holds the role of President Director of PT Nusuma Utama.

# BIOGRAFI DIREKSI

## BIOGRAPHY OF BOARD OF DIRECTORS

### **Ventje Rahardjo, Direktur Utama**

Lahir di Yogyakarta tahun 1954. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (UI) Jakarta (1981), Diploma Economic for Development - Univ New England Armidale, NSW Australia (1984) dan Master Economic for Development dari Univ New England Armidale, NSW Australia (1986).

Bellau pernah menjadi *Senior Vice President - Group Head - Commercial Banking Bank Mandiri (1999-2002)*, *Senior Vice President Bank Mandiri (2002-2003)*, *Managing Director Bank Mandiri (2003-2005)*, *Managing Director Bank Rakyat Indonesia (2005-2006)* dan *Managing Director Bank International Indonesia (2007)*.

Bellau juga sering mengikuti kursus, seminar, dan pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri, di antaranya *Pelatihan Treasury for Credit and Marketing Workshop (1998)*, *SESPBANK - BI (1998)*, *Course on Investment & Merchant Banking Manila (1999)*, *Global Financial Markets and Financial Derivatives Opportunities and Risk Makati City Filipina (2003)* dan *Executive Programme on Risk Management Certification Amsterdam (2004)*.

### **Ari Purwandono, Direktur**

Lahir di Purwodadi, Jawa Tengah, tahun 1955 dan dibesarkan di Jakarta. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (UI). Berkarier di Perbankan sejak tahun 1983 setelah mengikuti Pendidikan *Executive Development Program* di Bank Niaga. Pernah menjadi *Pimpinan Wilayah Bank Niaga Untuk Jawa Barat & Sumatra*, *Pimpinan Wilayah Bank Niaga untuk Indonesia Timur* dan terakhir membentuk *Unit Usaha Syariah* di Bank Niaga tahun 2004. Bellau juga pernah diangkat menjadi *Komisaris* di PT Niaga International Factoring, *Presiden Komisaris* PT Sasaka Cekora Finance. Bellau telah mengikuti berbagai pelatihan, kursus-kursus, seminar di dalam dan luar negeri diantaranya *Sekolah Staf Pimpinan Bank (SLSPBANK-LPP)*, *Credit & Risk Management Executive Program (Citibank)*, *Corporate Finance (Citibank Singapore)*, *Training di Bank of New York, USA*, *Capitalizing International Sukuk (Kuala Lumpur)*, *training sertifikasi BSMR dsb*. Di samping itu beberapa kali kesempatan diminta untuk menjadi nara sumber di seminar-seminar yang diadakan oleh Bank Indonesia atau Organisasi Perbankan Syariah (Bank Indonesia), *Peranan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (MFS)*, *Cadai Syariah (Aproneq) dsb*.

### *Ventje Rahardjo, President Director*

*Ventje Rahardjo was born in Yogyakarta in 1954. He acquired his bachelor's degree from the Faculty of Economics of University of Indonesia (UI) Jakarta (1981), Diploma Economic for Development from the University of New England Armidale, NSW Australia (1984) and master's degree in Economics for Development from the University of New England Armidale, NSW Australia (1986).*

*He took on the roles of Senior Vice President - Group Head - Commercial Banking Bank Mandiri (1999-2002), Senior Vice President Bank Mandiri (2002-2003), Managing Director Bank Mandiri (2003-2005), Managing Director Bank Rakyat Indonesia (2005-2006) and Managing Director of Bank International Indonesia (2007).*

*He frequently participated in courses, seminars, and trainings, whether in the country of abroad, such as Treasury for Credit Training and Marketing Workshop (1998), SESPBANK - BI (1998), Course on Investment & Merchant Banking Manila (1999), Global Financial Markets and Financial Derivatives Opportunities and Risk Makati City Filipina (2003) and Executive Programme on Risk Management Certification Amsterdam (2004).*

### *Ari Purwandono, Director*

*Ari Purwandono was born in Purwodadi, Central Java, in 1955. He acquired bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia (UI) in 1983. He took on the roles of Regional Manager of Bank Niaga for Eastern Indonesia (1999) and Syariah Banking Group Head Bank Niaga (2004). He was also appointed as the Commissioner of PT Niaga International Factoring (1999-2004), President Commissioner of PT Sasaka Cekora Finance (1999-2004), and Chairman of Asset and Liability Committee Syariah (2000-2008).*

*He also participated in courses, seminars, and trainings, such as Credit/Risk Management Executive Program Citicorp Jakarta, Corporate Finance Citibank Singapore, Training Bank of New York Bank Niaga - New York, Capitalizing In International Sukuk - Kuala Lumpur, and Syariah Banking Acceleration Strategy - BI Jakarta.*

### **Eko B. Suharno, Direktur**

Lahir di Wonorebo tahun 1960. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Perikanan Jurusan Sosial Ekonomi Institut Pertanian Bogor (1983). Kemudian mendapat gelar MBA dari Virginia Commonwealth University (1992). Beliau memulai karier di Bank BRI pada tahun 1985, kemudian Pemimpin Cabang Bank BRI Muara Bungo (1995) Pemimpin Cabang Probolinggo (1998) Pemimpin Cabang BRI Bekasi (2001) dan Wakil Kepala Divisi MSDM BRI (2002). Berbagai posisi yang pernah beliau jabat di antaranya Kepala Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI (2005), Project Manager Tim Counterpart Pelaksanaan Uji Tuntas dan Akuisisi Bank dalam rangka *Spin Off* UUS Bank BRI (2007). Beliau aktif sebagai Pengurus Kompartemen Perbankan Syariah Indonesia PERBANAS (2007), dan Pengurus Pusat Asosiasi Perbankan Syariah Indonesia (ASBISINDO) tahun 2007.

Beliau juga pernah mengikuti berbagai seminar dan pelatihan di dalam dan luar negeri, seperti *Human Resource Management in Asia - INSEAD Beijing* (2004), *The International Islamic Finance Forum - IFF Dubai, UAE* (2006), *Sertifikat Manajemen Risiko (SMR) dan GARP* Jakarta (2007).

### **Budi Wisaksana, Direktur**

Lahir di Jakarta tahun 1954. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta (1980). Beliau pernah menjabat *Head of International Banking Operation Group Bank Duta* (1981-1989), *Operation Division Head Bank Universal* (1989 -1992), *Operation Manager Rabobank* (2005-2006) dan *Direktur Compliance Bank Muamalat Indonesia, Kantor Pusat* (2007), *Direktur Utama Bank Mega Syariah* (2003-2007).

Kursus dan Pelatihan yang pernah beliau ikuti antara lain, *Orientation Program on International Banking Activity Taiyo Kobe Jepang* (1987), *Compliance Director's Knowledge & Guidelines* (1999), *Sharia Banking Taskforce Institute* (2003), *Risk Management Certification Badan Sertifikasi Manajemen Risiko* (2006), dan *Program Peningkatan Manajemen Risiko Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)* tahun 2008.

### **Eko B. Suharno, Director**

*Eko Bambang was born in Wonorebo in 1960. He acquired his bachelor's degree from the faculty of Fishery of the Bogor Agricultural Institute, majoring in Social Economics (1983). He then acquired an MBA degree from the Virginia Commonwealth University (1992).*

*He started his career at Bank BRI in 1985, he then became the Branch Manager of Bank BRI Muara Bungo (1995).*

*He took on various positions, such as Head of Syariah Business Unit (UUS) Bank BRI (2005), Project Manager of Counterpart Team for Implementation of Due Diligence and Bank Acquisition in the event of Spin Off UUS Bank BRI (2007). He was active as Indonesian Syariah Banking Compartment Committee of PERBANAS (2007), and Central Committee of Indonesian Syariah Banking Association (ASBISINDO) in 2007.*

*He participated also in various seminars and trainings in the country and abroad, such as Human Resource Management in Asia - INSEAD Beijing (2004), The International Islamic Finance Forum - IFF Dubai, UAE (2006), Risk Management Certificate (SMR) and GARP Jakarta (2007).*

### **Budi Wisaksana, Director**

*Budi Wisaksana was born in Jakarta in 1954. He acquired his bachelor's degree from the Faculty of Economics of Trisakti University, Jakarta, majoring in Management (1980). He took on various roles over the years, such as Head of International Banking Operation Group Bank Duta (1981-1989), Operation Division Head Bank Universal (1989 -1992), Operation Manager Rabobank (2005-2006) and Compliance Director of Bank Muamalat Indonesia, Head Office (2007), President Director of Bank Mega Syariah (2003-2007).*

*He participated in courses and trainings such as Orientation Program on International Banking Activity Taiyo Kobe Jepang (1987), Compliance Director's Knowledge & Guidelines (1999), Syariah Banking Taskforce Institute (2003), Risk Management Certification - Risk Management Certification Institute (2006), and Risk Management Refresher Program Risk Management Certification Institute (BSMR) in 2008.*

# BIOGRAFI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

## BIOGRAPHY OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

**Prof. Drs. H. Asjmunil Abdurrahman**  
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Yogyakarta tahun 1931. Beliau menjadi anggota Dewan Pengurus Syariah (UUS) Bank BRI sejak tahun 2002. Menyelesaikan PGC (Post Graduate Course) Fiqh merangkap Asisten Guru Besar dan SESPA (Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi) pada tahun 1971.

Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Umum MUI Daerah Istimewa Yogyakarta (1995-2000) dan Ketua Bidang MUI Pusat (2000-2009). Karier beliau dimulai sebagai karyawan Departemen Agama di Jakarta (1952-1957). Staf Pengajar Tetap di Fakultas Syariah IAIN Sunan Kalijaga (purna tugas 2001) dan Staf Pengajar tidak tetap di Fakultas Syariah serta Fakultas Hukum UII (1970-sekarang).

**Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc**  
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Bogor pada tahun 1951. Mempersoleh gelar Doktor dari IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2001. Beliau pada 2007 beliau diangkat menjadi Guru Besar Ilmu Agama Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Pasca Sarjana di URKA Bogor, Dosen Institute Pertanian Bogor (IPB), Dosen Fiqh Maal Fakultas Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZ-NAS), Ketua Dewan Zakat Asia Tenggara dan Anggota Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ketua Bidang Agama dan Moral Dewan Pakar ICMI Pusat, Penasehat Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan Dewan Pakar Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia.

**Prof. Drs. H. Asjmunil Abdurrahman**  
Chairman of Sharia Supervisory Board

*Prof. Drs. H. Asjmunil Abdurrahman was born in Yogyakarta in 1931. He joined the Sharia Managing Board (UUS) of Bank BRI in 2002 as a member. He completed his PGC (Post Graduate Course) Fiqh while taking on the role of Professor's Assistant and SESPA (Sekolah Staf dan Pimpinan Administrasi) in 1971.*

*He served as Chairman of MUI of Yogyakarta Special Region (1995-2000) and Head Sector of Central MUI (2000-2009). His career began as an employee at the Department of Religious Affairs in Jakarta (1952-1957), Permanent Teaching Staff at Sharia Faculty of IAIN Sunan Kalijaga (post duty 2001) and Non Permanent Teaching Staff at the Sharia Faculty and Law Faculty of UII (1970-present).*

**Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc**  
Member of Sharia Supervisory Board

*Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, MSc was born in Bogor in 1951. He acquired his Doctorate degree from IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta in 2001. He was appointed as the Professor of Science of Islam at the Bogor Agricultural Institute (IPG). He also held the office of Director of Post Graduate at URKA Bogor, Lecturer at the Bogor Agricultural Institute (IPB), Lecturer of Fiqh Maal of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Post Graduate Faculty.*

*Currently he is the Chairman of Badan Amil Zakat Nasional (BAZ-NAS), Chairman of Southeast Asian Zakat Board, and Member of the National Sharia Board of Indonesian Council of Ulama (MUI), Head of Religion and Moral Sector of Central ICMI Expert Board, Counselor at Sharia Economic Society (MES), and Expert Board for Indonesian Islamic Economic Experts Association.*





**Muhammad Gunawan Yasni, SE, MM, CIFA**  
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Lahir di Jakarta pada tahun 1969. Menyelesaikan S-1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia (1983) dan meraih gelar MBA dari Prasetya Mulya Graduate School of Management, MM (MBA) Program Finance (1995).

**Beliau pernah menjadi manajer PT Pacific 3000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development PT. Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Asuransi SIMAS Syariah (2004 –2005), Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT. Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009).**

**Mendapat sejumlah sertifikat seperti Bank Sharia Banking Professional - Bank Indonesia & Tazkia Institute, Sertifikat Islamic Financial Analyst (CIFA) - Universitas Indonesia & Muamalat Institute, Sertifikat Sharia Banking Supervisory Board - Dewan Syariah Nasional & Bank Sentral.**

Beliau juga aktif sebagai pengajar Ilmu Keuangan di Fakultas Pasca Sarjana Ekonomi UI, Anggota Dewan Syariah Nasional MUI Pusat dan partner dari Batara Tazkia Group.

**Muhammad Gunawan Yasni, SE, MM, CIFA**  
Member of Sharia Supervisory Board

*Muhammad Gunawan Yasni, SE, MM, CIFA was born in Jakarta in 1969. He acquired his Bachelor's degree from the Faculty of Economics of University of Indonesia, majoring in Accounting (1983) and MBA from the Prasetya Mulya Graduate School of Management, MM (MBA) Finance Program (1995).*

*He was manager of PT Pacific 3000 Investindo (Securities-Financial Services), Deputy Head of Product Development PT. Bahana Artha Ventura (Venture Capital) Jakarta (2000), Member of Sharia Supervisory Board (DPS) of PT. Asuransi SIMAS Syariah (2004 –2005), Member of the Sharia Supervisory Board (DPS) of PT. Jaminan Kredit Indonesia (2006), Advisor – Deutsche Bank Sharia Custodian & Investment Banking (2009).*

*He also earned a number of certificates, such as Bank Sharia Banking Professional – Bank Indonesia & Tazkia Institute, Sertifikat Islamic Financial Analyst (CIFA) – Universitas Indonesia & Muamalat Institute, Sharia Banking Supervisory Board Certificate– National Sharia Board & Bank Sentral.*

*He is an active lecturer of Financial Science at the Post Graduate Faculty of Economics of UI, Member of the National Sharia Board Central MUI, and partner of Batara Tazkia Group.*





## KEPALA GROUP

# KEPALA GROUP

## GROUP HEAD

### CHIEF

NO	NAMA / NAME	JABATAN / POSITION
1	Fahmi Ridho	Chief of IT

### GROUP HEAD/HEAD

NO	NAMA / NAME	JABATAN / POSITION
1	Aditya Serliawan	Business Process (BPR)
2	Agus Triatno	Internal Audit Group (IAG)
3	Ajar S Broto	Risk Management & Compliance Group (RCG)
4	Amir Fukadi	Treasury Group (TRG)
5	Burlita Chan	Financing Support Group (FSG)
6	Chairul Aslam	Retail & Linkage Banking Group (RLG)
7	Dharmawan P Hadad	Human Capital & Performance Culture Group
8	Evy Aviastin	Financing Approval Group (FAG)
9	Edu Setjawan	Corporate Planning Group (CPG)
10	Fahmi Ridho	Information Technology Group (ITG)
11	Hanifah Fibianti	Marketing Communication (MCO)
12	Heriyakto S Hartomo	Project Management Office (PMO)
13	Indra Praseno	Commercial Banking Group (CMG)
14	Khairullah	Network & Logistic Group (NLG)
15	Lukita Tri Prakasa	Corporate Secretary Group (CSG)
16	Reza Mutia	Operation Group (OPG)
17	Satya Rahadhian	Management Information System (MS)
18	Sigit Suryawan	Micro Banking Group (MBG)
19	Sri Esti Kadaryanti	Consumer Banking Group (CBG)
20	Sutrisno Mukayan	Accounting & Financial Control Group (AFG)
21	Wijayanto	Electronic Banking Group (EBG)
22	Wildan	Special Asset Management Group (SAG)



## LAPORAN KEUANGAN

## **PT Bank BRISyariah**

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen  
tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2009 dan 2008

**PT BANK BRISyariah  
LAPORAN KEUANGAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca .....	1 - 4
Laporan Laba Rugi .....	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas .....	7 - 8
Laporan Arus Kas .....	9 - 10
Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat .....	11
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil .....	12
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat .....	13
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan .....	14
Catatan atas Laporan Keuangan .....	15 - 75

\*\*\*\*\*

**Laporan Auditor Independen****Laporan No. RPC-11391****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank BRISyariah**

Kami telah mengaudit neraca PT Bank BRISyariah ("Bank") tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan perubahan dana investasi terikat, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penggunaan dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah, dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank BRISyariah tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, hasil usaha, arus kas, perubahan dana investasi terikat, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, sumber dan penggunaan dana zakat, serta sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan, efektif tanggal 1 Januari 2009, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("UUS BRI") memisahkan diri dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan bergabung dengan Bank. Karena penggabungan usaha tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, maka sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi tersebut diperlakukan menurut metode penyatuan kepemilikan dimana unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah entitas tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut. Oleh sebab itu, laporan keuangan tahun 2008 telah disajikan kembali untuk mencerminkan transaksi restrukturisasi tersebut.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Benyanto Suherman', is written over a circular stamp. The stamp is partially obscured by the signature and contains some illegible text.

**Benyanto Suherman**  
Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973

19 Februari 2010

**PT BANK BRISyariah**  
**NERACA**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
<b>ASET</b>			
<b>KAS</b>	2a	21.094.372.127	23.458.590.226
<b>GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2a,2f,5	317.373.386.775	437.888.413.171
<b>GIRO PADA BANK LAIN</b>	2a,2c,2d, 2e,6,43		
Pihak ketiga		100.000.000	-
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		10.408.439.111	6.025.446.023
Jumlah giro pada bank lain		10.508.439.111	6.025.446.023
Penyisihan kerugian		(105.084.392)	(60.254.460)
<b>Bersih</b>		<b>10.403.354.719</b>	<b>5.965.191.563</b>
<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	2d,2g,7		
Pihak ketiga		-	10.000.000.000
Penyisihan kerugian		-	(100.000.000)
<b>Bersih</b>		-	<b>9.900.000.000</b>
<b>INVESTASI PADA EFEK/SURAT BERHARGA</b>	2d,2h,8		
termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi sebesar Rp179.350.714 pada tanggal 31 Desember 2009			
Pihak ketiga			
Tersedia untuk dijual		-	3.722.261.000
Dimiliki hingga jatuh tempo		183.074.649.286	-
Jumlah investasi pada efek/surat berharga		183.074.649.286	3.722.261.000
Penyisihan kerugian		(1.410.000.000)	(37.222.610)
<b>Bersih</b>		<b>181.664.649.286</b>	<b>3.685.038.390</b>
<b>PIUTANG</b>	2c,2d, 2i,9,43		
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp844.757.971.247 dan Rp407.696.891.314			
Pihak ketiga		1.650.879.913.921	734.769.532.212
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		37.153.083.702	7.502.553.719
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		1.688.032.997.623	742.272.085.931
Penyisihan kerugian		(44.713.820.493)	(56.450.234.791)
Piutang <i>murabahah</i> - bersih		1.643.319.177.130	685.821.851.140

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
Piutang <i>istishna</i> setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp33.203.846.242 dan Rp30.917.485.784			
Pihak ketiga		59.219.565.179	69.746.495.205
Penyisihan kerugian		(25.656.670.470)	(42.761.515.532)
Piutang <i>istishna</i> - bersih		33.562.894.709	26.984.979.673
<b>Bersih</b>		<b>1.676.882.071.839</b>	<b>712.806.830.813</b>
<b>PINJAMAN QARDH</b>	2d,2j		
Pihak ketiga		81.692.173.997	-
Penyisihan kerugian		(834.646.430)	-
<b>Bersih</b>		<b>80.857.527.567</b>	<b>-</b>
<b>PEMBIAYAAN MUDHARABAH</b>	2d,2k,10		
Pihak ketiga		166.987.015.067	11.451.205.412
Penyisihan kerugian		(2.270.855.845)	(810.399.574)
<b>Bersih</b>		<b>164.716.159.222</b>	<b>10.640.805.838</b>
<b>PEMBIAYAAN MUSYARAKAH</b>	2d,2k,11		
Pihak ketiga		604.242.543.911	175.205.899.414
Penyisihan kerugian		(14.781.198.416)	(14.281.335.535)
<b>Bersih</b>		<b>589.461.345.495</b>	<b>160.924.563.879</b>
<b>ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH</b>	2l,12	2.267.852.479	779.255.550
<b>KREDIT YANG DIBERIKAN</b>	2d,2m, 4,13		
Pihak ketiga		-	46.743.447.979
Penyisihan kerugian		-	(874.681.298)
<b>Bersih</b>		<b>-</b>	<b>45.868.766.681</b>
<b>ASET TETAP</b>	2n,14		
Biaya perolehan		110.722.710.779	54.945.624.140
Akumulasi penyusutan		(42.150.101.151)	(33.172.701.060)
<b>Nilai buku - bersih</b>		<b>68.572.609.628</b>	<b>21.772.923.080</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	2y,24	8.499.852.475	2.958.542.671

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
<b>ASET LAIN-LAIN</b>	2d,2o, 2p,15		
Penyisihan kerugian		72.088.073.690 (15.495.458.059)	45.499.507.359 (15.386.529.483)
<b>Bersih</b>		<b>56.592.615.631</b>	<b>30.112.977.876</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3.178.385.797.243</b>	<b>1.466.761.899.738</b>
<b>KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>	2q,16		
Pihak ketiga		25.576.519.827	5.851.935.242
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	17	6.378.588.571	1.614.271.014
<b>SIMPANAN</b>	2c,2r 18,43		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		121.490.740.621	50.471.746.028
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		7.806.461.855	3.375.178.027
Jumlah giro <i>wadiah</i>		129.297.202.476	53.846.924.055
<i>Tabungan wadiah</i>	19,43		
Pihak ketiga		312.998.738.485	20.982.303.280
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		800.953.418	170.053.636
Jumlah tabungan <i>wadiah</i>		313.799.691.903	21.152.356.916
Giro	4,20		
Pihak ketiga		-	1.138.721.324
Tabungan	4,21		
Pihak ketiga		-	1.226.695.346
Deposito berjangka	4,22		
Pihak ketiga		-	766.261.800
<b>Jumlah Simpanan</b>		<b>443.096.894.379</b>	<b>78.130.959.441</b>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2r,23,43		
Pihak ketiga		11.534.713.971	1.797.340.887
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		517.000.000.000	-
<b>Jumlah Simpanan dari Bank Lain</b>		<b>528.534.713.971</b>	<b>1.797.340.887</b>
<b>HUTANG PAJAK</b>	2y,24	2.361.799.662	230.165.207
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2d	20.563.955	149.500
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	2x,25	15.983.241.246	456.832.013.871
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>1.021.952.321.611</b>	<b>544.456.835.162</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2c,2s,32		
Dana <i>syirkah</i> temporer dari bukan bank:			
Tabungan <i>mudharabah</i>	26,43		
Pihak ketiga		30.680.068.783	240.144.039.224
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		51.165.231	413.709.323
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>		30.731.234.014	240.557.748.547
Deposito <i>mudharabah</i>	27,43		
Pihak ketiga		1.311.516.176.183	207.438.186.882
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		24.966.825.355	9.561.739.677
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>		1.336.483.001.538	216.999.926.559
Dana <i>syirkah</i> temporer dari bank:			
Tabungan <i>mudharabah</i>	26		
Pihak ketiga		3.162.822.131	2.912.268.438
Deposito <i>mudharabah</i>	27		
Pihak ketiga		337.613.110.831	29.607.662.879
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>1.707.990.168.514</b>	<b>490.077.606.423</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>MODAL SAHAM</b> - nilai nominal			
Rp500 per saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Modal dasar - 3.800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2008, Modal ditempatkan dan disetor penuh - 966.750.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 300.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2008	28	483.375.000.000	150.000.000.000
<b>MODAL DISETOR LAINNYA</b>	28	-	333.375.000.000
<b>KERUGIAN YANG BELUM DIREALISASI DARI INVESTASI PADA EFEK/SURAT BERHARGA YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL</b> setelah dikurangi pajak tangguhan	2h	-	(253.919.560)
<b>DEFISIT</b>		(34.931.692.882)	(50.893.622.287)
<b>EKUITAS - BERSIH</b>		<b>448.443.307.118</b>	<b>432.227.458.153</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>3.178.385.797.243</b>	<b>1.466.761.899.738</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
<b>KEGIATAN SYARIAH</b>			
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>			
	2t,9 10,11,12		
Pendapatan dari jual beli	29	179.930.379.288	164.776.100.155
Pendapatan bagi hasil	30	46.141.050.359	21.254.741.191
Pendapatan usaha utama lainnya	31	34.448.432.246	2.201.168.389
Pendapatan dari sewa - bersih		955.326.746	891.535.414
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i>		261.475.188.639	189.123.545.149
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	2u,32	(104.703.663.728)	(37.066.832.648)
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		156.771.524.911	152.056.712.501
<b>KEGIATAN KONVENSIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA</b>			
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>			
Bunga	2v,33	1.946.280.814	17.620.705.568
Provisi dan komisi		56.620.771	546.752.340
Jumlah Pendapatan Bunga		2.002.901.585	18.167.457.908
<b>BEBAN BUNGA</b>	2v,34	(51.359.217)	(8.615.479.390)
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH DARI KEGIATAN KONVENSIONAL</b>		1.951.542.368	9.551.978.518
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	35	21.465.428.362	10.616.524.457
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	2x,37 38	(90.176.218.255)	(68.022.477.815)
Beban bonus <i>wadiah</i>	2r	(84.948.830.083)	(36.949.605.124)
Lain-lain		(2.390.927.818)	(948.215.363)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(1.488.445.772)	(1.565.773.707)
Pembalikan (beban) penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - bersih	2d,36	5.942.427.989	(316.585.077.184)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>7.126.501.702</b>	<b>(251.845.933.717)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u> <u>(Disajikan kembali</u> <u>- Catatan 3)</u>
<b>PENDAPATAN</b>			
<b>NON-OPERASIONAL - BERSIH</b>	39	3.548.037.459	606.516.747
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK</b>		<b>10.674.539.161</b>	<b>(251.239.416.970)</b>
<b>PEMBALIKAN</b>			
<b>RUGI UNIT USAHA SYARIAH BRI</b>	2b,3	-	214.263.963.002
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK SETELAH ELIMINASI RUGI UNIT USAHA SYARIAH BRI</b>	24	<b>10.674.539.161</b>	<b>(36.975.453.968)</b>
<b>MANFAAT PAJAK</b>	2y,24		
Kini		-	-
Tangguhan		5.541.309.804	1.318.502.411
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>		<b>16.215.848.965</b>	<b>(35.656.951.557)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
 31 Desember 2009 dan 2008  
 (Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Modal Disetor Lainnya	Revaluasi Aset Tetap	Proforma Modal	Kerugian yang Belum Direalisasi dari Investasi Pada Efek/ Surat Berharga Tersedia untuk dijual (setelah Dikurangi Pajak Tanggungan)	Defisit	Ekuitas - Bersih
<b>Saldo 1 Januari 2008</b>	<b>40.000.000.000</b>	-	<b>8.523.518.208</b>	-	-	<b>(23.760.188.938)</b>	<b>24.763.329.270</b>
Penyesuaian sebelum penggabungan usaha: rugi bersih UUS BRI tahun 2008 sebelum penggabungan usaha	-	-	-	(214.263.963.002)	-	-	(214.263.963.002)
Transaksi yang berhubungan dengan penggabungan usaha:							
Pembalikan modal proforma	-	-	-	214.263.963.002	-	-	214.263.963.002
Penambahan modal Reklasifikasi - sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 16 (Revisi 2007)	110.000.000.000	333.375.000.000	-	-	-	-	443.375.000.000
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi pada efek/surat berharga tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tanggungan	-	-	(8.523.518.208)	-	-	8.523.518.208	-
2h	-	-	-	-	(253.919.560)	-	(253.919.560)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Modal Disetor Lainnya	Revaluasi Aset Tetap	Proforma Modal	Kerugian yang Belum Direalisasi dari Investasi Pada Efek/Surat Berharga Tersedia untuk dijual (setelah Dikurangi Pajak Tangguhan)	Defisit	Ekuitas - Bersih
Rugi bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	(35.656.951.557)	(35.656.951.557)
<b>Saldo 31 Desember 2008</b>	<b>150.000.000.000</b>	<b>333.375.000.000</b>	-	-	<b>(253.919.560)</b>	<b>(50.893.622.287)</b>	<b>432.227.458.153</b>
Reklasifikasi keuntungan yang sudah (belum) direalisasi dari investasi pada efek/surat berharga yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	-	253.919.560	(253.919.560)	-
2h	-	-	-	-	-	-	-
Reklasifikasi modal disetor lainnya menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	333.375.000.000	(333.375.000.000)	-	-	-	-	-
28a	-	-	-	-	-	16.215.848.965	16.215.848.965
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	16.215.848.965	16.215.848.965
<b>Saldo 31 Desember 2009</b>	<b>483.375.000.000</b>	-	-	-	-	<b>(34.931.692.882)</b>	<b>448.443.307.118</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u> (Disajikan kembali - Catatan 3)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan bagi hasil, marjin, dan sewa		255.633.042.531	187.161.505.376
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer		(98.325.075.157)	(35.452.561.634)
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi		49.991.890	18.693.225.250
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya		(51.359.217)	(10.230.603.483)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		21.421.928.362	10.616.524.457
Beban operasional lainnya		(189.144.808.374)	(91.763.289.747)
Pendapatan non-operasional - bersih		3.548.037.459	1.925.019.158
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi		(6.868.242.506)	80.949.819.377
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		154.500.000.000	(369.901.249.064)
Investasi pada efek/surat berharga		-	35.144.968
Piutang syariah		(929.391.835.558)	220.056.868.503
Pinjaman <i>qardh</i>		(81.692.173.997)	883.979.365
Pembiayaan syariah		(584.572.454.152)	(81.972.161.011)
Kredit yang diberikan		46.743.447.979	49.614.037.924
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>		(1.902.407.126)	48.752.047
Aset lain-lain		(25.014.207.670)	48.485.604.342
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:			
Kewajiban segera		13.421.626.021	(30.168.367)
Bagi hasil yang belum dibagikan		4.688.687.550	(58.058.994)
Simpanan		364.965.934.938	(87.923.752.252)
Simpanan dari bank lain		526.737.373.084	(36.017.410.296)
Hutang pajak		2.131.634.455	(9.253.118)
Kewajiban lain-lain		(440.470.221.591)	12.260.911.639
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(956.722.838.573)</b>	<b>(163.576.934.937)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penjualan investasi pada efek/surat berharga yang tersedia untuk dijual		3.722.261.000	-
Keuntungan penjualan investasi pada efek/surat berharga		43.500.000	-
Pembelian investasi pada efek/surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo		(183.074.649.286)	-
Pembelian aset tetap	14	(55.777.086.639)	(1.574.687.147)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(235.085.974.925)</b>	<b>(1.574.687.147)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u> (Disajikan kembali - Catatan 3)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Kenaikan (penurunan) dana <i>syirkah</i> temporer		1.217.912.562.091	(218.837.804.762)
Penambahan modal	28a,28b	-	443.375.000.000
Pencairan simpanan dari bank lain yang dibatasi penarikannya		-	(70.000.000.000)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>1.217.912.562.091</b>	<b>154.537.195.238</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
		<b>26.103.748.593</b>	<b>(10.614.426.846)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>92.372.449.420</b>	<b>102.986.876.266</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>118.476.198.013</b>	<b>92.372.449.420</b>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:			
Kas		21.094.372.127	23.458.590.226
Giro pada Bank Indonesia	5	86.873.386.775	62.888.413.171
Giro pada bank lain	6	10.508.439.111	6.025.446.023
<b>Jumlah</b>		<b>118.476.198.013</b>	<b>92.372.449.420</b>
<b>PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS</b>			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi pada efek/surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan			
		-	253.919.560

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo Awal	2a	4.643.107.221	1.357.699.398
Penambahan dana investasi terikat		827.000.000	3.285.407.823
Keuntungan investasi		564.771.959	258.178.750
Bagian keuntungan dan imbalan untuk Bank		(56.477.196)	(25.817.875)
Biaya yang dapat dikurangkan		(508.294.763)	(232.360.875)
Penarikan dana investasi terikat		(899.014.649)	-
<b>Saldo Akhir</b>		<b><u>4.571.092.572</u></b>	<b><u>4.643.107.221</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN DAN BAGI HASIL**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
<b>Pendapatan Usaha Utama (Akrual)</b>			
	2a		
Pendapatan dari jual beli	29	179.930.379.288	164.776.100.155
Pendapatan bagi hasil	30	46.141.050.359	21.254.741.191
Pendapatan usaha utama lainnya	31	34.448.432.246	2.201.168.389
Pendapatan dari sewa - bersih		955.326.746	891.535.414
Jumlah		<u>261.475.188.639</u>	<u>189.123.545.149</u>
<b>Pengurang</b>			
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			
Pendapatan marjin <i>murabahah</i>		6.908.008.204	4.895.808.724
Hak bagi hasil	15	437.813.003	531.144.883
Pendapatan usaha utama lainnya	15	3.392.133.625	1.761.423.753
Jumlah		<u>10.737.954.832</u>	<u>7.188.377.360</u>
<b>Penambah</b>			
Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan:			
Penerimaan pelunasan piutang marjin <i>murabahah</i>		4.895.808.724	-
Penerimaan piutang bagi hasil		531.144.883	330.528.863
Pendapatan usaha utama lainnya		1.761.423.753	-
Jumlah		<u>7.188.377.360</u>	<u>330.528.863</u>
<b>Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil</b>		<b><u>257.925.611.167</u></b>	<b><u>182.265.696.652</u></b>
Bagi hasil yang menjadi hak Bank Syariah		<u>153.221.947.439</u>	<u>145.198.864.004</u>
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	32	<u>104.703.663.728</u>	<u>37.066.832.648</u>
<b>Dirinci atas:</b>			
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		98.325.075.157	35.452.561.634
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	17	6.378.588.571	1.614.271.014
		<b><u>104.703.663.728</u></b>	<b><u>37.066.832.648</u></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<b>Sumber Dana Zakat Pada Awal Tahun</b>	2a	<b>235.408.228</b>	<b>145.000.000</b>
<b>Sumber Dana Zakat</b>			
Zakat dari pihak luar bank			
Nasabah simpanan		185.343.480	90.408.228
Pegawai		195.937.933	-
<b>Jumlah</b>		<b>381.281.413</b>	<b>90.408.228</b>
<b>Penggunaan Dana Zakat</b>			
Disalurkan ke lembaga lain		260.296.032	-
Disalurkan sendiri		18.131.421	-
<b>Jumlah</b>		<b>278.427.453</b>	<b>-</b>
Kenaikan Dana Zakat		102.853.960	90.408.228
<b>Sumber Dana Zakat Pada Akhir Tahun</b>	16,18	<b>338.262.188</b>	<b>235.408.228</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN**  
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2009	2008
<b>Sumber Dana Kebajikan Pada Awal Tahun</b>	2a	<b>672.895.909</b>	<b>375.000.000</b>
<b>Sumber Dana Kebajikan</b>			
<i>Infaq dan shadaqah</i>		27.719.782	-
Denda		279.961.305	400.895.909
Sumbangan/hibah		50.899.200	-
Pendapatan non-halal		103.868.127	-
<b>Jumlah</b>		<b>462.448.414</b>	<b>400.895.909</b>
<b>Penggunaan Dana Kebajikan</b>			
Disalurkan ke lembaga lain		27.719.782	-
Sumbangan		71.430.000	103.000.000
Biaya administrasi		80.000	-
<b>Jumlah</b>		<b>99.229.782</b>	<b>103.000.000</b>
Kenaikan Sumber Dana Kebajikan		363.218.632	297.895.909
<b>Sumber Dana Kebajikan Pada Akhir Tahun</b>	16,18,25	<b>1.036.114.541</b>	<b>672.895.909</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Bank dan Informasi Umum**

PT Bank BRISyariah ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta (BJA) berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/70/4 tanggal 28 Mei 1970 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 28 Mei 1971 Tambahan No. 242/1971. Perubahan nama dan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari BJA menjadi PT Bank Syariah BRI (BSBRI) didasarkan pada Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas BJA, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang selanjutnya diubah dengan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham PT Bank Syariah BRI No. 20 tanggal 17 September 2009, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-53631.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 5 November 2009 dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 1 Desember 2009 Tambahan No. 27908, antara lain mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, dan perubahan nama PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah.

BJA memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.1-4-40 tanggal 3 Juli 1969. Sejak tanggal 16 Oktober 2008, BJA telah memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia (Catatan 1c).

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 228, Jakarta Pusat, dengan 29 (dua puluh sembilan) kantor cabang, 28 (dua puluh delapan) kantor cabang pembantu, serta 1 (satu) kantor kas.

**b. Akuisisi Bank**

Pada tanggal 29 Juni 2007 pemegang saham BJA dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) (pihak yang mengakuisisi) telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB), dimana disepakati bahwa saham-saham yang dimiliki pihak yang diakuisisi dalam BJA akan diambil alih 100% oleh pihak yang mengakuisisi, BRI, dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BRI yang diaktakan dengan akta No. 3 tanggal 5 September 2007, Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham BRI telah menyetujui untuk mengakuisisi BJA dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 *juncto* No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan Akta Akuisisi No. 61 dan Akta Perubahan Akta Akuisisi No. 7 tanggal 3 April 2008, Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari jumlah saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Perubahan Kegiatan Usaha**

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, Bank wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, Bank wajib menyelesaikan seluruh kredit dan kewajiban debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 17 November 2008.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 November 2008 yang dinyatakan dengan akta No. 9, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

**2009 dan 2008**

Dewan Komisaris		Direksi	
Komisaris Utama	: Drs. Randi Anto, M.B.A.	Direktur Utama	: Ventje Rahardjo
Komisaris Independen	: Ir. Musthafa Zuhad Mughni	Direktur	: Ari Purwandono
Komisaris Independen	: Nasrah Mawardi	Direktur	: Eko Bambang Suharno
Komisaris Independen	: Sunarsip	Direktur Kepatuhan	: Budi Wisaksono

Susunan manajemen Unit Usaha Syariah (UUS) BRI pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan SK Direksi No. 532-DIR/SDM/II/2005 tanggal 17 November 2005 dan SK Direksi No. 501-DIR/SDM/II/2006 tanggal 20 November 2006 adalah sebagai berikut:

Kepala UUS : Eko B. Suharno  
Wakil Kepala UUS : Agus Triatno

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 November 2008 yang dinyatakan dengan akta No. 9, Notaris Fathiah Helmi, S.H., adalah sebagai berikut:

Ketua : Prof. Drs. H. Asjmuni Abdurrachman  
Anggota : Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, M.Sc.  
Anggota : Gunawan Yasni, S.E., M.M.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah BRI pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direksi BRI No. 150-Dir/SDM/04/2006 tanggal 21 April 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua : Asjmuni Abdurrachman  
Anggota : Karnaen Perwataatmaja  
Anggota : Cholid Fadlullah

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 370 (tiga ratus tujuh puluh) dan 108 (seratus delapan) orang (tidak diaudit).

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dan pendapatan bagi hasil pembiayaan *musyarakah*, serta konsep biaya historis, kecuali agunan yang diambil alih yang dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (net realizable value).

Laporan keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No.107 "Akuntansi Ijarah", PSAK No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia pada bulan Juni tahun 2001.

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Neraca;
- (ii) Laporan laba rugi;
- (iii) Laporan arus kas;
- (iv) Laporan perubahan ekuitas;
- (v) Laporan perubahan dana investasi terikat;
- (vi) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana zakat;
- (viii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (ix) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial bank.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Laporan perubahan dana investasi terikat merupakan laporan keuangan yang mencerminkan perubahan dalam investasi terikat yang dikelola oleh Bank untuk kemanfaatan pihak-pihak lain berdasarkan akad *mudharabah* atau agen investasi.

Investasi terikat adalah investasi yang bersumber dari pemilik dana investasi terikat dan sejenisnya yang dikelola oleh Bank sebagai agen investasi berdasarkan akad *mudharabah muqayyadah*. Investasi terikat bukan merupakan aset maupun kewajiban Bank karena Bank tidak mempunyai hak untuk menggunakan atau mengeluarkan investasi tersebut serta Bank tidak memiliki kewajiban mengembalikan atau menanggung risiko investasi.

Bank mendapatkan keuntungan sebesar *nisbah* atas keuntungan investasi yang telah disepakati. Jika terjadi kerugian maka Bank tidak memperoleh apapun.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (accrual basis) dengan pendapatan yang dibagihasilkan

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (cash basis).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan dana kebajikan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penggunaan zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penggunaan dalam jangka waktu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebajikan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah.

**b. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Transaksi penggabungan usaha Bank, yang disebut sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, diperlakukan sesuai dengan penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepemilikan menurut PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Jika ada perbedaan, antara harga pengalihan dan nilai bersih atas aset dan kewajiban yang diserahkan dicatat sebagai selisih nilai restrukturisasi yang timbul akibat transaksi antar entitas sepengendali. Laporan keuangan tahun 2008 telah disajikan kembali untuk mencerminkan transaksi restrukturisasi tersebut (Catatan 3).

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**d. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif**

Aset produktif terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, investasi pada efek/surat berharga, piutang, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, kredit yang diberikan, serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Untuk aset produktif yang berasal dari kegiatan konvensional yang belum dikonversi ke produk syariah, maka pengklasifikasian aset sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

tanggal 20 Januari 2005 tentang “Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum”, yang mana pasal-pasal

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja (performance) dan kemampuan membayar setiap debitur, juga mempertimbangkan hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank, dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Penilaian kualitas aktiva bank umum berdasarkan prinsip syariah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 dan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 tentang “Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah”.

Jumlah minimum penyisihan kerugian aset produktif, aset non-produktif, serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dihitung dengan memperhatikan PBI tersebut di atas.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan PBI tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk aset produktif konvensional, penyisihan umum sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, dikecualikan untuk aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Hutang Negara (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah), jaminan Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari *prime bank*, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* atau *International Standard Practices (ISP)* yang berlaku. Penyisihan umum untuk aset produktif syariah sekurang-kurangnya sebesar 1% dari seluruh aset produktif yang digolongkan Lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga dan/atau tagihan yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah.
- 2) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
  - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
  - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
  - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan kerugian aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Untuk aset produktif konvensional, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas surat berharga dan saham yang aktif diperdagangkan di bursa efek di Indonesia atau memiliki peringkat investasi paling tinggi, sebesar 50% dari nilai yang tercatat di bursa efek pada akhir bulan, persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, mesin yang merupakan satu kesatuan dengan tanah, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor, persediaan, dan resi gudang yang tidak melampaui jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dan penilaian untuk *plafond* kredit di atas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non-Produktif (lanjutan)**

Untuk aset produktif syariah, nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas giro dan/atau tabungan *wadiah*, giro *mudharabah*, tabungan dan/atau deposito *mudharabah*, dan setoran jaminan dalam mata uang rupiah dan valuta asing yang diblokir disertai dengan surat kuasa pencairan setinggi-tingginya sebesar 100%, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga dan/atau tagihan yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah paling tinggi sebesar 100%, surat berharga syariah setinggi-tingginya sebesar 50%, persentase tertentu dari tanah, gedung, rumah tinggal, pesawat udara, kapal laut, kendaraan bermotor, dan persediaan yang tidak melampaui jangka waktu 30 (tiga puluh) bulan dan penilaian untuk *plafond* pembiayaan di atas Rp5 miliar dilakukan oleh penilai independen.

Penyisihan penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca dalam akun "Kewajiban Lain-lain".

Penyisihan kerugian penghapusan untuk aset non-produktif berdasarkan PBI No. 8/21/PBI/2006 adalah sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase Penyisihan Kerugian</u>
Agunan yang diambil alih dan properti terbungkalai	
≤ 1 tahun	1%
> 1 - 3 tahun	15%
> 3 - 5 tahun	50%
> 5 tahun	100%
Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>	
≤ 180 hari	1%
> 180 hari	100%

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo aset non-produktif. Khusus untuk agunan diambil alih, Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap agunan yang diambil alih untuk menetapkan *net realizable value* pada saat pengambilalihan agunan.

**e. Giro pada Bank Lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**f. Penempatan pada Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Giro *wadiah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiah* dan *jualah*. Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

**g. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah dalam bentuk Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA). Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **h. Investasi pada Efek/Surat Berharga**

Investasi pada efek/surat berharga terdiri dari sukuk (obligasi syariah) korporasi swasta dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).

Sesuai dengan PSAK No. 50 (Revisi 1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", investasi pada efek/surat berharga disajikan di neraca sesuai dengan klasifikasi sebagai berikut:

- 1) Investasi pada efek/surat berharga yang diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dikreditkan (dibebankan) pada operasi tahun berjalan.
- 2) Investasi pada efek/surat berharga yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar disajikan tersendiri sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi diakui pada operasi tahun berjalan.
- 3) Investasi pada efek/surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premium (diskonto). Penurunan permanen nilai investasi pada efek/surat berharga dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun "Investasi pada Efek/Surat Berharga".

### **i. Piutang**

Piutang adalah tagihan yang timbul dari transaksi *murabahah* dan *istishna*.

*Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *murabahah*, piutang *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan aset *murabahah* ditambah keuntungan (margin) yang disepakati. Piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yakni saldo piutang dikurangi dengan penyisihan kerugian. Margin *murabahah* yang ditanggung disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

*Istishna* adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang diisyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Pinjaman *Qardh***

Pinjaman *qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan Bank yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Bank dapat menerima imbalan, tetapi tidak boleh mensyaratkan adanya imbalan tersebut dalam perjanjian. Imbalan jika diterima diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas *qardh* yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya.

Pinjaman *qardh* disajikan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**k. Pembiayaan**

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset non-kas yang diperkenankan oleh syariah.

Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Pembiayaan *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (shahibul maal) kepada pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan bagi untung (profit sharing) atau metode bagi pendapatan (net revenue sharing) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya.

Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan *mudharabah* dan diakui sebagai kerugian Bank. Apabila sebagian pembiayaan *mudharabah* hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

**l. Aset yang Diperoleh untuk *Ijarah***

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di neraca sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan Bank untuk aset sejenis.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### m. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga. Kredit dinyatakan sebesar pokok kredit dikurangi penyisihan kerugian.

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit (misalnya modifikasi tingkat bunga dan perpanjangan jangka waktu pembayaran) yang tidak mengakibatkan penerimaan aset (termasuk penerimaan saham) dari debitur, Bank harus mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jumlah pengurangan tersebut dicatat sebagai kerugian dalam laba rugi tahun berjalan.

### n. Aset Tetap

- **Pemilikan Langsung**

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 2003 berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Selisih nilai revaluasi aset tetap disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Bank telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih model biaya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (deemed cost) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan. Seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca direklasifikasi ke saldo laba pada tahun 2008.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan, jika ada. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui kedalam jumlah tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan, jika ada. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Persentase</b>
Bangunan	5%
Kendaraan	25%
Komputer dan mesin	25%
Inventaris lainnya	25%

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### n. Aset Tetap (lanjutan)

- **Pemilikan Langsung (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan kedalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Sesuai PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva", Bank menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Bank mengestimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

- **Sewa Guna Usaha**

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, transaksi sewa guna usaha diakui dengan menggunakan metode *capital lease* jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

1. *Lessee* memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
2. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh *lessee* ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewagunausahakan serta bunganya, merupakan keuntungan *lessor* (full payout lease).
3. Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Transaksi sewa yang tidak memenuhi salah satu kriteria tersebut di atas dibukukan dengan menggunakan metode sewa menyewa biasa (operating lease method) dan pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa guna usaha.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **o. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

### **p. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari agunan yang diambil alih, aset *istishna* dalam penyelesaian, bunga yang masih harus diterima, biaya dibayar dimuka, properti terbengkalai, persediaan alat tulis kantor dan meterai, pendapatan bagi hasil yang akan diterima, surat berharga yang dibatasi penggunaannya, dan lain-lain. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset *istishna* dalam penyelesaian adalah aset *istishna* yang masih dalam proses pembuatan. Jika penyelesaian pembayaran dilakukan bersamaan dengan proses pembuatan aset *istishna*, maka:

- 1) Biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya pra-akad diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat akad ditandatangani.
- 2) Biaya *istishna* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat terjadinya.
- 3) Biaya *istishna parallel* diakui sebagai aset *istishna* dalam penyelesaian pada saat diterimanya tagihan dari sub-kontraktor sebesar jumlah tagihan.

### **q. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada pemberi amanat.

### **r. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain**

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro *wadiah*, tabungan *wadiah*, Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA), giro, tabungan, dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro *wadiah* digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain (lanjutan)**

Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) merupakan penanaman dana dari bank lain dengan sistem bagi hasil. SIMA dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro merupakan dana deposan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan dana deposan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai terhutang kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan dana deposan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dengan pemilik deposito. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

**s. Dana *Syirkah* Temporer**

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah mutlaqah* yaitu pemilik dana (shahibul maal) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (mudharib/Bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan.

**t. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib***

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi *murabahah*, *istishna*, pendapatan sewa dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **t. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai *Mudharib* (lanjutan)**

Metode yang diterapkan Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Metode efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad:
  - a) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh satu tahun.
  - b) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana risiko penagihan kas dari piutang (piutang tak tertagih) dan/atau beban pengelolaan piutang tersebut relatif kecil.
- 2) Metode proporsional sesuai jangka waktu akad untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana risiko piutang tak tertagih dan/atau beban pengelolaan piutang serta penagihan piutangnya relatif besar.

Bank menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *Non-Performing*.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai. Akad dianggap selesai jika proses pembuatan pesanan telah diselesaikan diserahkan kepada pembeli.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan kewajiban.

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari SBIS, FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain, dan pendapatan bagi hasil investasi pada efek/surat berharga.

### **u. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank.

Sistem bagi hasil Bank dengan pemilik dana menggunakan *revenue sharing*.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**v. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat bunga tersebut diterima (cash basis).

Pada saat kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya.

Penerimaan pembayaran atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**w. Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi jumlah tertentu yang berkaitan langsung dengan kredit yang diberikan/pembiayaan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo provisi dan komisi sehubungan dengan kredit yang diberikan/pembiayaan yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat penyelesaian. Provisi dan komisi lainnya diluar yang dijelaskan di atas diakui pada saat transaksi dilakukan.

**x. Kewajiban Imbalan Kerja**

Bank telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk mencatat estimasi kewajiban imbalan pasti untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja", beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (defined benefit obligation). Keuntungan dan kerugian ini diakui menggunakan metode garis lurus atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (past service costs) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**y. Pajak Penghasilan**

Bank menerapkan metode kewajiban untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban, aset dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **y. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset dan hutang pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat atas aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas hutang pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka perubahan diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut ditetapkan.

### **z. Informasi Segmen**

PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen" mensyaratkan identifikasi dan pengungkapan pelaporan informasi keuangan berdasarkan segmen jenis usaha (produk atau jasa) dan segmen wilayah geografis operasi perusahaan. Bank menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis operasi.

### **aa. Penggunaan Estimasi**

Dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

## **3. PENGABUNGAN USAHA**

Pada tanggal 19 Desember 2008 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sepakat dengan Bank untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI (UUS BRI) kedalam Bank yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI Kedalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009 (pukul 00:01 WIB). Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- a. Semua aset dan pasiva UUS BRI yang dimiliki oleh BRI pada tanggal efektif pemisahan karena hukum beralih kepada dan menjadi hak/kepunyaan, serta kewajiban/beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan Bank selaku perseroan yang menerima pemisahan.
- b. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh Bank atas keuntungan, kerugian, dan tanggungan Bank.
- c. Semua hak, piutang, wewenang dan kewajiban UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam Daftar Aset dan Pasiva UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh Bank atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan Bank.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**3. PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)**

Setelah tanggal efektif pemisahan, Direksi Bank akan melakukan tindakan sebagai berikut:

- a. Menerima penguasaan nyata atas Aset dan Pasiva UUS BRI dengan cara membuat dan menandatangani Berita Acara Penerimaan Aset dan Pasiva UUS BRI yang akan ditandatangani oleh Bank dan BRI.
- b. Melakukan penyatuan operasional kantor UUS BRI dengan Bank paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak Tanggal Pemisahan, mengumumkan berlakunya Pemisahan yang tercantum dalam Akta Pemisahan ini dalam minimal 1 (satu) surat kabar harian yang mempunyai peredaran luas.

Pengalihan UUS BRI beserta seluruh aset dan pasiva ke dalam PT Bank BRISyariah tersebut di atas telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia berdasarkan Surat Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia No. 11/189/DPbS tanggal 23 Januari 2009.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan ketentuan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 43/KMK.03/2008 tanggal 13 Maret 2008 tentang "Penggunaan Nilai Buku Atas Pengalihan Harta Dalam Rangka Penggabungan, Peleburan, atau Pemekaran Usaha" pemisahan ini dilakukan dengan nilai buku (book value) dari aset dan pasiva UUS BRI yang tercantum dalam neraca penutupan UUS BRI pada tanggal efektif pemisahan.

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 38 (Revisi 2004), jika ada perbedaan antara harga pengalihan dan nilai bersih atas aset dan kewajiban yang diserahkan dicatat sebagai selisih nilai restrukturisasi yang timbul akibat transaksi antara entitas sepengendali. Untuk tujuan penyajian transaksi restrukturisasi berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2007 disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi pada tanggal tersebut dimana Bank dan UUS BRI menjadi entitas sepengendali. Bank efektif diakuisisi oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 19 Desember 2007. Untuk tujuan pelaporan keuangan, Bank disajikan seperti diakuisisi oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2007. Rugi bersih UUS BRI untuk tahun 2008 disajikan sebagai proforma modal.

Neraca penggabungan usaha antara UUS BRI dan Bank pada tanggal 1 Januari 2009 merupakan penjumlahan neraca pada awal hari tanggal 1 Januari 2009. Neraca awal tersebut berasal dari neraca UUS BRI dan Bank tanggal 31 Desember 2008. Tidak terdapat perbedaan nilai antara neraca tanggal 31 Desember 2008 dengan neraca tanggal 1 Januari 2009.

Terkait dengan penggabungan usaha, berikut adalah rangkuman nilai buku bersih atas jumlah aset dan kewajiban yang diserahkan UUS BRI kepada Bank.

	<b>1 Januari 2009</b>
Jumlah aset	983.766.384.716
Jumlah kewajiban	(737.401.051.422)
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	(460.629.296.296)
Nilai buku - bersih	(214.263.963.002)
Nilai pengalihan	214.263.963.002
<b>Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali</b>	<b>-</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**3. PENGGABUNGAN USAHA (lanjutan)**

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2008</b> <b>Disajikan</b> <b>Sebelumnya</b>	<b>31 Desember 2008</b> <b>Disajikan</b> <b>Kembali</b>
Jumlah aset	482.897.895.026	1.466.761.899.738
Jumlah kewajiban	21.222.126.746	544.456.835.162
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer	29.448.310.127	490.077.606.423
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	2.201.168.389	189.123.545.149
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(141.959.147)	(37.066.832.648)
Hak bagi hasil milik Bank	2.059.209.242	152.056.712.501
Pendapatan bunga bersih dari kegiatan konvensional	9.561.640.090	9.551.978.518
Pendapatan operasional lainnya	705.705.603	10.616.524.457
Beban operasional lainnya	(49.181.980.482)	(107.486.072.009)
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif bersih	-	(316.585.077.184)
Rugi usaha	(36.855.425.547)	(251.845.933.717)
Pendapatan (beban) non-operasional lainnya	(120.028.421)	606.516.747
Rugi sebelum manfaat pajak	(36.975.453.968)	(251.239.416.970)
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima	1.761.423.753	2.292.568.636

**4. KEBIJAKAN KONVERSI PRODUK BANK KONVENSIONAL**

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, Bank memperoleh izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan syariah. Bank memulai kegiatan usaha secara syariah pada tanggal 17 November 2008 dan Bank wajib menyelesaikan seluruh hak dan kewajiban nasabah dan debitur dari kegiatan konvensional selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal ditetapkannya keputusan tersebut.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**4. KEBIJAKAN KONVERSI PRODUK BANK KONVENSIONAL (lanjutan)**

Kebijakan konversi produk pembiayaan bank konvensional ke bank syariah adalah sebagai berikut:

1. Masa konversi produk pembiayaan yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah selama 360 (tiga ratus enam puluh) hari terhitung dari tanggal efektif konversi bank menjadi bank syariah.
2. Memberitahukan rencana konversi secara tertulis kepada seluruh debitur.
3. Kredit konsumen dikonversikan menjadi produk pembiayaan konsumtif dengan skim jual beli *murabahah*.
4. Kredit komersial dikonversi menjadi pembiayaan syariah dengan skim bagi hasil *mudharabah/musarakah*/jual beli *murabahah* tergantung kesesuaian produknya.
5. Pinjaman rekening koran yang tidak dikonversi akan dilunasi oleh nasabah pada saat jatuh tempo dalam jangka waktu 360 (tiga ratus enam puluh) hari.
6. Selama belum dikonversi, kredit konsumen dan komersial akan tetap sebagai kredit konsumen/komersial konvensional sampai batas waktu transisi maksimum 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal efektif konversi Bank.
7. Setelah 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal izin konversi Bank Indonesia yaitu tanggal 16 Oktober 2009, maka sudah tidak ada lagi pinjaman konsumen/komersial konvensional dalam portofolio Bank.

Sedangkan kebijakan konversi dana pihak ketiga dari produk bank konvensional ke bank syariah adalah sebagai berikut:

1. Memberitahukan rencana konversi dan tahapan-tahapan konversi secara tertulis kepada seluruh nasabah.
2. Giro dikelola berdasarkan prinsip *wadiah*.
3. Tabungan (Tabungan Simanja dan Tabungan Jasaar) dan deposito berjangka dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah*.
4. Tingkat bunga dana pihak ketiga yang belum dikonversi yaitu deposito berjangka tetap berlaku sesuai dengan bilyet/kontrak sampai dengan tanggal jatuh tempo untuk selanjutnya akan ditempatkan kembali dalam produk syariah dana pihak ketiga deposito *mudharabah* atau dicairkan.
5. Memberikan perkiraan *nisbah* bagi hasil pada masa-masa awal setelah konversi kepada seluruh nasabah.
6. Selama belum dikonversi, dana pihak ketiga dari produk bank konvensional akan tetap sebagai dana pihak ketiga sampai batas waktu transisi maksimum 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal efektif konversi Bank.
7. Setelah 360 (tiga ratus enam puluh) hari sejak tanggal izin konversi Bank Indonesia yaitu tanggal 16 Oktober 2009, maka sudah tidak ada lagi dana pihak ketiga konvensional dalam portofolio Bank.

Konversi mulai dilaksanakan pada tanggal 17 November 2008. Bagi nasabah dan debitur yang tidak setuju dikonversi akan dilakukan penyelesaian seketika atau secara bertahap.

Berdasarkan opini Dewan Pengawas Syariah Bank, terhadap aset dan portofolio yang masih menggunakan perjanjian yang tidak sesuai dengan syariah dan belum dapat dikonversikan karena adanya hal-hal yang tidak dapat dihindari, maka kondisi tersebut dianggap darurat.

Bank telah menyelesaikan konversi seluruh produk yang berasal dari aktivitas konvensional sebelum tanggal 16 Oktober 2009.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

a. Berdasarkan Jenis:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Giro pada Bank Indonesia	86.873.386.775	62.888.413.171
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	25.000.000.000	375.000.000.000
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	205.500.000.000	-
	<b>317.373.386.775</b>	<b>437.888.413.171</b>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 mempunyai jangka waktu kurang atau sama dengan ( $\leq$ ) 1 (satu) bulan.

c. Rata-rata tingkat bonus dan bunga tahunan serta rasio GWM adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	7,86%	11,00%
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS)	6,10%	-
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	-	4,41%
Rasio GWM (tidak diaudit)	5,12%	22,01%

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bank Indonesia No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5% dan 1% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM per tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

Giro pada bank lain terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	-
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 43)	10.408.439.111	6.025.446.023
Jumlah	10.508.439.111	6.025.446.023
Penyisihan kerugian	(105.084.392)	(60.254.460)
	<b>10.403.354.719</b>	<b>5.965.191.563</b>

Giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan dana *collateral* (deposit) keanggotaan ATM Bersama. Bank tidak memperoleh pendapatan jasa giro atas seluruh penempatan giro pada bank lain tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Saldo awal tahun	60.254.460	407.521.941
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	44.829.932	(347.267.481)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>105.084.392</b>	<b>60.254.460</b>

Jumlah minimum penyisihan kerugian giro pada bank lain yang wajib dibentuk telah sesuai ketentuan Bank Indonesia sebesar Rp105.084.392 dan Rp60.254.460 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan Jenis:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA) Unit Usaha Syariah PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.000.000.000
Penyisihan kerugian	-	(100.000.000)
	<b>-</b>	<b>9.900.000.000</b>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 mempunyai jangka waktu kurang atau sama dengan ( $\leq$ ) 1 (satu) bulan.

c. Berdasarkan Kolektibilitas:

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 diklasifikasikan "Lancar".

d. Rata-rata tingkat bagi hasil per tahun:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	-	9,60%

e. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Saldo awal tahun	100.000.000	-
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(100.000.000)	100.000.000
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>100.000.000</b>

Jumlah minimum penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang wajib dibentuk telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp nihil dan Rp100.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**8. INVESTASI PADA EFEK/SURAT BERHARGA**

a. Berdasarkan Tujuan:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> <b>(Disajikan kembali</b> <b>- Catatan 3)</b>
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)		
Obligasi PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	2.630.661.000
Obligasi Perum Pegadaian	-	1.091.600.000
	-	3.722.261.000
Dimiliki hingga jatuh tempo (nilai perolehan)		
Surat Berharga Syariah Negara - IFR 0003 termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi sebesar Rp179.350.714 pada tanggal 31 Desember 2009	42.074.649.286	-
Sukuk korporasi	141.000.000.000	-
Jumlah	183.074.649.286	3.722.261.000
Penyisihan kerugian	(1.410.000.000)	(37.222.610)
	<b>181.664.649.286</b>	<b>3.685.038.390</b>

Pada tanggal 18 November 2008, Bank telah melakukan reklasifikasi investasi pada efek/surat berharga "dimiliki hingga jatuh tempo" menjadi "tersedia untuk dijual" dengan menggunakan nilai wajar untuk obligasi Perum Pegadaian dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk masing-masing sebesar Rp1.091.600.000 dan Rp2.749.659.000. Reklasifikasi tersebut dilakukan karena investasi pada efek/surat berharga tersebut harus dijual paling lambat sampai dengan tanggal 16 Oktober 2009 karena tidak sesuai dengan prinsip syariah. Bank telah menjual Obligasi Perum Pegadaian dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk masing-masing pada tanggal 9 dan 14 Oktober 2009.

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, seluruh investasi pada efek/surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

c. Berdasarkan Penerbit:

Penerbit	Tingkat Bunga / Bagi Hasil Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>		Nilai Perolehan	Nilai Wajar
			2009	2008	2009	2008
PT Indofood Sukses Makmur Tbk Seri IV	10,01	15 Mei 2012	-	idAA+	-	2.630.661.000
Perum Pegadaian IX Seri D	16,50	6 Juni 2010	-	idAA	-	1.091.600.000
Pemerintah - SBSN Seri IFR 0003 Diskonto yang belum diamortisasi	9,25	15 Sep 2015	Ba2	-	42.254.000.000 (179.350.714)	-
Bakrieland Development I Seri B	16,00	7 Juli 2012	idBBB+(sy)	-	50.000.000.000	-
Mitra Adiperkasa I Seri A	12,25	16 Des 2012	idA+(sy)	-	25.000.000.000	-
Salim Ivomas Pratama I	11,65	1 Des 2014	idAA-(sy)	-	25.000.000.000	-
Pupuk Kaltim I	10,75	4 Des 2014	idAA-(sy)	-	25.000.000.000	-
Indosat IV Seri A	11,25	8 Des 2014	idAA+(sy)	-	16.000.000.000	-
Jumlah					183.074.649.286	3.722.261.000
Penyisihan kerugian					(1.410.000.000)	(37.222.610)
					<b>181.664.649.286</b>	<b>3.685.038.390</b>

<sup>\*)</sup> Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's dan PT Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo)

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**8. INVESTASI PADA EFEK/SURAT BERTHARGA (lanjutan)**

d. Perubahan penyisihan kerugian investasi pada efek/surat berharga adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> <b>(Disajikan kembali</b> <b>- Catatan 3)</b>
Saldo awal tahun	37.222.610	40.142.454
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	1.372.777.390	(2.919.844)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.410.000.000</b>	<b>37.222.610</b>

Jumlah minimum penyisihan kerugian investasi pada efek/surat berharga yang wajib dibentuk telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp1.410.000.000 dan Rp37.222.610 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian investasi pada efek/surat berharga yang dibentuk telah memadai.

**9. PIUTANG**

a. Berdasarkan Jenis:

<b>2009</b>						
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Murabahah</i>	1.492.703.942.934	152.692.902.807	13.384.826.818	7.177.195.061	22.074.130.003	1.688.032.997.623
Penyisihan kerugian	(14.927.039.429)	(7.634.645.141)	(2.007.724.023)	(3.448.597.530)	(16.695.814.370)	(44.713.820.493)
Bersih	1.477.776.903.505	145.058.257.666	11.377.102.795	3.728.597.531	5.378.315.633	1.643.319.177.130
<i>Istishna</i>	29.850.098.966	3.731.979.518	159.462.595	439.823.300	25.038.200.800	59.219.565.179
Penyisihan kerugian	(298.500.990)	(76.137.641)	(23.919.389)	(219.911.650)	(25.038.200.800)	(25.656.670.470)
Bersih	29.551.597.976	3.655.841.877	135.543.206	219.911.650	-	33.562.894.709
Jumlah	1.522.554.041.900	156.424.882.325	13.544.289.413	7.617.018.361	47.112.330.803	1.747.252.562.802
Penyisihan kerugian	(15.225.540.419)	(7.710.782.782)	(2.031.643.412)	(3.668.509.180)	(41.734.015.170)	(70.370.490.963)
	<b>1.507.328.501.481</b>	<b>148.714.099.543</b>	<b>11.512.646.001</b>	<b>3.948.509.181</b>	<b>5.378.315.633</b>	<b>1.676.882.071.839</b>

<b>2008 (disajikan kembali - Catatan 3)</b>						
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
<i>Murabahah</i>	693.584.508.029	29.347.016.303	1.617.464.394	249.539.380	17.473.557.825	742.272.085.931
Penyisihan kerugian	(36.517.656.400)	(2.054.291.141)	(274.968.947)	(129.760.478)	(17.473.557.825)	(56.450.234.791)
Bersih	657.066.851.629	27.292.725.162	1.342.495.447	119.778.902	-	685.821.851.140
<i>Istishna</i>	24.182.119.732	3.241.397.494	19.635.100	-	42.303.342.879	69.746.495.205
Penyisihan kerugian	(241.821.197)	(213.013.489)	(3.337.967)	-	(42.303.342.879)	(42.761.515.532)
Bersih	23.940.298.535	3.028.384.005	16.297.133	-	-	26.984.979.673
Jumlah	717.766.627.761	32.588.413.797	1.637.099.494	249.539.380	59.776.900.704	812.018.581.136
Penyisihan kerugian	(36.759.477.597)	(2.267.304.630)	(278.306.914)	(129.760.478)	(59.776.900.704)	(99.211.750.323)
	<b>681.007.150.164</b>	<b>30.321.109.167</b>	<b>1.358.792.580</b>	<b>119.778.902</b>	<b>-</b>	<b>712.806.830.813</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**9. PIUTANG (lanjutan)**

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

2009						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Industri	93.662.896.591	2.568.841.924	681.932.877	261.301.898	2.239.097.775	99.414.071.065
Jasa usaha	204.989.763.314	9.142.831.262	1.612.731.007	1.043.342.692	27.495.141.204	244.283.809.479
Konstruksi	52.855.839.965	5.162.145.247	190.168.882	324.538.600	12.664.397	58.545.357.091
Listrik, gas dan air	1.220.123.228	-	-	-	-	1.220.123.228
Pengangkutan	200.481.281.446	66.583.364.823	32.986.247	63.507.900	760.995.201	267.922.135.617
Perdagangan	229.118.911.940	16.120.991.487	4.382.716.494	3.406.992.304	7.505.928.830	260.535.541.055
Pertambangan	115.112.354.108	-	-	-	1.015.895.207	116.128.249.315
Pertanian	61.548.829.735	19.513.642.511	1.887.635.245	435.587.049	2.963.742.461	86.349.437.001
Sosial/masyarakat	40.271.131.320	2.276.290.333	267.999.804	310.457.832	461.599.397	43.587.478.686
Lainnya	523.292.910.253	35.056.774.738	4.488.118.857	1.771.290.086	4.657.266.331	569.266.360.265
Jumlah	1.522.554.041.900	156.424.882.325	13.544.289.413	7.617.018.361	47.112.330.803	1.747.252.562.802
Penyisihan kerugian	(15.225.540.419)	(7.710.782.782)	(2.031.643.412)	(3.668.509.180)	(41.734.015.170)	(70.370.490.963)
	<b>1.507.328.501.481</b>	<b>148.714.099.543</b>	<b>11.512.646.001</b>	<b>3.948.509.181</b>	<b>5.378.315.633</b>	<b>1.676.882.071.839</b>

2008 (disajikan kembali - Catatan 3)						
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Industri	42.158.558.824	2.725.251.709	288.571.574	64.256.000	29.743.232.364	74.979.870.471
Jasa usaha	19.689.270.832	809.398.198	246.243.642	13.882.400	2.144.021.679	22.902.816.751
Konstruksi	36.903.922.189	840.339.347	-	-	980.289.747	38.724.551.283
Listrik, gas dan air	5.074.777.197	18.084.497	63.125.600	-	-	5.155.987.294
Pengangkutan	382.966.603.727	7.701.182.120	674.881.415	109.560.325	3.000.707.282	394.452.934.869
Perdagangan	530.413.851	-	-	-	-	530.413.851
Pertambangan	7.058.941.002	1.036.185.730	16.881.900	-	18.580.407.129	26.692.415.761
Pertanian	160.341.153.915	10.471.378.826	347.395.363	61.840.655	4.254.277.120	175.476.045.879
Sosial/masyarakat	-	291.512.507	-	-	890.833.300	1.182.345.807
Lainnya	63.042.986.224	8.695.080.863	-	-	183.132.083	71.921.199.170
Jumlah	717.766.627.761	32.588.413.797	1.637.099.494	249.539.380	59.776.900.704	812.018.581.136
Penyisihan kerugian	(36.745.593.261)	(2.281.188.966)	(278.306.914)	(129.760.478)	(59.776.900.704)	(99.211.750.323)
	<b>681.021.034.500</b>	<b>30.307.224.831</b>	<b>1.358.792.580</b>	<b>119.778.902</b>	<b>-</b>	<b>712.806.830.813</b>

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
≤ 1 tahun	134.521.662.290	568.878.329
> 1 - 3 tahun	350.060.144.404	220.192.564.082
> 3 - 5 tahun	693.133.205.501	348.891.574.428
> 5 tahun	569.537.550.607	242.365.564.297
Jumlah	1.747.252.562.802	812.018.581.136
Penyisihan kerugian	(70.370.490.963)	(99.211.750.323)
	<b>1.676.882.071.839</b>	<b>712.806.830.813</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**9. PIUTANG (lanjutan)**

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
≤ 1 bulan	65.628.789.151	42.370.376.632
> 1 - 3 bulan	67.047.014.306	2.404.243.514
> 3 - 12 bulan	121.182.403.529	33.241.270.105
> 1 - 5 tahun	1.026.438.886.111	559.789.594.285
> 5 tahun	466.955.469.705	174.213.096.600
Jumlah	1.747.252.562.802	812.018.581.136
Penyisihan kerugian	(70.370.490.963)	(99.211.750.323)
	<b>1.676.882.071.839</b>	<b>712.806.830.813</b>

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Piutang *murabahah* kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan piutang kepada pihak yang memiliki hubungan kepengurusan dengan BRI, hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI, dan karyawan kunci. Piutang untuk karyawan kunci yaitu sebesar Rp3.319.536.373 dan Rp7.391.062.919 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dipergunakan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan, serta dibebani marjin rata-rata per tahun sebesar setara 6,00% dan 17,00% masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.
- 2) Tingkat marjin keuntungan *murabahah* per tahun berkisar antara setara 13,00% sampai dengan 17,75% pada tahun 2009 dan 14,00% sampai dengan 24,00% pada tahun 2008.
- 3) Perubahan penyisihan kerugian piutang adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Saldo awal tahun	99.211.750.323	40.227.995.621
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(17.588.378.594)	267.637.419.318
Penerimaan kembali hapus buku	7.129.096.969	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(18.381.977.735)	(208.653.664.616)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>70.370.490.963</b>	<b>99.211.750.323</b>

- 4) Jumlah minimum penyisihan kerugian piutang yang wajib dibentuk telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp70.370.490.963 dan Rp99.211.750.323 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Manajemen Bank berpendapat bahwa penyisihan kerugian piutang yang dibentuk telah memadai.
- 5) Piutang *murabahah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 27) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**9. PIUTANG (lanjutan)**

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

6) Tabel jumlah piutang *Non-Performing Financing* (NPF) terdiri dari piutang dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> <b>(Disajikan kembali</b> <b>- Catatan 3)</b>
NPF - Kotor	68.273.638.577	61.663.539.578
Persentase	3,91%	7,59%
NPF - Bersih	20.839.470.815	1.478.571.482
Persentase	1,19%	0,18%

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH**

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

<b>2009</b>						
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Industri	1.345.248.545	-	-	-	-	1.345.248.545
Jasa usaha	103.122.629.713	-	65.000.000	-	-	103.187.629.713
Konstruksi	-	-	-	-	-	-
Perdagangan	18.654.008.630	471.999.986	-	-	-	19.126.008.616
Pertanian	32.373.787.471	-	-	-	-	32.373.787.471
Sosial/masyarakat	444.444.400	-	-	-	108.042.800	552.487.200
Lainnya	9.754.796.832	-	-	-	647.056.690	10.401.853.522
Jumlah	165.694.915.591	471.999.986	65.000.000	-	755.099.490	166.987.015.067
Penyisihan kerugian	(1.656.949.156)	(23.599.999)	(9.750.000)	-	(580.556.690)	(2.270.855.845)
	<b>164.037.966.435</b>	<b>448.399.987</b>	<b>55.250.000</b>	-	<b>174.542.800</b>	<b>164.716.159.222</b>
<b>2008 (disajikan kembali - Catatan 3)</b>						
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Industri	743.102.600	-	-	-	-	743.102.600
Jasa usaha	3.382.972.577	-	-	-	-	3.382.972.577
Konstruksi	240.000.000	-	-	-	-	240.000.000
Perdagangan	2.895.806.376	1.630.653.929	-	-	-	4.526.460.305
Pertanian	1.022.795.404	-	-	-	-	1.022.795.404
Sosial/masyarakat	257.393.800	-	-	-	-	257.393.800
Lainnya	631.424.036	-	-	-	647.056.690	1.278.480.726
Jumlah	9.173.494.793	1.630.653.929	-	-	647.056.690	11.451.205.412
Penyisihan kerugian	(91.734.948)	(71.607.936)	-	-	(647.056.690)	(810.399.574)
	<b>9.081.759.845</b>	<b>1.559.045.993</b>	-	-	-	<b>10.640.805.838</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
≤ 1 tahun	3.771.712.276	1.740.000.000
> 1 - 3 tahun	58.018.119.105	9.011.842.834
> 3 - 5 tahun	72.508.326.500	587.252.778
> 5 tahun	32.688.857.186	112.109.800
Jumlah	166.987.015.067	11.451.205.412
Penyisihan kerugian	(2.270.855.845)	(810.399.574)
	<b>164.716.159.222</b>	<b>10.640.805.838</b>

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
≤ 1 bulan	1.213.070.756	857.000.000
> 1 - 3 bulan	164.827.658	938.000.000
> 3 - 12 bulan	4.852.908.651	3.971.738.807
> 1 - 5 tahun	130.759.208.002	5.572.356.805
> 5 tahun	29.997.000.000	112.109.800
Jumlah	166.987.015.067	11.451.205.412
Penyisihan kerugian	(2.270.855.845)	(810.399.574)
	<b>164.716.159.222</b>	<b>10.640.805.838</b>

d. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Jenis pembiayaan *mudharabah* yang diberikan adalah modal kerja.
- 2) Tidak terdapat pembiayaan *mudharabah* kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.
- 3) Tingkat bagi hasil pembiayaan *mudharabah* yang diterima berkisar antara setara 15,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2009 dan 14,00% sampai dengan 24,00% pada tahun 2008.
- 4) Perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Saldo awal tahun	810.399.574	1.438.439.320
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	1.785.456.271	647.536.200
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(325.000.000)	(1.275.575.946)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.270.855.845</b>	<b>810.399.574</b>

- 5) Jumlah minimum penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* yang wajib dibentuk telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp2.270.855.845 dan Rp810.399.574 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Manajemen Bank berpendapat bahwa penyisihan kerugian pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**10. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**

d. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

6) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 27) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

7) Tabel jumlah pembiayaan *mudharabah Non-Performing Financing* (NPF) terdiri dari pembiayaan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
NPF - Kotor	820.099.490	647.056.690
Persentase	0,49%	5,65%
NPF - Bersih	229.792.800	-
Persentase	0,14%	-

**11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH**

a. Berdasarkan Jenis:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Modal kerja	511.520.184.350	170.638.579.635
Investasi	92.722.359.561	4.567.319.779
Jumlah	604.242.543.911	175.205.899.414
Penyisihan kerugian	(14.781.198.416)	(14.281.335.535)
	<b>589.461.345.495</b>	<b>160.924.563.879</b>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	<b>2009</b>					
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Industri	95.380.211.948	1.461.505.730	-	-	350.000.000	97.191.717.678
Jasa usaha	176.951.855.778	4.811.393.726	30.000.000	-	1.446.445.000	183.239.694.504
Konstruksi	20.977.794.163	23.974.349.345	128.000.000	375.000.000	1.603.750.708	47.058.894.216
Pengangkutan	2.578.809.631	-	-	-	-	2.578.809.631
Perdagangan	129.694.774.416	4.960.914.370	2.755.304.441	1.750.000.000	5.182.961.239	144.343.954.466
Pertambangan	1.883.333.000	286.876.400	-	-	-	2.170.209.400
Pertanian	98.824.122.898	1.617.611.300	356.535.606	60.000.000	192.398.700	101.050.668.504
Sosial/masyarakat	1.404.443.417	6.134.917.816	-	-	-	7.539.361.233
Listrik, gas dan air	400.000.000	-	-	-	-	400.000.000
Lainnya	18.669.234.279	-	-	-	-	18.669.234.279
Jumlah	546.764.579.530	43.247.568.687	3.269.840.047	2.185.000.000	8.775.555.647	604.242.543.911
Penyisihan kerugian	(5.467.645.795)	(933.370.967)	(490.476.007)	(772.500.000)	(7.117.205.647)	(14.781.198.416)
	<b>541.296.933.735</b>	<b>42.314.197.720</b>	<b>2.779.364.040</b>	<b>1.412.500.000</b>	<b>1.658.350.000</b>	<b>589.461.345.495</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	2008 (disajikan kembali - Catatan 3)					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Industri	11.212.230.340	187.643.100	-	-	250.000.000	11.649.873.440
Jasa usaha	10.736.204.786	100.000.000	-	-	2.658.972.430	13.495.177.216
Konstruksi	21.538.533.951	-	-	500.000.000	1.700.000.000	23.738.533.951
Pengangkutan	351.279.831	-	-	-	-	351.279.831
Perdagangan	92.913.257.678	2.683.708.200	-	-	4.276.259.839	99.873.225.717
Pertambangan	166.666.500	-	-	-	526.000.000	692.666.500
Pertanian	14.128.001.714	2.126.345.403	-	-	106.498.700	16.360.845.817
Sosial/masyarakat	691.555.000	-	-	-	-	691.555.000
Lainnya	8.352.741.942	-	-	-	-	8.352.741.942
Jumlah	160.090.471.742	5.097.696.703	-	500.000.000	9.517.730.969	175.205.899.414
Penyisihan kerugian	(4.248.719.731)	(254.884.835)	-	(260.000.000)	(9.517.730.969)	(14.281.335.535)
	<b>155.841.752.011</b>	<b>4.842.811.868</b>	-	<b>240.000.000</b>	-	<b>160.924.563.879</b>

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
	≤ 1 tahun	201.747.473.567
> 1 - 3 tahun	271.919.882.640	149.819.888.331
> 3 - 5 tahun	106.692.072.810	11.023.851.953
> 5 tahun	23.883.114.894	4.609.738.600
Jumlah	604.242.543.911	175.205.899.414
Penyisihan kerugian	(14.781.198.416)	(14.281.335.535)
	<b>589.461.345.495</b>	<b>160.924.563.879</b>

d. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
	≤ 1 bulan	28.892.816.967
> 1 - 3 bulan	33.774.847.833	17.224.794.699
> 3 - 12 bulan	181.485.758.816	66.914.067.021
> 1 - 5 tahun	338.927.758.368	78.228.169.034
> 5 tahun	21.161.361.927	2.693.328.000
Jumlah	604.242.543.911	175.205.899.414
Penyisihan kerugian	(14.781.198.416)	(14.281.335.535)
	<b>589.461.345.495</b>	<b>160.924.563.879</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**11. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Tidak terdapat pembiayaan *musyarakah* kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.
- 2) Tingkat bagi hasil *musyarakah* berkisar antara setara 15,00% sampai dengan 17,00% pada tahun 2009 dan 14,00% sampai dengan 24,00% pada tahun 2008.
- 3) Perubahan penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Saldo awal tahun	14.281.335.535	1.454.980.940
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	5.669.193.725	12.826.354.595
Penerimaan kembali hapus buku	4.855.752.670	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(10.025.083.514)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>14.781.198.416</b>	<b>14.281.335.535</b>

- 4) Jumlah minimum penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* yang wajib dibentuk telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp14.781.198.416 dan Rp14.281.335.535 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai.
- 5) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 27) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 6) Tabel jumlah pembiayaan *musyarakah Non-Performing Financing* (NPF) terdiri dari pembiayaan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
NPF - Kotor	14.230.395.694	10.017.730.969
Persentase	2,36%	5,72%
NPF - Bersih	5.850.214.040	240.000.000
Persentase	0,97%	0,14%

**12. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH**

Rincian aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Biaya Perolehan	2.783.407.126	881.000.000
Akumulasi Penyusutan	(515.554.647)	(101.744.450)
<b>Bersih</b>	<b>2.267.852.479</b>	<b>779.255.550</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Rincian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

a. Jenis Kredit yang Diberikan:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pihak ketiga		
Modal Kerja	-	28.717.019.658
Investasi	-	2.546.530.760
Lain-lain	-	15.479.897.561
Jumlah	-	46.743.447.979
Penyisihan kerugian	-	(874.681.298)
	<b>-</b>	<b>45.868.766.681</b>

b. Sektor Ekonomi:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pihak ketiga		
Perdagangan, restoran, dan hotel	-	13.116.801.607
Perindustrian	-	11.983.538.705
Jasa usaha	-	5.731.151.011
Konstruksi	-	2.122.384.291
Jasa pelayanan sosial	-	457.089.438
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	-	398.860.273
Pertanian	-	392.668.127
Pertambangan	-	163.543.211
Lain-lain	-	12.377.411.316
Jumlah	-	46.743.447.979
Penyisihan kerugian	-	(874.681.298)
	<b>-</b>	<b>45.868.766.681</b>

c. Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pihak ketiga		
≤ 1 bulan	-	9.888.090.998
> 1 bulan - 3 bulan	-	104.135.860
> 3 bulan - 1 tahun	-	16.763.406.733
> 1 tahun - 2 tahun	-	6.272.861.973
> 2 tahun - 5 tahun	-	8.573.200.347
> 5 tahun	-	5.141.752.068
Jumlah	-	46.743.447.979
Penyisihan kerugian	-	(874.681.298)
	<b>-</b>	<b>45.868.766.681</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

d. Berdasarkan Kolektibilitas:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Lancar	-	41.525.678.085
Dalam perhatian khusus	-	4.299.011.422
Kurang lancar	-	575.655.032
Diragukan	-	272.307.609
Macet	-	70.795.831
Jumlah	-	46.743.447.979
Penyisihan kerugian	-	(874.681.298)
	<b>-</b>	<b>45.868.766.681</b>

e. Informasi Penting Lainnya:

- 1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 22), agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- 2) Suku bunga rata-rata tahunan atas kredit yang diberikan adalah sebesar 15,50% pada tahun 2008.
- 3) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya. Kredit investasi dan modal kerja diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- 4) Kredit yang diberikan kepada karyawan merupakan kredit untuk pembelian kendaraan dan rumah dengan jangka waktu berkisar antara 5 (lima) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dengan suku bunga sebesar 6,00% per tahun, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 5) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi adalah sebesar Rp nihil dan Rp1.411.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Skema restrukturisasi tersebut umumnya dilakukan dengan perubahan fasilitas dan perpanjangan masa pelunasan kredit.
- 6) Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Saldo awal tahun	874.681.298	4.272.828.049
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 36)	(527.056.250)	19.862.399.729
Penerimaan kembali hapus buku	3.414.105.674	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(3.761.730.722)	(23.260.546.480)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>874.681.298</b>

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit yang diberikan, yang wajib dibentuk telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp nihil dan Rp874.681.298 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**13. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

e. Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

6) Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

7) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2008 Bank tidak memiliki debitur baik pihak yang mempunyai hubungan istimewa maupun pihak ketiga yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

8) Tabel jumlah kredit *non-performing* (NPL) terdiri dari kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
NPL - Kotor	-	918.758.472
Persentase	-	1,97%
NPL - Bersih	-	625.460.582
Persentase	-	1,34%

**14. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

<u>Penerbit</u>	<u>2009</u>				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Hak atas tanah	7.084.469.463	-	-	-	7.084.469.463
Bangunan kantor	10.138.696.986	-	-	-	10.138.696.986
Kendaraan bermotor	12.741.486.934	-	-	2.005.600.000	14.747.086.934
Komputer dan mesin	13.219.884.265	52.136.667.496	-	82.232.888	65.438.784.649
Inventaris lainnya	9.479.141.604	2.522.063.327	-	194.112.000	12.195.316.931
Aset tetap dalam penyelesaian	-	1.118.355.816	-	-	1.118.355.816
	<u>52.663.679.252</u>	<u>55.777.086.639</u>	<u>-</u>	<u>2.281.944.888</u>	<u>110.722.710.779</u>
Aset sewa guna usaha	2.281.944.888	-	-	(2.281.944.888)	-
Jumlah Biaya Perolehan	<u>54.945.624.140</u>	<u>55.777.086.639</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>110.722.710.779</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan kantor	4.037.956.930	486.195.185	-	-	4.524.152.115
Kendaraan bermotor	9.994.807.479	1.431.636.136	-	2.005.600.000	13.432.043.615
Komputer dan mesin	9.970.642.601	4.615.803.683	-	82.232.888	14.668.679.172
Inventaris lainnya	7.029.805.596	2.301.308.653	-	194.112.000	9.525.226.249
	<u>31.033.212.606</u>	<u>8.834.943.657</u>	<u>-</u>	<u>2.281.944.888</u>	<u>42.150.101.151</u>
Aset sewa guna usaha	2.139.488.454	142.456.434	-	(2.281.944.888)	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>33.172.701.060</u>	<u>8.977.400.091</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>42.150.101.151</u>
<b>Nilai buku - bersih</b>	<b><u>21.772.923.080</u></b>				<b><u>68.572.609.628</u></b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Keterangan	2008 (disajikan kembali – Catatan 3)			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Hak atas tanah	8.113.138.535	-	1.028.669.072	7.084.469.463
Bangunan kantor	10.397.470.306	3.850.000	262.623.320	10.138.696.986
Kendaraan bermotor	12.221.586.934	519.900.000	-	12.741.486.934
Komputer dan mesin	12.619.425.685	600.458.580	-	13.219.884.265
Inventaris lainnya	9.028.663.037	450.478.567	-	9.479.141.604
	52.380.284.497	1.574.687.147	1.291.292.392	52.663.679.252
Aset sewa guna usaha	3.447.754.888	-	1.165.810.000	2.281.944.888
Jumlah Biaya Perolehan	55.828.039.385	1.574.687.147	2.457.102.392	54.945.624.140
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan kantor	3.492.812.548	598.596.561	53.452.179	4.037.956.930
Kendaraan bermotor	7.552.081.140	2.442.726.339	-	9.994.807.479
Komputer dan mesin	8.032.866.791	1.945.295.861	7.520.051	9.970.642.601
Inventaris lainnya	5.458.822.306	1.570.983.290	-	7.029.805.596
	24.536.582.785	6.557.602.051	60.972.230	31.033.212.606
Aset sewa guna usaha	2.681.276.750	456.389.020	998.177.316	2.139.488.454
Jumlah Akumulasi Penyusutan	27.217.859.535	7.013.991.071	1.059.149.546	33.172.701.060
<b>Nilai buku - bersih</b>	<b>28.610.179.850</b>			<b>21.772.923.080</b>

Hak atas tanah terdiri dari hak milik atas satuan rumah susun dan hak guna bangunan yang diperoleh untuk jangka waktu antara 20 (dua puluh) tahun sampai 30 (tiga puluh) tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu antara tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan 23 Oktober 2037. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (anak perusahaan Dana Pensiun BRI) (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp114.730.000.715 dan Rp13.031.224.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**15. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Biaya dibayar di muka	39.168.292.343	10.476.971.705
Agunan yang diambil alih	10.110.061.354	10.110.061.354
Rekening antar kantor	5.851.912.941	-
Aset <i>istishna</i> dalam penyelesaian	4.030.134.600	10.583.108.142
Pendapatan yang masih akan diterima	3.392.133.625	1.761.423.753
Properti terbengkalai	1.291.292.392	1.291.292.392
Pajak dibayar di muka (PPH pasal 25)	1.000.000.000	-
Persediaan alat tulis kantor dan meterai	830.572.171	1.184.779.243
Piutang pendapatan bagi hasil	437.813.003	531.144.883
Bunga yang masih harus diterima	-	1.345.892.050
Lain-lain	5.975.861.261	8.214.833.837
	72.088.073.690	45.499.507.359
Penyisihan kerugian	(15.495.458.059)	(15.386.529.483)
	<b>56.592.615.631</b>	<b>30.112.977.876</b>

Lain-lain terdiri dari *suspense account*, persekot, dan lainnya.

Penyisihan kerugian merupakan penyisihan atas agunan yang diambil alih, *suspense account*, dan properti terbengkalai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

**16. KEWAJIBAN SEGERA**

Kewajiban segera terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Titipan pembelian aset tetap	9.541.708.280	-
Titipan ATM BRISyariah	917.056.455	1.335.547.779
Titipan uang muka <i>istishna</i>	771.234.850	651.940.666
Bunga yang masih harus dibayar	-	18.332.645
Titipan lainnya	14.346.520.242	3.846.114.152
	<b>25.576.519.827</b>	<b>5.851.935.242</b>

Bunga yang masih harus dibayar terdiri dari akrual bunga atas giro, tabungan, dan deposito.

Titipan lainnya merupakan titipan biaya administrasi kliring, titipan *qardhul hasan*, titipan angsuran pokok pembiayaan, rekening giro dan tabungan tutup, biaya kuasa memasang hipotik, kewajiban Astek/Jamsostek, titipan pembayaran pembiayaan karyawan, titipan pembiayaan biaya notaris, titipan pembayaran asuransi jiwa, titipan setoran penerimaan kas negara, dan lain-lain.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN**

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada *shahibul maal* atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

**18. GIRO WADIAH**

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Pihak ketiga	121.490.740.621	50.471.746.028
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 43)	7.806.461.855	3.375.178.027
	<b>129.297.202.476</b>	<b>53.846.924.055</b>

Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad-dhamanah* yaitu titipan dana pihak lain yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

**19. TABUNGAN WADIAH**

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Pihak ketiga	312.998.738.485	20.982.303.280
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 43)	800.953.418	170.053.636
	<b>313.799.691.903</b>	<b>21.152.356.916</b>

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan Britama Syariah dalam mata uang Rupiah dan dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

**20. GIRO**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pihak ketiga	-	1.138.721.324

Suku bunga rata-rata tahunan adalah sebesar nihil dan 2,16% masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**21. TABUNGAN**

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pihak ketiga	-	<b>1.226.695.346</b>

Tabungan merupakan tabungan Jasaar dan Simanja dengan suku bunga rata-rata tahunan adalah sebesar 4,38% dan 4,25% masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

**22. DEPOSITO BERJANGKA**

a. Berdasarkan Keterkaitan:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Pihak ketiga	-	<b>766.261.800</b>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
1 bulan	-	103.216
3 bulan	-	677.200.470
6 bulan	-	17.000.000
12 bulan	-	71.958.114
	-	<b>766.261.800</b>

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
≤ 1 bulan	-	692.503.686
> 1 - 3 bulan	-	1.800.000
> 3 - 12 bulan	-	71.958.114
	-	<b>766.261.800</b>

d. Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir berjumlah Rp617.000.000 pada tanggal 31 Desember 2008 (Catatan 13e).

e. Suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka adalah sebesar 8,22% dan 7,35% masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**23. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Pihak ketiga		
Giro <i>wadiah</i>	1.534.713.971	1.797.340.887
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	10.000.000.000	-
	<u>11.534.713.971</u>	<u>1.797.340.887</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA) (Catatan 43)	517.000.000.000	-
	<u><b>528.534.713.971</b></u>	<u><b>1.797.340.887</b></u>

Giro *wadiah* merupakan simpanan giro *wadiah yad-dhamanah* dari bank lain yang berdasarkan kebijakan Bank mendapatkan bonus.

SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh Bank dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA setara dengan 1 (satu) sampai 6 (enam) bulan. Untuk posisi 31 Desember 2009, SIMA yang diterbitkan oleh Bank dimiliki oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Unit Usaha Syariah dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Tingkat bagi hasil rata-rata SIMA pada tahun 2009 adalah sebesar 7,30%.

**24. HUTANG PAJAK**

a. Hutang Pajak:

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Hutang pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	520.513.162	-
Pasal 21	764.781.093	194.599.298
Pasal 23	1.076.505.407	35.565.909
	<u><b>2.361.799.662</b></u>	<u><b>230.165.207</b></u>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**24. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

b. Beban Pajak Penghasilan Badan:

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak sesuai dengan laporan laba rugi	10.674.539.161	(36.975.453.968)
<u>Beda Temporer:</u>		
Penyisihan kerugian aset non-produktif	2.545.688.652	2.437.290.000
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	1.564.169.449	2.334.834.842
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman, pembiayaan, dan kredit yang diberikan	1.338.021.777	97.423.141
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	-	89.550.076
	<b>5.447.879.878</b>	<b>4.959.098.059</b>
<u>Beda Permanen:</u>		
Biaya lain-lain	2.984.279.071	165.159.996
Pemeliharaan kendaraan	1.222.140.600	-
Representasi dan sumbangan	927.998.947	-
Pembinaan jasmani dan rohani	346.679.332	-
	<b>5.481.097.950</b>	<b>165.159.996</b>
Taksiran laba (rugi) fiskal sebelum dikurangi kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	21.603.516.989	(31.851.195.913)
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi:		
- Tahun 2007	(4.094.833.357)	(4.094.833.357)
- Tahun 2008	(31.851.195.913)	-
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(14.342.512.281)</b>	<b>(35.946.029.270)</b>

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tersebut di atas masing-masing digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tahun 2009 dan 2008.

c. Perhitungan manfaat pajak tangguhan (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak maksimal 28% dan 25% untuk tahun 2009 serta 28% dan 30% untuk tahun 2008) adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Penyisihan kerugian aset non-produktif	636.422.163	731.187.000
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	391.042.362	700.450.453
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman, pembiayaan, dan kredit yang diberikan	334.505.445	29.226.942
Akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi	3.585.628.070	-
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	-	26.865.023
Dampak perubahan tarif pajak penghasilan	593.711.764	(169.227.007)
<b>Jumlah manfaat pajak tangguhan</b>	<b>5.541.309.804</b>	<b>1.318.502.411</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**24. HUTANG PAJAK (lanjutan)**

d. Aset Pajak Tangguhan:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Saldo aset pajak tangguhan pada awal tahun	2.958.542.671	1.606.720.820
Akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi	3.585.628.070	-
Penyisihan kewajiban imbalan kerja	391.042.362	700.450.453
Penyisihan kerugian aset non-produktif	636.422.163	731.187.000
Kerugian yang belum direalisasi dari investasi pada efek/surat berharga yang tersedia untuk dijual	-	33.319.440
Penyisihan kerugian aset produktif diluar piutang, pinjaman, pembiayaan, dan kredit yang diberikan	334.505.445	29.226.942
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	-	26.865.023
Dampak perubahan tarif pajak penghasilan	593.711.764	(169.227.007)
<b>Saldo aset pajak tangguhan pada akhir tahun</b>	<b>8.499.852.475</b>	<b>2.958.542.671</b>

Manfaat yang diperoleh dari aset pajak tangguhan yang diakui Bank tergantung pada adanya penghasilan kena pajak yang lebih besar dari pembalikan perbedaan temporer yang bisa dikurangkan di masa yang akan datang.

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" telah direvisi untuk yang keempat kalinya dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 36 tahun 2008. Revisi Undang-undang tersebut menetapkan perubahan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan perusahaan dari tarif pajak progresif ke tarif tunggal sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp593.711.764 dan Rp169.227.007 sebagai bagian dari manfaat pajak tangguhan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

e. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas transaksi *Murabahah*

Menurut manajemen Bank dan Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) serta Bank Indonesia pengenaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tidak berlaku untuk transaksi pembiayaan *murabahah* yang merupakan produk perbankan syariah. Dengan demikian, manajemen Bank berkeyakinan bahwa PPN tersebut tidak perlu diakui dalam laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**25. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

Kewajiban lain-lain terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> <b>(Disajikan kembali</b> <b>- Catatan 3)</b>
Taksiran kewajiban imbalan kerja (Catatan 41)	7.926.792.431	6.362.622.982
Premi asuransi	2.171.122.101	473.824.979
Setoran jaminan	830.842.695	1.117.805.105
Pendapatan yang ditangguhkan	637.274.346	1.015.825.380
Dana <i>al qardhul hasan</i>	541.797.408	263.906.854
Rekening sementara	180.087.686	518.735.299
Perantara hasil kliring	95.000.000	902.672.608
Hutang likuiditas BRI - UUS	-	272.936.036.998
Hubungan kas Kantor Pusat - UUS	-	116.615.583.666
Modal usaha syariah	-	56.625.000.000
Lain-lain	3.600.324.579	-
<b>Jumlah</b>	<b>15.983.241.246</b>	<b>456.832.013.871</b>

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan diterima dimuka atas provisi, komisi, dan sewa.

Lain-lain merupakan penampungan rekening antar kantor, rekening administrasi, dan lainnya.

**26. TABUNGAN MUDHARABAH**

a. Berdasarkan Jenis Produk:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> <b>(Disajikan kembali</b> <b>- Catatan 3)</b>
Bukan Bank		
Tabungan <i>mudharabah</i>	198.541.290	219.746.182.828
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	30.532.692.724	20.811.565.719
Jumlah	30.731.234.014	240.557.748.547
Bank		
Tabungan <i>mudharabah</i>	3.162.822.131	2.912.268.438
	<b>33.894.056.145</b>	<b>243.470.016.985</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**26. TABUNGAN MUDHARABAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan Keterkaitan:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Bukan Bank		
Pihak ketiga	30.680.068.783	240.144.039.224
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 43)	51.165.231	413.709.323
Jumlah	<u>30.731.234.014</u>	<u>240.557.748.547</u>
Bank		
Pihak ketiga	3.162.822.131	2.912.268.438
	<u><b>33.894.056.145</b></u>	<u><b>243.470.016.985</b></u>

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

*Nisbah* dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *mudharabah* masing-masing pada tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>		<b>2008</b>	
	<b>Nisbah (%)</b>	<b>Tingkat Bagi Hasil (%)</b>	<b>Nisbah (%)</b>	<b>Tingkat Bagi Hasil (%)</b>
Tabungan <i>mudharabah</i>	30	4,79	30	4,60
Tabungan haji <i>mudharabah</i>	16	3,42	16	2,45

**27. DEPOSITO MUDHARABAH**

a. Berdasarkan Keterkaitan:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Bukan Bank		
Pihak ketiga	1.311.516.176.183	207.438.186.882
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 43)	24.966.825.355	9.561.739.677
Jumlah	<u>1.336.483.001.538</u>	<u>216.999.926.559</u>
Bank		
Pihak ketiga	337.613.110.831	29.607.662.879
	<u><b>1.674.096.112.369</b></u>	<u><b>246.607.589.438</b></u>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**27. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
1 bulan	735.521.196.904	183.821.235.335
2 bulan	392.454.534.364	481.031.921
3 bulan	411.284.387.714	23.184.050.645
6 bulan	106.506.293.241	4.896.572.632
12 bulan	28.329.700.146	4.517.036.026
24 bulan	-	29.707.662.879
	<b>1.674.096.112.369</b>	<b>246.607.589.438</b>

c. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
≤ 1 bulan	1.022.759.240.342	183.821.235.335
> 1 - 3 bulan	611.739.437.044	23.665.082.566
> 3 - 12 bulan	39.597.434.983	9.413.608.658
> 12 bulan	-	29.707.662.879
	<b>1.674.096.112.369</b>	<b>246.607.589.438</b>

d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp7.448.889.760 dan Rp5.036.045.668 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 9), sedangkan deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp8.410.000.000 dan Rp nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 10 dan 11).

e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

*Nisbah* dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *mudharabah* masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

1) Nominal < Rp5 milyar (Agustus s/d Desember 2009), < Rp1 milyar (Juli 2009), < Rp500 juta (Januari s/d Juni 2009), dan < Rp100 juta (2008)

	2009		2008	
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil (%)
1 Bulan	53	8,40	48	6,69
2 Bulan	53	8,40	44	6,43
3 Bulan	53	8,49	48,5	6,71
6 Bulan	54	8,63	48	6,49
12 Bulan	55	8,70	48	6,49
18 Bulan	-	-	42	6,14
24 Bulan	-	-	42	6,14

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**27. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)**

- 2) Nominal Rp5 milyar - Rp10 milyar (Agustus s/d Desember 2009), Rp1 milyar - Rp2 milyar (Juli 2009), Rp500 juta - Rp1 milyar (Januari s/d Juni 2009), dan Rp100 juta - Rp1 Milyar (2008)

	2009		2008	
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil (%)
1 Bulan	53	8,41	49,5	6,95
2 Bulan	53	8,41	46	6,72
3 Bulan	54	8,56	50	6,98
6 Bulan	54	8,56	49	6,74
12 Bulan	55	8,71	49,5	6,76
18 Bulan	-	-	42	6,14
24 Bulan	-	-	42	6,14

- 3) Nominal > Rp10 milyar (Agustus s/d Desember 2009), > Rp2 milyar (Juli 2009), dan > Rp1 milyar (Januari s/d Juni 2009, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008)

	2009		2008	
	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil (%)	Nisbah (%)	Tingkat Bagi Hasil (%)
1 Bulan	50	7,79	51	7,22
2 Bulan	50	7,79	48	7,01
3 Bulan	50	8,03	51	7,22
6 Bulan	51	8,18	50,5	7,01
12 Bulan	52	8,27	51	7,03
18 Bulan	-	-	42	6,14
24 Bulan	-	-	42	6,14

**28. EKUITAS**

a. Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

**Pemegang Saham**

**2009**

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal (Rp)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	966.749.000	99,9999%	483.374.500.000
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,0001%	500.000
	<b>966.750.000</b>	<b>100,0000%</b>	<b>483.375.000.000</b>

**Pemegang Saham**

**2008**

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal (Rp)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	299.999.000	99,99967%	149.999.500.000
Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI	1.000	0,00033%	500.000
	<b>300.000.000</b>	<b>100,00000%</b>	<b>150.000.000.000</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**28. EKUITAS (lanjutan)**

a. Modal Saham (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BJA tanggal 22 April 2008 yang dinyatakan dengan akta No. 45, Notaris Fathiah Helmi, S.H., disetujui hal-hal sebagai berikut:

- 1) Modal dasar ditingkatkan dari semula Rp50.000.000.000 menjadi Rp400.000.000.000.
- 2) Modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp110.000.000.000.
- 3) Menurunkan nilai nominal tiap lembar saham dari Rp500.000 menjadi Rp500.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh telah dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp70.000.000.000 pada tanggal 16 April 2008.

Selanjutnya, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Syariah BRI No. 9 tanggal 14 November 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari semula Rp110.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000.
- 2) Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan penyeteroran uang tunai oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sedangkan pemegang saham lainnya melepaskan haknya untuk mengambil bagian (preemptive right).
- 3) Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh telah dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp40.000.000.000 pada tanggal 20 Oktober 2008.

Selanjutnya, seluruh pemegang saham Bank menyetujui untuk mengubah anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Syariah BRI No. 18 tanggal 14 April 2009 Notaris Fathiah Helmi, S.H., sebagai berikut:

- 1) Modal dasar ditingkatkan dari semula Rp400.000.000.000 menjadi Rp1.900.000.000.000.
- 2) Modal ditempatkan dan disetor penuh ditingkatkan dari Rp110.000.000.000 menjadi Rp483.375.000.000.

b. Modal Disetor Lainnya

Akun ini merupakan modal disetor lainnya yang berasal dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 10 Desember 2008 sebesar Rp333.375.000.000. Setoran ini sementara dicatat sebagai "Modal Disetor Lainnya" menunggu terpenuhinya persyaratan peningkatan modal dasar Bank.

Sehubungan dengan telah terpenuhinya persyaratan legalitas peningkatan modal dasar Bank, maka pada bulan Desember 2009 Bank melakukan reklasifikasi modal disetor lainnya menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp333.375.000.000.

c. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap sebesar Rp8.523.518.208 didasarkan kepada Keputusan Menteri Keuangan No. 486/KMK.03/2002 tanggal 2 Desember 2002, Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-519/PJ/2002 tanggal 28 November 2002 dan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-11/WPJ.05/2003 tanggal 3 Juli 2003 (Catatan 2n).

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**29. PENDAPATAN DARI JUAL BELI**

Pendapatan dari jual beli terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Pendapatan <i>murabahah</i>	173.067.476.759	158.209.194.772
Pendapatan <i>istishna</i>	6.862.902.529	6.566.905.383
	<b>179.930.379.288</b>	<b>164.776.100.155</b>

**30. PENDAPATAN BAGI HASIL**

Pendapatan bagi hasil terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	40.451.136.508	19.370.849.645
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	5.689.913.851	1.883.891.546
	<b>46.141.050.359</b>	<b>21.254.741.191</b>

**31. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA**

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Pendapatan bonus Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	25.110.909.329	1.971.448.840
Pendapatan bagi hasil investasi pada efek/surat berharga	5.356.176.897	-
Pendapatan bagi hasil penempatan pada bank lain	3.981.346.020	229.719.549
	<b>34.448.432.246</b>	<b>2.201.168.389</b>

**32. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER**

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer terdiri atas:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Deposito <i>mudharabah</i>	58.658.131.933	28.314.054.493
Simpanan Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)	34.268.711.738	-
Tabungan <i>mudharabah</i>	11.776.820.057	8.752.778.155
	<b>104.703.663.728</b>	<b>37.066.832.648</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**33. PENDAPATAN BUNGA**

Pendapatan bunga terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Kredit yang diberikan	1.532.909.500	11.888.206.784
Investasi pada efek/surat berharga	406.040.417	307.981.919
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta giro pada bank lain	7.330.897	5.424.516.865
	<b>1.946.280.814</b>	<b>17.620.705.568</b>

**34. BEBAN BUNGA**

Beban bunga terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Giro	36.807.484	629.785.110
Deposito berjangka	8.462.800	3.883.843.368
Tabungan	6.088.933	991.788.025
Simpanan dari bank lain	-	3.110.062.887
	<b>51.359.217</b>	<b>8.615.479.390</b>

**35. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

Pendapatan operasional lainnya terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Imbalan jasa perbankan	16.214.739.105	2.577.358.594
Lain-lain	5.250.689.257	8.039.165.863
	<b>21.465.428.362</b>	<b>10.616.524.457</b>

Imbalan jasa perbankan terdiri dari jasa investasi terikat (mudharabah muqayyadah), pendapatan jasa garansi bank, biaya administrasi pembiayaan, pendapatan administrasi deposito, penggantian biaya percetakan, pendapatan administrasi gadai, pendapatan administrasi talangan haji, dan pendapatan provisi transfer.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**36. BEBAN (PEMBALIKAN) PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF**

Beban (pembalikan) penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Piutang, pinjaman, pembiayaan, dan kredit yang diberikan	(9.826.138.418)	300.973.709.842
Aset non-produktif	2.545.688.652	10.789.053.822
Aset produktif selain piutang, pinjaman, pembiayaan, dan kredit yang diberikan	1.338.021.777	62.139.060
Lain-lain	-	4.760.174.460
	<b>(5.942.427.989)</b>	<b>316.585.077.184</b>

**37. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Gaji dan upah	53.292.748.488	24.692.109.204
Tunjangan karyawan	29.593.032.955	36.902.293.825
Pendidikan dan pelatihan	4.584.020.216	65.451.804
Imbalan kerja (Catatan 41)	2.706.416.596	6.362.622.982
	<b>90.176.218.255</b>	<b>68.022.477.815</b>

**38. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Sewa	13.635.217.523	4.453.013.749
Promosi	13.632.196.311	3.503.846.719
Penyusutan aset tetap	8.977.400.091	7.013.991.071
Pemeliharaan dan perbaikan	6.540.089.361	2.612.128.245
Transportasi	5.328.758.751	370.178.182
<i>Outsourcing</i>	4.184.410.964	1.566.630.100
Alat tulis dan barang cetak	3.984.895.644	1.139.200.107
Asuransi	3.799.423.814	976.950.666
Honorarium tenaga ahli	3.531.487.990	3.083.344.506
Komunikasi	2.909.911.862	1.720.220.922
Listrik, air, dan gas	2.689.682.901	1.756.633.700
Lain-lain	15.735.354.871	8.753.467.157
	<b>84.948.830.083</b>	<b>36.949.605.124</b>

Lain-lain terdiri dari biaya pekerjaan dan pelayanan kantor, beban operasional lainnya, dan biaya konversi usaha syariah.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**39. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL**

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
a. Pendapatan non-operasional terdiri dari:		
Administrasi	1.775.987.861	113.483.335
Sewa gedung	334.482.581	406.416.666
Lainnya	1.542.799.815	762.367.863
Jumlah	<u>3.653.270.257</u>	<u>1.282.267.864</u>
b. Beban non-operasional terdiri dari:		
Lainnya	105.232.798	675.751.117
<b>Jumlah pendapatan non-operasional bersih</b>	<b><u>3.548.037.459</u></b>	<b><u>606.516.747</u></b>

**40. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Komitmen		
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	19.884.621.724
Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum digunakan	43.857.072.893	24.792.720.915
<b>Jumlah Kewajiban Komitmen</b>	<b><u>43.857.072.893</u></b>	<b><u>44.677.342.639</u></b>
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	160.203.654	11.228.706.931
Marjin dalam penyelesaian	12.094.952.329	13.344.453.764
Garansi yang diterima	526.611.045	88.297.100
Kewajiban Kontinjensi		
Garansi yang diberikan	(2.056.395.450)	(2.221.890.043)
<b>Tagihan Kontinjensi - Bersih</b>	<b><u>10.725.371.578</u></b>	<b><u>22.439.567.752</u></b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**41. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Bank telah mencatat kewajiban dan beban imbalan pasca-kerja (post employment benefit) dan pemutusan kontrak kerja masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 menurut Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial (2009) dan PT Jasa Aktuarial Tiwikrama (2008), aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 10 Februari 2010 dan 12 Februari 2009.

Perhitungan aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Tingkat diskonto per tahun	10,00%	12,00%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%
Tabel mortalita	TMI-II 1999	TMI-II 1999
Usia pensiun	56 tahun	55 tahun

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Amortisasi akumulasi (keuntungan) kerugian aktuarial	(289.701.269)	1.886.203.412
Beban jasa kini	2.550.920.836	510.822.111
Beban bunga	199.022.596	497.016.395
Amortisasi biaya jasa lalu (non-vested) yang belum diakui	246.174.433	-
Dampak perubahan (kurtailmen)	-	3.468.581.064
<b>Jumlah</b>	<b>2.706.416.596</b>	<b>6.362.622.982</b>

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	4.151.740.235	3.019.606.795
Kerugian yang diakui dari kurtailmen	-	1.930.668.986
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	3.775.052.196	1.412.347.201
<b>Kewajiban yang diakui di dalam neraca (Catatan 25)</b>	<b>7.926.792.431</b>	<b>6.362.622.982</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**41. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b>
Kewajiban pada awal tahun	6.362.622.982	4.027.788.140
Beban imbalan pasca-kerja yang diakui pada tahun berjalan	2.706.416.596	6.362.622.982
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(1.142.247.147)	(4.027.788.140)
<b>Kewajiban pada akhir tahun (Catatan 25)</b>	<b>7.926.792.431</b>	<b>6.362.622.982</b>

**42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 dan No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Jaminan Pemerintah ini berlaku sampai dengan tanggal 21 September 2005.

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 10,00% pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

**43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari manajemen atau pegawai kunci Bank dan entitas yang secara langsung atau tidak langsung dimiliki oleh pemegang saham Bank.

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa secara entitas dan/atau manajemen:

<b>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa</b>	<b>Sifat dari Hubungan Istimewa</b>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	- Hubungan kepemilikan
- Dana Pensiun BRI	- Hubungan kepemilikan dengan BRI
- PT Bringin Gigantara	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI
- PT Bringin Karya Sejahtera	- Hubungan kepengurusan dengan BRI
- PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI
- PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Syariah	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI
- PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI
- PT Asuransi Bringin Life Syariah	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI
- PT Bahtera Sejahtera Makmur	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI
- PT Prima Karya Sarana Sejahtera	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI
- PT Satkomindo Mediyasa	- Hubungan kepemilikan dengan Dana Pensiun BRI

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> <b>(Disajikan kembali</b> <b>- Catatan 3)</b>
<b><u>Aset</u></b>		
Giro pada bank lain (Catatan 6)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.408.439.111	6.025.446.023
Piutang <i>murabahah</i> (Catatan 9e)		
Hubungan kepemilikan dengan		
Dana Pensiun BRI	16.358.608.509	111.490.800
Hubungan kepengurusan dengan BRI	17.474.938.820	-
Karyawan kunci	3.319.536.373	7.391.062.919
	<u>37.153.083.702</u>	<u>7.502.553.719</u>
<b>Jumlah aset dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>	<b><u>47.561.522.813</u></b>	<b><u>13.527.999.742</u></b>
<b>Jumlah aset</b>	<b><u>3.178.385.797.243</u></b>	<b><u>1.466.761.899.738</u></b>
<b>Persentase jumlah aset dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aset</b>	<b><u>1,50%</u></b>	<b><u>0,92%</u></b>
<b><u>Kewajiban</u></b>		
Giro <i>wadiah</i> (Catatan 18)		
Anak Perusahaan Dana Pensiun BRI	7.806.461.855	3.375.178.027
Tabungan <i>wadiah</i> (Catatan 19)	800.953.418	170.053.636
Simpanan dari bank lain (Catatan 23)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	517.000.000.000	-
	<u>525.607.415.273</u>	<u>3.545.231.663</u>
<b>Jumlah kewajiban dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>	<b><u>525.607.415.273</u></b>	<b><u>3.545.231.663</u></b>
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b><u>1.021.952.321.611</u></b>	<b><u>544.456.835.162</u></b>
<b>Persentase jumlah kewajiban kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban</b>	<b><u>51,43%</u></b>	<b><u>0,65%</u></b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
<b><u>Dana Syirkah Temporer</u></b>		
Tabungan <i>mudharabah</i> (Catatan 26b)		
Karyawan kunci	51.165.231	401.659.349
Dana Pensiun BRI	-	10.370.905
Komisaris	-	1.679.069
	<u>51.165.231</u>	<u>413.709.323</u>
Deposito <i>mudharabah</i> (Catatan 27a)		
Karyawan kunci	1.391.111.635	1.313.025.957
Dana Pensiun BRI	23.575.713.720	8.248.713.720
	<u>24.966.825.355</u>	<u>9.561.739.677</u>
<b>Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>	<b><u>25.017.990.586</u></b>	<b><u>9.975.449.000</u></b>
<b>Jumlah dana syirkah temporer</b>	<b><u>1.707.990.168.514</u></b>	<b><u>490.077.606.423</u></b>
<b>Persentase jumlah dana syirkah temporer kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah dana syirkah temporer</b>	<b><u>1,46%</u></b>	<b><u>2,03%</u></b>

Persentase transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah seluruh aset, kewajiban, dan dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
<b><u>Aset</u></b>		
Giro pada bank lain	0,33%	0,41%
Piutang <i>murabahah</i>	1,17%	0,51%
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,50%</u></b>	<b><u>0,92%</u></b>
<b><u>Kewajiban</u></b>		
Giro <i>wadiah</i>	0,76%	0,62%
Tabungan <i>wadiah</i>	0,08%	0,03%
Simpanan dari bank lain	50,59%	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>51,43%</u></b>	<b><u>0,65%</u></b>
<b><u>Dana Syirkah Temporer</u></b>		
Tabungan <i>mudharabah</i>	0,00%	0,08%
Deposito <i>mudharabah</i>	1,46%	1,95%
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,46%</u></b>	<b><u>2,03%</u></b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**44. ANALISA JATUH TEMPO**

Jatuh tempo aset dan kewajiban pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Keterangan	2009					Jumlah
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	
<b>Aset</b>						
Kas	21.094.372.127	-	-	-	-	21.094.372.127
Penempatan pada Bank Indonesia	317.373.386.775	-	-	-	-	317.373.386.775
Giro pada bank lain	10.508.439.111	-	-	-	-	10.508.439.111
Penyisihan kerugian Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	(105.084.392)	(105.084.392)
Penyisihan kerugian Investasi pada efek/surat berharga	-	-	-	183.074.649.286	-	183.074.649.286
Penyisihan kerugian Piutang	-	-	-	-	(1.410.000.000)	(1.410.000.000)
Penyisihan kerugian Pinjaman <i>qardh</i>	65.628.789.151	67.047.014.306	121.182.403.529	1.493.394.355.816	-	1.747.252.562.802
Penyisihan kerugian Pembiayaan <i>mudharabah</i>	40.990.601.652	29.826.168.302	6.433.214.043	4.442.190.000	(70.370.490.963)	(70.370.490.963)
Penyisihan kerugian Pembiayaan <i>musyarakah</i>	-	-	-	-	(834.646.430)	(834.646.430)
Penyisihan kerugian Pembiayaan <i>musyarakah</i>	1.213.070.756	164.827.658	4.852.908.651	160.756.208.002	-	166.987.015.067
Penyisihan kerugian Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	-	-	-	-	(2.270.855.845)	(2.270.855.845)
Aset tetap - bersih	28.892.816.967	33.774.847.833	181.485.758.816	360.089.120.295	-	604.242.543.911
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	(14.781.198.416)	(14.781.198.416)
Aset lain-lain	50.000.000	15.000.000	48.768.329	2.154.084.150	-	2.267.852.479
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	68.572.609.628	68.572.609.628
	-	-	-	-	8.499.852.475	8.499.852.475
	72.088.073.690	-	-	-	-	72.088.073.690
	-	-	-	-	(15.495.458.059)	(15.495.458.059)
<b>Jumlah aset</b>	<b>557.839.550.229</b>	<b>130.827.858.099</b>	<b>314.003.053.368</b>	<b>2.203.910.607.549</b>	<b>(28.195.272.002)</b>	<b>3.178.385.797.243</b>
<b>Kewajiban</b>						
Kewajiban segera	25.576.519.827	-	-	-	-	25.576.519.827
Bagi hasil yang belum dibagikan	6.378.588.571	-	-	-	-	6.378.588.571
Simpanan nasabah	443.096.894.379	-	-	-	-	443.096.894.379
Simpanan dari bank lain	528.534.713.971	-	-	-	-	528.534.713.971
Hutang pajak	2.361.799.662	-	-	-	-	2.361.799.662
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	20.563.955	20.563.955
Kewajiban lain-lain	8.056.448.815	-	-	7.926.792.431	-	15.983.241.246
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>1.014.004.965.225</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>7.926.792.431</b>	<b>20.563.955</b>	<b>1.021.952.321.611</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>						
Tabungan <i>mudharabah</i>	33.894.056.145	-	-	-	-	33.894.056.145
Deposito <i>mudharabah</i>	992.881.240.342	641.617.437.044	39.597.434.983	-	-	1.674.096.112.369
<b>Jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>1.026.775.296.487</b>	<b>641.617.437.044</b>	<b>39.597.434.983</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.707.990.168.514</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(1.482.940.711.483)</b>	<b>(510.789.578.945)</b>	<b>274.405.618.385</b>	<b>2.195.983.815.118</b>	<b>(28.215.835.957)</b>	<b>448.443.307.118</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**44. ANALISA JATUH TEMPO (lanjutan)**

Keterangan	2008 (disajikan kembali – Catatan 3)					
	Sampai dengan 1 bulan	1 bulan sampai dengan 3 bulan	3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Jumlah
<b>Aset</b>						
Kas	23.458.590.226	-	-	-	-	23.458.590.226
Penempatan pada Bank Indonesia	437.888.413.171	-	-	-	-	437.888.413.171
Giro pada bank lain	6.025.446.023	-	-	-	-	6.025.446.023
Penyisihan kerugian Penempatan pada bank lain	-	-	-	-	(60.254.460)	(60.254.460)
Investasi pada efek/surat berharga	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(100.000.000)	(100.000.000)
Piutang	42.370.376.632	2.404.243.514	33.241.270.105	734.002.690.885	-	812.018.581.136
Penyisihan kerugian Pembiayaan	-	-	-	-	(99.211.750.323)	(99.211.750.323)
<i>mudharabah</i>	857.000.000	938.000.000	3.971.738.807	5.684.466.605	-	11.451.205.412
Penyisihan kerugian Pembiayaan	-	-	-	-	(810.399.574)	(810.399.574)
<i>musarakah</i>	10.145.540.660	17.224.794.699	66.914.067.021	80.921.497.034	-	175.205.899.414
Penyisihan kerugian Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i> - bersih	-	-	-	-	(14.281.335.535)	(14.281.335.535)
Kredit yang diberikan	9.888.090.998	104.135.860	16.763.406.733	19.987.814.388	-	46.743.447.979
Penyisihan kerugian Aset tetap - bersih	-	-	-	-	(874.681.298)	(874.681.298)
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	21.772.923.080	21.772.923.080
Aset lain-lain	45.499.507.359	-	-	-	2.958.542.671	2.958.542.671
Penyisihan kerugian	-	-	-	-	(15.386.529.483)	(15.386.529.483)
<b>Jumlah aset</b>	<b>586.132.965.069</b>	<b>20.671.174.073</b>	<b>124.612.743.666</b>	<b>841.375.724.462</b>	<b>(106.030.707.532)</b>	<b>1.466.761.899.738</b>
<b>Kewajiban</b>						
Kewajiban segera	5.851.935.242	-	-	-	-	5.851.935.242
Bagi hasil yang belum dibagikan	1.614.271.014	-	-	-	-	1.614.271.014
Simpanan nasabah	78.057.201.327	1.800.000	71.958.114	-	-	78.130.959.441
Simpanan dari bank lain	1.797.340.887	-	-	-	-	1.797.340.887
Hutang pajak	230.165.207	-	-	-	-	230.165.207
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	149.500	149.500
Kewajiban lain-lain	448.842.214.117	-	1.627.176.772	6.362.622.982	-	456.832.013.871
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>536.393.127.794</b>	<b>1.800.000</b>	<b>1.699.134.886</b>	<b>6.362.622.982</b>	<b>149.500</b>	<b>544.456.835.162</b>
<b>Dana Syirkah Temporer</b>						
Tabungan <i>mudharabah</i>	243.470.016.985	-	-	-	-	243.470.016.985
Deposito <i>mudharabah</i>	183.821.235.335	23.665.082.566	9.413.608.658	29.707.662.879	-	246.607.589.438
<b>Jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>427.291.252.320</b>	<b>23.665.082.566</b>	<b>9.413.608.658</b>	<b>29.707.662.879</b>	<b>-</b>	<b>490.077.606.423</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(377.551.415.045)</b>	<b>(2.995.708.493)</b>	<b>113.500.000.122</b>	<b>805.305.438.601</b>	<b>(106.030.857.032)</b>	<b>432.227.458.153</b>

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

#### 45. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen usaha Bank berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2009					
	Jabotabek	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Jumlah
Aset produktif (gross)	1.950.362.260.551	530.597.460.392	286.400.805.635	110.681.939.621	150.539.165.904	3.028.581.632.103
Jumlah aset	2.043.808.879.279	644.160.513.724	240.486.271.146	198.487.023.497	51.443.109.597	3.178.385.797.243
Simpanan dan Simpanan dari bank lain	649.122.986.205	176.731.476.482	62.418.960.544	25.112.945.086	58.245.240.033	971.631.608.350
Dana <i>syirkah</i> temporer	940.872.821.690	438.777.972.961	155.169.476.944	144.055.567.128	29.114.329.791	1.707.990.168.514
Ekuitas	448.443.307.118	-	-	-	-	448.443.307.118
Pendapatan dari kegiatan syariah bersih	51.551.234.103	49.144.632.389	11.323.217.656	12.835.049.835	31.917.390.928	156.771.524.911
Pendapatan bunga dari kegiatan konvensional bersih	1.566.751.831	384.790.537	-	-	-	1.951.542.368
Laba (rugi) bersih	(18.960.480.665)	17.887.244.308	8.932.897.300	2.003.991.249	6.352.196.773	16.215.848.965
	2008 (disajikan kembali – Catatan 3)					
	Jabotabek	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lainnya	Jumlah
Aset produktif (gross)	618.649.440.436	360.594.365.658	279.197.190.571	88.225.107.578	96.501.882.314	1.443.167.986.557
Jumlah aset	653.974.771.195	382.129.431.656	254.782.537.389	90.094.129.647	85.781.029.851	1.466.761.899.738
Simpanan dan Simpanan dari bank lain	14.444.958.477	30.519.069.145	20.855.103.544	8.964.593.166	5.144.575.996	79.928.300.328
Dana <i>syirkah</i> temporer	99.255.035.777	198.961.186.150	116.198.620.601	48.298.533.429	27.364.230.466	490.077.606.423
Ekuitas	372.805.254.474	68.883.657.864	11.015.623.210	(5.778.768.135)	(14.698.309.260)	432.227.458.153
Pendapatan dari kegiatan syariah bersih	21.542.832.028	65.648.032.457	36.183.666.678	14.815.029.773	13.867.151.565	152.056.712.501
Pendapatan bunga dari kegiatan konvensional bersih	6.375.059.261	607.968.402	2.568.950.855	-	-	9.551.978.518
Rugi bersih	(34.518.233.500)	(79.186.747)	(1.059.531.310)	-	-	(35.656.951.557)

#### 46. MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2009 makro ekonomi dan moneter nasional relatif stabil dan terjaga, ditengah-tengah dampak krisis keuangan global yang masih dialami oleh negara-negara di Eropa dan Amerika. Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem keuangan nasional memiliki korelasi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas moneter sehingga tahun 2009 merupakan tahun yang cukup kondusif untuk meningkatkan volume usaha Bank.

Setelah Bank mendapatkan surat keputusan dari Bank Indonesia mengenai pemberian izin perubahan kegiatan usaha menjadi Bank Umum dengan prinsip syariah (konversi), maka pada awal tahun 2009 dilakukan pemisahan (spin off) Unit Usaha Syariah (UUS) Bank BRI untuk digabungkan dengan Bank BRISyariah. Selanjutnya, Bank membangun infrastruktur prinsip kehati-hatian yang kuat, praktek-praktek penerapan manajemen risiko yang sehat (sound practices), membangun *Good Corporate Governance* (GCG) yang kokoh, dan membangun budaya Kepatuhan.

##### Risiko Pembiayaan

Bank mampu menurunkan NPF (gross) terutama karena proses pembiayaan dilakukan dengan mengacu kepada prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko yang sehat, mencakup:

1. Pengawasan Direksi dan Komisaris mulai dari penyusunan strategi dan kebijakan pengelolaan risiko pembiayaan, memastikan adanya proses manajemen risiko dalam pemberian pembiayaan, dan hirarki kewenangan memutus pembiayaan.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

#### **46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

##### **Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

2. Struktur organisasi yang mendukung proses pemberian pembiayaan yang *prudent*, antara lain membentuk unit kerja penyelesaian pembiayaan bermasalah (*special asset management group*).
3. Proses penilaian (*assessment*) terhadap nasabah yang komprehensif, mulai dari penetapan sektor ekonomi, penilaian kemampuan bayar nasabah, hingga penilaian terhadap pejabat pengambil keputusan pembiayaan itu sendiri.
4. Kebijakan pengelolaan limit, mencakup limit terhadap nasabah (*individual* atau *obligor*), sektor ekonomi/industri, wilayah atau geografi, serta bentuk risiko konsentrasi lainnya.
5. Administrasi pembiayaan, mulai dari dokumentasi, pencairan, *monitoring*, hingga pengelolaan agunan.
6. Pengelolaan pembiayaan bermasalah, mencakup negosiasi, strategi penyelamatan/penyelesaian, kaji ulang agunan dan dokumennya, dan pelaporan.

##### **Risiko Rate of Return**

*Pricing trend* (BI Rate) selama tahun 2009 menurun dan stabil pada level 6,50%. Kondisi ini kondusif bagi pencapaian tingkat rentabilitas (*rate of return*) yang optimal bagi perbankan syariah, karena struktur portofolio aset dan pendanaan bank syariah saat ini searah dengan *trend* penurunan BI Rate. Peluang baik tersebut oleh Bank baru dapat dimanfaatkan pada semester kedua, mengingat pada semester pertama Bank harus terlebih dahulu membangun infrastruktur proses pembiayaan dan operasional yang kokoh berlandaskan prinsip kehati-hatian. Disisi lain, untuk mendukung percepatan pertumbuhan pembiayaan, Bank menggunakan sumber pendanaan mayoritas dari Deposito *Mudharabah*. Namun demikian, pendapatan bersih setelah bagi hasil (*net rate of return*) tergolong cukup memadai.

##### **Risiko Likuiditas**

Seiring dengan meningkatnya volume usaha Bank, maka pengelolaan likuiditas pada tingkat yang aman menjadi prioritas Bank. Dana pihak ketiga Bank tumbuh berkesinambungan dan cukup tinggi selama tahun 2009. Akses ke sumber-sumber dana jangka pendek (*antarbanc*) semakin luas dengan *total line facility* yang cukup untuk menutup seluruh kewajiban komitmen jangka pendek Bank dan ditambah penempatan SBIS yang cukup untuk meningkatkan *confidence level* likuiditas Bank. Aspek pengelolaan risiko likuiditas yang terpenting adalah adanya dukungan penuh dari Bank BRI bilamana potensi risiko likuiditas Bank meningkat. Dengan demikian, kondisi likuiditas Bank tetap terkendali dengan baik.

##### **Risiko Operasional**

Eksposur risiko operasional antara lain berupa pelanggaran yang berasal dari kejahatan/kecurangan (*fraud*) baik dari internal maupun eksternal Bank, termasuk keluhan atau tuntutan litigasi dari nasabah, pelanggaran limit transaksi, pelanggaran standar etika bisnis yang ada, dan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip syariah. Frekuensi maupun dampaknya (*severity*) tergolong tidak signifikan.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**46. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Operasional (lanjutan)**

Indikasi peningkatan potensi risiko terjadi pada proses dan sistem Bank terkait langsung dengan adanya proses migrasi data dari *core banking system* lama kepada *core banking system* Bank yang baru. Peningkatan potensi tersebut dalam batas yang wajar dan telah dilakukan pengendalian risiko antara lain dengan menjalankan proses paralel pada sistem operasi Bank. Penyempurnaan terhadap proses dan sistem *core banking* Bank tersebut terus dilakukan dan pemantauan secara intensif terus dilakukan oleh unit-unit kerja terkait.

**Risiko Kepatuhan**

Fokus kepatuhan tahun 2009 adalah pemenuhan surat keputusan Bank Indonesia untuk menyelesaikan proses konversi seluruh nasabah deposan maupun seluruh debitur eks BJA (Bank Jasa Arta) menjadi perjanjian atau akad dengan prinsip syariah hingga batas waktu tanggal 16 Oktober 2009. Sesuai batas waktu yang ditetapkan Bank Indonesia tersebut seluruh nasabah eks BJA telah dapat dikonversi menjadi akad syariah. Terhadap ketentuan Bank Indonesia lainnya, seperti permodalan (CAR), pencadangan (PPAP), Giro Wajib Minimum (GWM), Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPK), penerapan pengenalan nasabah (KYC), dan rasio pembiayaan bermasalah (NPF) sesuai dengan ketentuan. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah juga menjadi perhatian utama Bank, dimana Dewan Pengawas Syariah (DPS) secara berkala mengadakan forum konsultasi dengan manajemen Bank untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap aspek kesyariahan.

**47. PERJANJIAN KERJASAMA**

Pada tanggal 24 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Anabatic Technology untuk pengadaan kebutuhan *software database oracle* dengan nilai kontrak \$227.700 (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 1 April 2009, Bank mengadakan perjanjian dengan Asaba Computer Centre untuk pengadaan *switching way4 system* dengan nilai kontrak \$869.000 (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 22 Mei 2009, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Dymar Jaya Indonesia untuk pengadaan *Hardware Security Module (HSM)* dengan nilai kontrak \$115.170 (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 16 Juni 2009, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Anabatic Teknologi untuk pengadaan *core banking system* Syariah nilai kontrak \$1.275.000 (sudah termasuk PPN 10%).

Pada tanggal 16 Juli 2009, Bank mengadakan perjanjian dengan PT Intikom Berlian Mustika untuk pekerjaan pengadaan *X-server IBM* dengan nilai kontrak \$22.889 (sudah termasuk PPN 10%).

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

**48. INFORMASI PENTING LAINNYA**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/53/DPbS tanggal 22 November 2005. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b>	<b>2008</b> (Disajikan kembali - Catatan 3)
Modal inti		
Modal disetor	483.375.000.000	150.000.000.000
Cadangan tujuan	189.811.279	189.811.279
Saldo rugi tahun lalu	(51.337.353.126)	(15.426.482.009)
Modal disetor lainnya	-	333.375.000.000
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	5.337.269.581	(17.828.475.779)
Jumlah modal inti	<u>437.564.727.734</u>	<u>450.309.853.491</u>
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)		
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	28.891.563.125	12.735.812.077
<b>Jumlah modal</b>	<b><u>466.456.290.859</u></b>	<b><u>463.045.665.568</u></b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit	<u>2.738.129.242.737</u>	<u>1.018.864.966.158</u>
<b>Rasio KPMM Bank</b>	<b><u>17,04%</u></b>	<b><u>45,45%</u></b>
<b>Rasio KPMM yang diwajibkan</b>	<b><u>8%</u></b>	<b><u>8%</u></b>

Pada tanggal 10 Juni 2005, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 7/13/PBI/2005 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah". Berdasarkan peraturan tersebut Bank Umum Syariah wajib menyediakan rasio KPMM sebesar 8%. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank telah memenuhi persyaratan KPMM.

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif adalah sebesar 2,75% dan 5,08% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (tidak diaudit).

**49. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH**

Berdasarkan surat No. 001/BRIS/DPS/II/2010 tanggal 12 Januari 2010 dan No. 20//BRIS/DPS/II/2009001/DPS tanggal 20 Februari 2009, masing-masing untuk tahun buku 31 Desember 2009 dan 2008, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank BRISyariah menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank BRISyariah telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta opini syariah dari DPS.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI**

Berikut ini adalah ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan akan berlaku setelah 31 Desember 2009:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas, pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu, dan tingkat kepastian arus kas masa yang akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penerapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- c. Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) No. 4, Pencabutan PSAK No. 31 (Revisi 2000): "Akuntansi Perbankan", PSAK No. 42: "Akuntansi Perusahaan Efek", dan PSAK No. 49: "Akuntansi Reksa Dana" berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 31 (Revisi 2000), PSAK No. 42, dan PSAK No. 49.
- d. PPSAK No. 5, "Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (general purpose financial statements) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode.
- c. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

**PT BANK BRISyariah**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal**  
**31 Desember 2009 dan 2008**  
**(Disajikan dalam Rupiah)**

---

**50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 (lanjutan):

- d. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas usaha yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- e. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- f. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari Standar, Interpretasi, dan Pencabutan Standar yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**51. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 19 Januari 2010 Bank mengajukan surat permohonan izin pemindahan alamat kantor pusat Bank ke Jalan Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, melalui surat No. B002-DIR-COM/COG/01/2010 kepada Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia. Selanjutnya, Bank telah memperoleh izin pemindahan alamat kantor pusat Bank sesuai dengan surat dari Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia No. 12/199/DPbS tanggal 11 Februari 2010.

**52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 19 Februari 2010.



## ALAMAT BRISyariah

# ALAMAT BRISyariah

## ADDRESS BRISyariah

NO. UNIT	UNIT KERJA Alamat Unit	MODEL Unit	ALAMAT Alamat	KODE Kode	TELEPON Telepon	FAX Fax	PEMIMPIN CABANG Manajemen Cabang
1	KCI JI Abdul Muis BR JI Mangrove	KCI	JI. Abdul Muis No. 2-4	001	3810028	3810025	Dundoyo
2	KCP JI Benda	KCP	Jl. Raja Benda No. 17B, Benda Jakarta Pusat 10210	021	5722067	5722047	SUSANTO SAEED
3	KCP JI Odo	KCP	Jl. Odo Iskandariwata No. 72 Jakarta Timur	001	2801348/2801251	2800718	Hero Permana
4	KCP Pondok Bambu	KCP	Jl. Pahlawan Revolusi Rt. 001/004 No. 16 Pondok Bambu Jakarta Timur	001	8460504/84603121	8607085	Arie Kurniawan
5	KCP Pondok Gede	KCP	Pusat Pondok Gede Blok C No. 3/A Pondok Gede Raya Bekasi	001	8469421/8469442	8469422	Dudi Salim
6	KCP Obay	KCP	Jl. Raya Lapangan Terbang PLOM Blok 02 Obayur Jakarta Timur	001	87700501	87710078	Al. Agus Sahli
7	KCP JI Mampang	KCP	Jl. Mampang Prapatan No. 17 Blok G-H Jakarta Selatan	001	7987536/7987116	7988746	Pgi Prita (Syarif Mulyadi)
8	KCP JI Pasar Minggu	KCP	Jl. Raya Pasar Minggu No. 64 Rt 12 Blok 01 Jakarta Selatan	001	7940320	7940320	Prasetyanto
9	KCI JI Mahad Hasyim	KCI	Jl. Mahad Hasyim No. 238 Jakarta Pusat	001	8034088	3880777	Arma Gayatriana
10	KCP Jatinegara	KCP	Pusat Jatinegara L1 Blok AKS No. 10 Jakarta Timur 13110	001	8512678	8514673	Armad Mulyati
11	KCP ITC Mangga Dua	KCP	ITC Mangga Dua Gal. ITC L12 Blok A40-41 Jl. Mangga Dua Raya Jakarta Utara	021	8075057	8071777	Siti Hartono
12	KCP Duren Mekar	KCP	Jl. Duren Mekar No. 12 Tanggerang	021	5524540	5524661	Rozemita Hermy
13	KCP Tanah Abang	KCP	Pusat Lantai Tanah Abang Blok A B1 1011 No. 082	001	2527488/81	2527488	Hesta Lili
14	KCP Ruanmangut	KCP	Jl. Pasi Raya No. 40 Rt 02/07 Ruanmangut	001	4786000/4786004/ 4786017/4786020/ 4786028	47860071	Al. Aswari
15	KCI BSD City (Jl. JI Kerdoyo)	KCI	Buko-Tel Boulevard Blok B10, 11, 12 di Kawasan Tertata, BSD City	001	53150505	5016298	Endra Akbar
16	KCP Palmerah	KCP	Jl. Palmerah Barat No. 20P Blok 01 Blok 000 Grupul Utara Jakarta Barat	001	5267894/5268023	52671280	Deni Anwar Mulya
17	KCP Opoh	KCP	Jl. Clebuh Raya No. 25, Perumahan Intelan, Pematangrahan, Jakarta Selatan	001	6819683/6819551	7255941	Ajeng Tamara
18	KCP JI Kerdoyo	KCP	Kampung Lata AMRI Mas No. 2 (Jalan 5 Panjang No. 08 Kerdoyo Jakarta Barat	001	8800190/8800198	8800250	Dani Teguh Wibisono
19	KI Tanggerang	KI	Jl. Merdeka No. 1 TA Tanggerang Banten	021	5522866	5579852	Enda Hengawati
20	KI Bogor	KI	Jl. Sudirman No. 21 dan Jl. Bogor	021	8312188	8317442	Hadi Susanto
21	KCP Depok	KCP	Jl. Widyadarmasari No. 207 Depok Jawa Barat	001	77210587	77206807	Agus Soetris
22	KCP Bogor Pajajaran	KCP	Jl. Pajajaran No. 234 B Kel. Bantarjati, Kec. Bogor Utara, Bogor	0021	8317488/8320830	8317442	Pgi Pricapem Hermy

NO UR	UNIT KERJA NAMA UNIT	MODEL KODE	ALAMAT KODE UNIT	KODE KODE	TELEPON TELEPON	FAX FAX	PEMIMPIN CABANG NAMA MANAJER
23	KC Cirebon (di KC Serang)	KC	J. Agung Tirtayasa No. 62 Jombang Cirebon	0034	289277	289288	Mulyana
24	KCP Serang	KCP	J. Ahmad Yani No. 183 Kel. Bumi Pelung Serang Banten	0034	8341280/120077	226577	Windy Nuriani IPG
25	KC Tanjung Priuk	KC	J. Drogans No. 11 Peta C & D Tanjung Priuk Jakarta Utara	001	43801355	<del>4380200</del>	Ludilyana
26	KCP Kelapa Gading	KCP	Ruko Boulevard Barat Blok LA1 No. 26-27 Kelapa Gading 16082 UTARA	001	4384883	<del>431746</del>	Ludilyana
27	KC Bekasi	KCP	Semra Marga Kalmakung Blok AA-1, J. Ahmad Yani Bekasi	001	8890908	8890948	Amuzi
28	KC Bandung Cikam	KD	J. Taman Cikam No. 4	003	4214285/4207162/ 2294296/234251	423487	Roh M. Iyem
29	KCP Cimahi	KCP	J. Raya No. 198 Cimahi	003	6631671	6631673	Arni Febiana
30	KCP Lembang	KCP	J. Setiabudi No. 148 Bandung	003	2011122/2011462	204847	Murni Sukman
31	KC Cirebon Cikarang	KC	S. Cikarang No. 181 Kel. Rajawati Blok. Rajawati Cirebon	0031	211213,211414	207111	Pipit Sa' Aspid
32	KCP Wapongga	KCP	J. KH. Abdul Hamid 401 Cigugur Wapongga Jawa Barat	0031	264446	264446	Harah apri
33	KC Cilegon	KC	J. Tanjung Pagar No. 27 Blok A2 Kel. Pematang, Cilegon	0034	278957	271706	Herfandi Utari
34	KC Bandung Sumedja	KC	J. Benteng No. 63 Bandung 40111	003	423254	423478 / 4212487	Hilma - Purwati
35	BLP Bandung Lembang	KCP	J. Lembang No. 64 Bandung	003	426181	411185	Aji Setiawan
36	KD Semarang Pandanaran	KD	J. Pandanaran 127	004	6110300/6406870-4	6413474	Hera Purwati
37	KC Tegal	KC	J. Jend. Sudirman No. 38	0088	330600	230600	Wawan Aji
38	BLP Semarang Magelang	KCP	S. Brigand Suktarta No. 734 Pekturungan Semarang 50181	004	6702103/ 6718480/ 7434 7793	6718771	Sally Wiguna
39	KCP Kudus	KCP	"RUKO Kereta Api Indonesia (RKA) J. Ahmad Yani 1258-L, Kudus Jawa Tengah"	0081	42474	42475	Seungko Heri
40	KC Yogyakarta Via Sudarno	KC	J. Via Sudarno No. 1	0034	587117,587117, 587117,587117	511225	M. Khotim
41	BLP Yogyakarta Ambarharjo	KC	J. KH. Ahmad Dahlan No. 81 Kel. Pematangan Kel. Ngampilan Di Yogyakarta	0034	411221,40885	411222	Rahmi Rahmi
42	BLP Serang	KCP	J. J.Panell No. 45, Mincus, Citar Tunggal, Depok, Serang	0074	<del>58888</del>	58888	Piki Setiawan AP
43	BL 188	BL	J. Samit Djati No. 218 188L Jawa Tengah	0071	72848	74298	UUP Hartono
44	KC Purwokerto	KC	Ruko Kwang Wajah II Jend. Sudirman No. 382 Purwokerto	0081	627100	627177	M. Izza
45	KD Surabaya (Gubeng)	KD	J. Raya Gubeng No. 40 Surabaya	001	502123 / 5036644	503466	Mulyoto Rahmanto

NO UR	UNIT KERJA Alamat Unit	MODEL UR/UR	ALAMAT Alamat	KODE UR/UR	TELEPON Telepon/UR	FAX UR	PEMIMPIN CABANG Nama/Alamat
46	KCP Surabaya Diponegoro	KCP	J. Diponegoro No. 48 D, Kel. Dk. Sutomo, Kec. Tegayut, Surabaya 60264	001	3679941/3	3679830	Moch. Machrud-Surya
47	KCP Liris	KCP	J. Panglima Sudirman No. 92, Liris	001	0862680	0862680	Bambang Sumipis
48	KCP Surabaya Rungkut	KCP	Korng. Ruko Rungkut Megah Raya Blok L 3-3 J. Raya Sari Rungkut No. 1	001	8721853/8701080	8721858	Zuhri Huz
49	KCP Sidoarjo	KCP	J. Jenggol No. 84 Sidoarjo	001	8676281	8654162	Usman Huz
50	KCP Surabaya Ri. Muhtarifus	KCP	Bukit Darmo Boulevard 28 Surabaya	001	7120799	7120740	Setya R. Suwangi
51	KCP Bangsalan Mestis	KCP	J. Trusmi No. 20 Bangsalan	001	0297080	0295080	Lia Mestis
52	KC Malang	KC	J. Kawi No. 27 Kel. Bawang Kel. Kojen Malang	041	347936/05/061288	347938	Dirk Sudarso
53	KCP Pandan	KCP	Delta Permai A-27 Pandan Kabupaten Ponorogo Jawa Timur	043	680108	688808	Tjani Sugarto
54	KC Mataram	KC	J. Pejajegh No. 47E Mataram Nusa Tenggara Barat	000	609117	640071	Egusah Huz Awan
55	KC Kediri	KC	J. Pahlawan Kusumabungsa No. 3 Desa Ngadirejo, Kediri	024	683778	682142	Wah. Huz- Tasari
56	KD Makassar	KD	J. Arif Rahman No. 12 Makassar	041	853026/833768	832038	Ramli Saling
57	KD Banjarmasin	KD	J. A. Yuli Km. 4 No. 31 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Banjarmasin	061	325798/83	325798	Rahmadharir
58	KC Samarinda	KC	J. Abdul Hasan Kaw-4 Samarinda, Kalimantan Timur	0541	764830	300353 / 735552	Ashari Pasudig
59	KC Balikpapan	KC	J. Azzahra No. 1A Lingsing Sari Balikpapan Kalimantan Timur	0542	4251145	712275	Rini Hartono
60	KC Pontianak	KC	J. Tanjung 20A Pontianak Kalimantan Barat	0561	762875/060800	748603	Agung- Budiho
61	KD Palembang	KD	Buko Taman Mandiri B. Kaptan Huz No. 14 & 24 Palembang	0711	37444	331618	Triung Hartono
62	KCP 18 BT	KCP	J. Adnan 0001 No. 83 Pasa 18	0711	074718		Adnan
63	KC Pekanbaru	KC	J. Tumbuh Cendek No. 220 AEC	0761	839672/839678/ 7891800/789188	839671	Syahril
64	KC Padang	KC	J. Veteran No. 27 D No. Petah Selatan, Kec. Padang Barat, Padang	0751	08116/81280	81280	Ameliana
65	KC Jambi	KC	J. Sudirman No. 21 A & B The New Pembangunan Sari Padang Jambi	0741	03457	03317	Davin Sugarto
66	KC Tanjungpang	KC	J. Sudirman No. 21 Lingsing	0721	101210/08000/ 267920	080007	Oliver Lurah

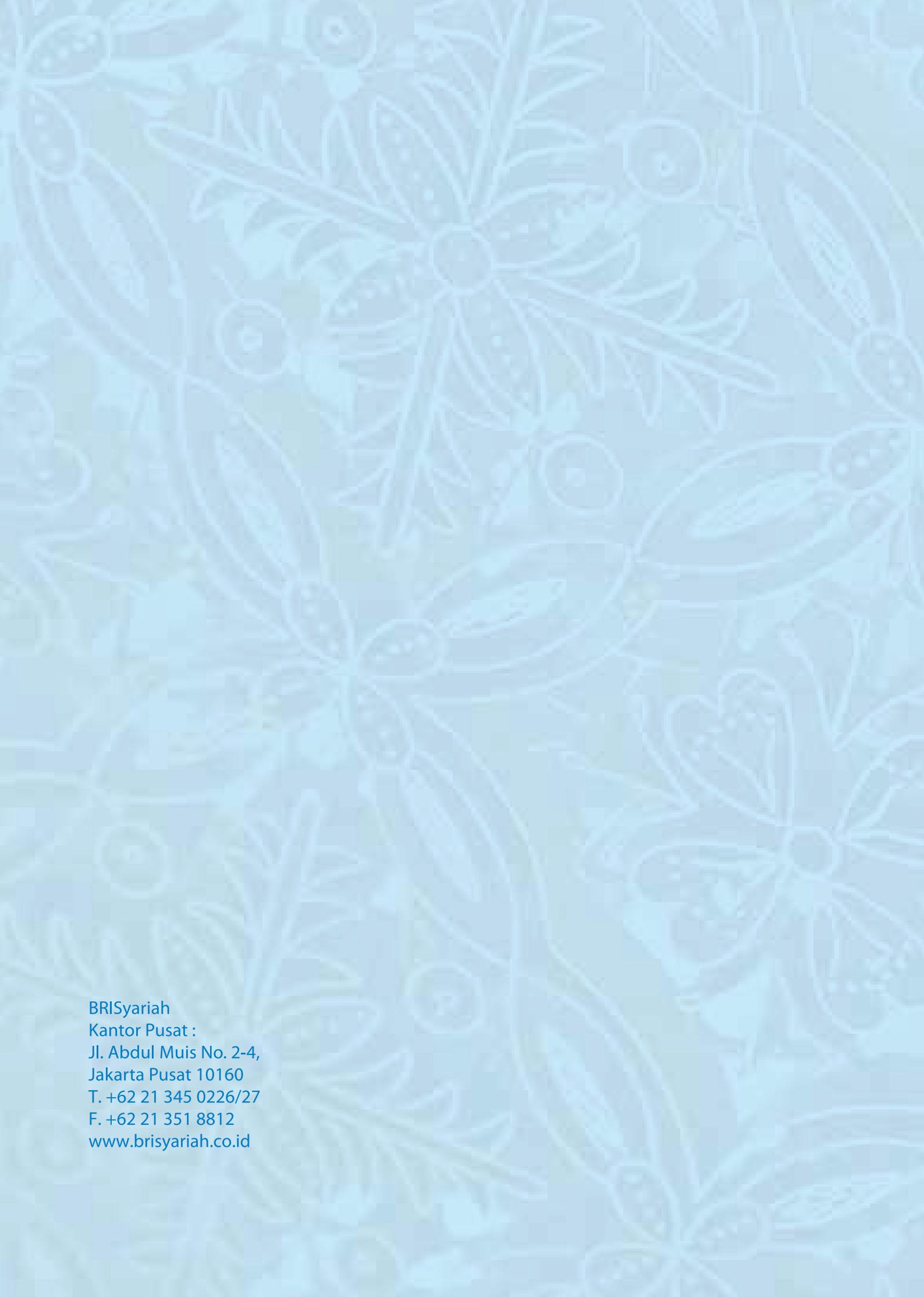
NO UR	UNIT KERJA NAMA UNIT	MODEL KODE	ALAMAT ADDRESS	KODE KOTA	TELEPON TELEPHONE	FAX NO	PEMIMPIN CABANG MANAGER
01	RC Medan	RC	Jl. Lantai Satewa No. 181 Di Medan, Sumatera Utara	061	41156514336670	4115671	Fitriana Hudaib
02	RC Binjai	RCP	Jl. HRB. Sattiman No. 17 Binjai Sumatera Utara	061	8926225	8926546	Toni Pulungan
03	RC Banda Aceh	RC	Jl. Sultan Aladdin Mahmutulyah No. 4-5 Kec. Sultanahmud, Banda Aceh, NAD	0651	6383044638305	638304	Agus Jaya

RC : 8

RC : 26

RC : 34





BRISyariah  
Kantor Pusat :  
Jl. Abdul Muis No. 2-4,  
Jakarta Pusat 10160  
T. +62 21 345 0226/27  
F. +62 21 351 8812  
[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)